



mustika ratu

BRA Mooryati Soedibyo

Laporan Tahunan
Annual Report

2017



DAFTAR ISI

Contents

02

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN *Performance Highlights*

- 02 Ikhtisar Pokok Keuangan
Konsolidasi
*Consolidated Financial
Highlights*
- 03 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

05

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

- 05 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 08 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

33

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

- 33 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 36 Kinerja Operasional
Operational Performance

14

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 14 Informasi Perusahaan
Company Information
- 15 Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 16 Merek Perusahaan
Company Brands
- 17 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 20 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 22 Visi, Misi dan Budaya
Vision, Mission and Culture
- 23 Profil Dewan Komisaris
*Profile of the Board of
Commissioners*
- 25 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 27 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 29 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Shares Listing
- 30 Komposisi Pemegang Saham
Composition Shareholders
- 31 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
*Capital Market Supporting
Institution and Profession*
- 32 Penghargaan
Awards

57

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 58 Tanggung Jawab Sosial
Terhadap Lingkungan
*Social Responsibility to
the Environment*
- 59 Tanggung Jawab Sosial
Terhadap Masyarakat
*Social Responsibility to
Society and Communities*
- 59 Tanggung Jawab Sosial
untuk Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
*Social Responsibility for
Occupational Health and
Safety*
- 60 Tanggung Jawab
Terhadap Konsumen
*Social Responsibility to
Consumers*

42

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

- 42 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 44 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 47 Direksi
Board of Directors
- 50 Komite Audit
Audit Committee
- 52 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 53 Audit Internal
Internal Audit
- 55 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 56 Masalah Hukum
Material Litigation
- 56 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

65

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial Statements*

63

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 *Statement of Management in Annual Report 2017*

Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi

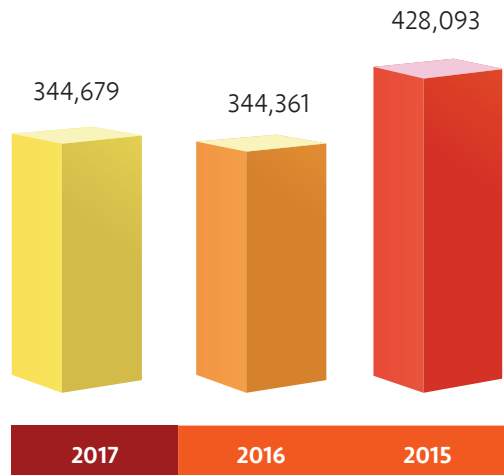
Consolidated Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah	2017	2016	2015
Penjualan Bersih / Net Sales	344,679	344,361	428,093
Laba Kotor / Gross Profit	199,569	202,098	246,546
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operation	3,645	173	5,239
Laba (Rugi) Bersih / Net Income	(1,283)	(5,549)	1,046
Jumlah Saham Beredar / Total Share Issued	428	428	428
Laba (Rugi) Usaha per Saham / Income from Operation per Share *	9	0	12
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Income per Share *	(3)	(13)	2
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	277,449	278,860	278,090
Aset Lancar / Current Assets	384,263	372,732	380,988
Jumlah Aset / Total Assets	497,354	483,037	497,090
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	106,814	93,872	102,898
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	130,623	113,948	120,064
Ekuitas / Stockholders' Equity	366,731	369,089	377,026

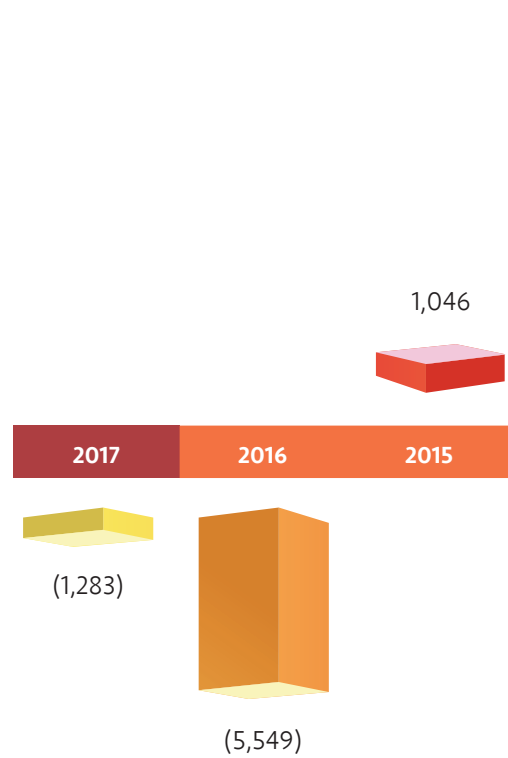
* dalam satuan nilai penuh Rupiah / In full amount rupiah

Rasio (Ratios)	2017	2016	2015
Laba Kotor/Penjualan Bersih / Gross Profit to Net Sales	57.9%	58.7%	57.6%
Laba (Rugi) / Penjualan Bersih / Income (Loss) from Operation to Net Sales	1.1%	0.0001%	1.2%
Laba (Rugi) / Penjualan Bersih / Return on Sales	-0.4%	-1.6%	0.2%
Laba (Rugi) / Total Aset / Return on Assets	-0.3%	-1.1%	0.2%
Laba (Rugi) / Ekuitas / Return on Equity	-0.3%	-1.5%	0.3%
Ekuitas / Jumlah Aset / Equity to Assets	73.7%	76.4%	75.8%
Aset Lancar / Kewajiban Lancar / Current Ratio	359.7%	397.1%	370.3%
Kewajiban / Ekuitas / Debt to Equity	35.6%	30.9%	31.8%
Kewajiban / Jumlah Aktiva / Debt to Assets	26.3%	23.6%	24.2%

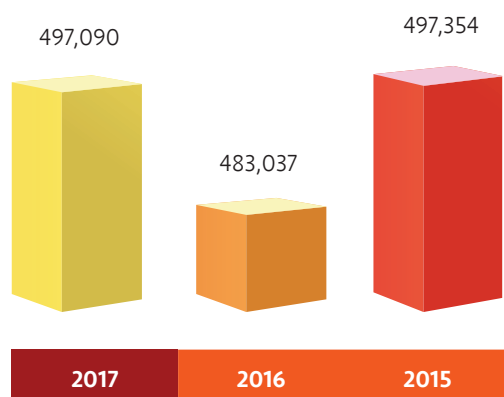
Penjualan Bersih
Net Sales



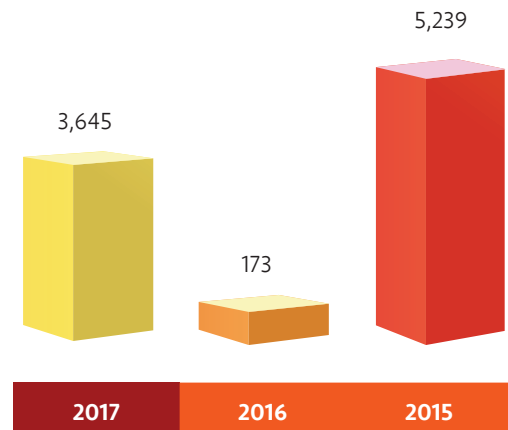
Laba Bersih
Net Income



Jumlah Aset
Total Assets



Laba Usaha
Income (Loss) from Operation



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tabel di bawah ini menggambarkan harga saham, volume perdagangan dan nilai kapitalisasi pasar per triwulan untuk periode tahun 2016-2017.

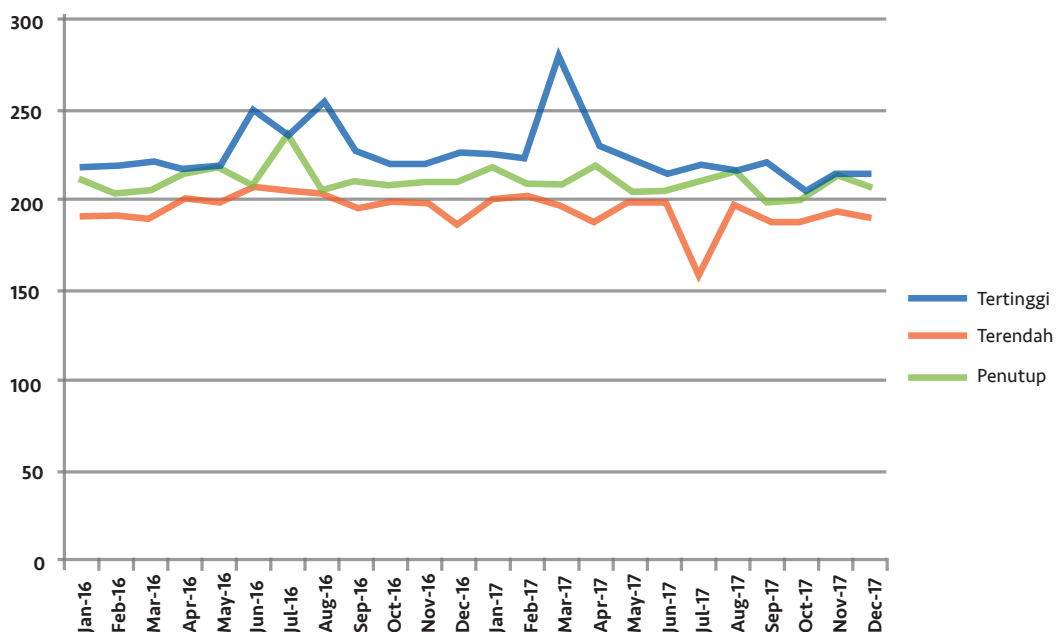
The table below shows 2016-2017 quarterly share price, trading volume and market capitalization.

2016					
Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi	220	250	254	226	Highest
Terendah	191	200	197	187	Lowest
Penutup	205	208	210	210	Closing
Volume Perdagangan (Saham)	1,404,200	1,280,100	2,890,900	711,300	Volume Perdagangan (Saham)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	265.360	273.920	279.056	268.784	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)

2017					
Harga Per Saham (Rp) / Price Per Share (Rp)					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi	280	230	220	214	Highest
Terendah	198	190	159	189	Lowest
Penutup	208	204	198	206	Closing
Volume Perdagangan (Saham)	641.600	1.014.900	390.600	1.023.000	Volume Perdagangan (Saham)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	272.208	267.928	267.072	265.360	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)

Kinerja Saham 2016 - 2017

Share Performance 2016 - 2017



Laporan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT. Mustika Ratu Tbk dapat menghadapi semua tantangan yang terjadi di tengah kondisi perekonomian dan persaingan usaha yang kompetitif selama tahun 2017. Keberhasilan melewati tantangan ini semakin menguatkan optimisme kami untuk dapat tumbuh lebih kuat di masa yang akan datang.

Kondisi perekonomian pada tahun 2017 masih dalam masa pemulihan dari menurunnya ekonomi pada tahun sebelumnya. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa tingkat inflasi berada pada level yang rendah selama tahun 2017 yaitu sebesar 3.61%. Walaupun demikian, data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat penurunan tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4.95% dibanding 5.01%. Adanya penurunan ini harus selalu diwaspadai terutama oleh perusahaan yang berada di industri barang konsumsi.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah berhasil membukukan total penjualan bersih sebesar Rp 344,7 Miliar. Dimana kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan domestik yaitu sebesar 96%. Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp 3,6 Miliar walaupun dari segi laba (rugi) bersih masih mencatatkan kerugian sebesar Rp 1,2 Miliar.

Peningkatan penjualan domestik didukung oleh usaha perseroan yang terus meningkatkan penjualan pada produk-produk fast moving dan meluncurkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Selain itu, kebijakan promosi dan penjualan juga turut mempengaruhi meningkatnya nilai penjualan. Namun demikian, upaya Perseroan tersebut tidak berjalan maksimal karena kondisi pasar domestik yang cenderung melemah.

Honorable Shareholders

Praise and gratitude for the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace so that PT. Mustika Ratu Tbk is able to face all the challenges that occur in the midst of economic conditions and competitive competition during the year 2017. The success of passing this challenge further strengthens our optimism to grow stronger in the future.

Economic conditions in 2017 are still in recovery from the economic downturn in the previous year. Data of Bank Indonesia shows that inflation rate is at a low level during 2017 of 3.61%. Nevertheless, Central Bureau of Statistics data shows that in 2017 there was a decrease in household consumption expenditure compared to 2016, i.e. at 4.95% compared to 5.01%. The existence of this decline should always be wary especially by companies that engage in the consumer goods industry.

Board of Directors Performance Assessment

Throughout the year 2017, the Company has successfully recorded total net sales of Rp 344.7 Billion. Where the largest contribution still generates from domestic sales of 96%. The Company managed to record Rp 3.6 billion operating profit although in net profit (loss) the Company still recorded a loss of Rp 1.2 billion.

The increase in domestic sales is supported by the company's efforts to continue to increase sales in fast moving products and launch new products in accordance with the needs of the people of Indonesia. In addition, promotional and sales policies also affect the increasing value of sales. However, the Company's efforts are not running optimally due to the weakening domestic market condition.

Secara garis besar, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi selama tahun 2017 karena mampu menjaga performa dan meningkatkan kinerja Perseroan ditengah kondisi yang kurang menguntungkan. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk dapat terus melakukan pengembangan usaha dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan menguat di tahun 2018, sejalan dengan adanya peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan fiskal. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 diperkirakan meningkat sekitar 5,1-5,5%. Hal ini tentunya akan membawa angin segar bagi industri barang konsumsi di Indonesia.

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan tumbuh melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi. Kami juga berharap Direksi dapat melaksanakan strategi tersebut dan membangun fondasi bisnis yang kuat bagi perkembangan Perseroan. Diraihnya beberapa penghargaan atas produk Perseroan seperti Top Brand untuk produk Minyak Zaitun, Indonesia Best Brand Award untuk kategori teh pelangsing, dan menerima penghargaan sebagai produk pertama di Indonesia untuk minuman kolang kaling, menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus memberikan produk-produk terbaik dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Untuk dapat bertahan ditengah persaingan pasar kosmetik yang semakin tinggi, manajemen Perseroan harus terus melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun strategi penjualan dan pemasaran agar dapat menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris optimis akan pertumbuhan Perseroan melihat perkembangan industri kosmetik yang merupakan salah satu industry strategis dan akan terus berkembang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementasi sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance menurut pandangan kami telah dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa mendorong kepatuhan terhadap peraturan GCG yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan tata kelola Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah dari terjadinya hal-hal yang dapat merugikan baik financial maupun non financial. Kami mengapresiasi upaya Direksi menjalankan dan mengkomunikasikan nilai-nilai budaya Perusahaan yang didasari prinsip-prinsip GCG agar seluruh pihak dapat ikut berkontribusi dalam melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan.

In general, the Board of Commissioners strongly appreciates the performance of the Board of Directors during 2017 considering that the Board of Directors is able to maintain the performance and improve the performance of the Company amidst unfavorable conditions. The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to develop the business while maintaining the principles of good corporate governance.

Business prospect

Indonesia's economic growth is expected to strengthen in 2018, in line with increased investment, household consumption, and fiscal. The economic growth of 2018 is estimated to increase around 5.1% to 5.5%. This will certainly bring fresh air for the consumer goods industry in Indonesia.

Entering the year 2018, the Board of Commissioners believes that the Company will grow through a strategy developed by the Board of Directors. We also hope the Board of Directors is able to implement the strategy and build a strong business foundation for the development of the Company. The achievement of several awards for the Company's products such as Top Brand for Olive Oil products, Indonesia Best Brand Award for Slimming Tea category, and received the award as the first product in Indonesia for health drink made of kolang kaling (sugar palm fruit) shows the Company's commitment to continuously provides the best products and quality for the community in Indonesia.

To survive in the midst of increasingly high cosmetic market competition, the Company's management must continue to innovate both in terms of product and sales strategy and marketing in order to produce sustainable performance. The Board of Commissioners is optimistic that the Company's growth will see the development of the cosmetics industry which is one of the strategic industries and will continue to grow.

Implementation of Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance system in our view has been well conducted. The Board of Commissioners continuously promotes compliance with GCG regulations established by the Financial Services Authority and continuously strives to improve the Company's mechanism, structure and governance. This is done in an effort to create a conducive working environment and prevent from the occurrence of things that can harm both in terms of financial and non-financial. We appreciate the efforts of the Board of Directors in executing and communicating the Company's corporate values based on GCG principles so that all parties are able to make their contribution to implement and oversee the implementation of corporate governance.

Dewan Komisaris berharap bahwa konsistensi dalam menjalankan prinsip GCG selalu terjaga dan ditingkatkan sesuai dengan peraturan yang ada. Dewan Komisaris juga terus menyarankan Manajemen Perseroan untuk dapat mengedepankan aspek manajemen risiko sebagai upaya untuk bertahan dari perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks.

Komite - komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi, dan menilai baik strategi komprehensif yang disusun oleh Direksi untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada dan meraih peluang-peluang baru. Dewan Komisaris juga menghargai upaya Direksi dalam memperkuat landasan keberlanjutannya dan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit senantiasa mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dengan cara mengadakan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk menyampaikan pertimbangan dan masukan terkait berbagai kebijakan, inisiatif perusahaan, maupun strategi usaha. Dewan Komisaris juga telah menerima dengan baik laporan Komite Audit tentang hasil penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan undang-undang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan karena saat ini masih dalam proses pembentukan. Mengingat adanya syarat yang harus dipenuhi agar komite tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas usahanya dalam memimpin Perseroan untuk mencapai hasil yang terbaik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para karyawan, jajaran manajemen, mitra usaha, pemegang saham dan terutama seluruh pelanggan setia, atas kepercayaan dan dukungannya terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners hopes that the consistency in carrying out GCG principles is always maintained and upgraded in accordance with existing regulations. The Board of Commissioners also continues to advise the Company's Management to prioritize risk management aspects in order to survive the increasingly complex business world.

Committees under the supervision of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors, and reviews both the comprehensive strategies developed by the Board of Directors in order to address the various challenges that exist and seize new opportunities. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts to strengthen its sustainability platform and implement good corporate governance.

During the year 2017, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, oversee the management of the Company conducted by the Board of Directors, by holding regular meetings with the Board of Directors to convey considerations and inputs related to various policies, initiatives, and business strategies. The Board of Commissioners has also duly received the report of the Audit Committee regarding the results of the review of the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other relevant laws relating to the Company's activities.

The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee as required by the Financial Services Authority as it is still in the process of forming. Given the conditions that must be fulfilled so that such committee may run properly in accordance with its function.

Closing

As the conclusion, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors for its efforts in leading the Company to achieve the best results. The Board of Commissioners also express gratitude to the employees, management, business partners, shareholders and especially all loyal customers, for their trust and support to the Company.

Jakarta, 19 April 2018

Atas nama Komisaris / The Board of Commissioners



Haryo T. Baskoro, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioners

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Para Pemegang Saham yang Terhormat

Dengan ini, perkenalkan saya atas nama direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai bentuk dari pertanggung jawaban atas pengelolaan Perseroan periode tersebut dan mendapat opini “wajar tanpa pengecualian” dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Perekonomian di Indonesia selama tahun 2017 ditandai dengan adanya pemulihan kondisi ekonomi di Indonesia walaupun tidak berjalan secepat yang diharapkan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi tumbuh tipis menjadi 5,02% di tahun 2017 dari 5,03% di tahun 2016. Pencapaian ini diperoleh sebagai hasil usaha pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mempertahankan tingkat inflasi di level yang rendah yaitu 3,61%. Walaupun perekonomian Indonesia terjadi peningkatan, namun pengeluaran konsumsi rumah tangga di tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016, yaitu 4,95% dibanding 5,01%.

Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 344,7 miliar, meningkat tipis dibandingkan tahun 2016 yaitu Rp 344 miliar. Pencapaian pertumbuhan penjualan ini tentunya masih dibawah target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kontribusi penjualan terbesar masih dihasilkan dari penjualan di pasar domestik yaitu Rp 332,6 miliar dan penjualan ekspor sebesar Rp 12,1 miliar. Walaupun demikian, tahun 2017 masih mencatatkan rugi bersih Rp 1,2 miliar.

Honorable Shareholders

On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Directors, to submit the Company's performance report for the financial year 2017 together with the Consolidated Financial Statements that has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as a form of accountability on the management of the Company for such period and receive an “unqualified opinion” in the financial position, comprehensive profits, cash flows, and all material information for the financial year ended on December 31, 2017.

The economy in Indonesia during the year 2017 is marked by the recovery of economic conditions in Indonesia, although it is not as fast as expected. Data from the Central Bureau of Statistics shows economic growth grew slightly to 5.02% in the year 2017 from 5.03% in the year 2016. This achievement was obtained as a result of government efforts in maintaining economic stability and maintaining the level of inflation at a low level of 3.61%. Despite Indonesia's economic growth, household consumption expenditure in 2017 decreased compared to situation in 2016, at 4.95% compared to 5.01%.

Company performance

In the year 2017, the Company booked net sales of Rp 344.7 billion, a slight increase from 2016 at Rp 344 billion. The achievement of this sales growth is certainly still below the predetermined target. The largest sales contribution is still generated from domestic sales of Rp 332.6 billion and export sales of Rp 12.1 billion. However, the year 2017 still recorded a net loss of Rp 1.2 billion.

Persaingan industri kosmetik di Indonesia saat ini mengharuskan Perseroan untuk terus bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya. Dalam situasi yang kurang ideal ini, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan pasar. Selama tahun 2017 Perseroan melanjutkan fokus penjualan pada produk-produk fast moving, memperluas jalur distribusi dengan menunjuk distributor baru untuk daerah-daerah yang sebelumnya belum menjadi sasaran Perseroan, memperkuat penjualan melalui jaringan e-commerce, dan menyusun strategi marketing dan sales yang dijalankan Perseroan. Selain menyusun strategi yang lebih baik, Perseroan juga terus berusaha menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pada tahun 2017 Perseroan memfokuskan penjualan pada brand Mustika Ratu dan Mustika Puteri yaitu dengan meluncurkan produk Matte Lip Cream Mustika Ratu dan Matte Lip Cream Mustika Puteri. Selain produk kecantikan, Perseroan juga meluncurkan produk minuman kesehatan kolang kaling yang mendapat pengakuan sebagai minuman kolang kaling siap minum pertama di Indonesia.

Selain pasar domestik, Perseroan juga masih terus berusaha mengembangkan pasar ekspornya dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Pembenahan sistem jaringan distribusi juga terus dilakukan sebagai upaya untuk mendekatkan produk Perseroan kepada konsumen. Perseroan juga akan terus fokus pada negara-negara yang telah memberikan kontribusi yang baik terhadap penjualan Perseroan yaitu dengan menambah jumlah SKU sesuai dengan kebutuhan masyarakat di negara tersebut. Bagi Perseroan, penjualan ekspor selain memberikan kontribusi pada penjualan dan keuntungan Perseroan dapat juga memegang peran penting dalam upaya melindungi risiko kurs saat terjadi pelemahan rupiah terhadap dollar AS.

Berbagai kegiatan iklan dan promosi dilakukan oleh Perseroan sebagai upaya untuk memperkuat engagement produk dengan konsumen. Selain kegiatan above the line konvensional, promosi juga lebih difokuskan pada kampanye digital melalui penggunaan media sosial. Generasi millennial yang merupakan sasaran konsumen produk-produk Perseroan mengharuskan kami berinovasi dalam strategi komunikasi untuk lebih mendekatkan produk dengan konsumen. Saat ini kita memasuki era digital yang telah merubah cara komunikasi antara suatu produk dan konsumennya. Oleh karena itu, Perseroan memanfaatkan sosial media sebagai salah satu jalur tersingkat untuk menghubungkan produk dengan konsumennya.

The current cosmetics industry competition in Indonesia requires the Company to continuously work hard in improving its performance. In this less ideal situation, the Company has made every effort to maintain the market. During 2017, the Company continues its sales focus on fast moving products, expanding its distribution channels by appointing new distributors within the areas not previously targeted by the Company, strengthening sales through e-commerce networks, and formulating marketing and sales strategies run by the Company. In addition to developing a better strategy, the Company also continues to produce quality products and in accordance with the needs of consumers. In 2017, the Company focuses on Mustika Ratu and Mustika Puteri brands by launching Matte Lip Cream of Mustika Ratu and Matte Lip Cream of Mustika Puteri. In addition to beauty products, the Company also launched a product of kolang kaling (sugar palm fruit) health drink which received recognition as the first kolang kaling ready-to drink health drink.

In addition to the domestic market, the Company is also continuing to develop its export market by opening new export destinations. Improved distribution network system is also continuously conducted as an effort to bring the Company's products closer to the consumers. The Company will also continue to focus on countries that have contributed well to the Company's sales by increasing the number of SKUs according to the needs of the people in such country. For the Company, export sales in addition to contributing to the Company's sales and profits may also play an important role in safeguarding the exchange rate risk in the event of a weakening of the rupiah against the US dollar.

Various advertising and promotional activities conducted by the Company as an effort to strengthen the engagement of products with consumers. In addition to the conventional above the line activities, promotion is also more focused on digital campaigns through the use of social media. The millennial generations that are the consumers of the Company's products require us to innovate in communication strategies to bring products closer to consumers. Today we are entering a digital age that has changed the way of communication between a product and its customers. Therefore, the Company utilizes social media as one of the shortest paths to connect products with its customers.

Untuk mencapai apa yang menjadi target Perseroan, maka Perseroan akan terus berupaya untuk memperkuat posisi merek-merek prioritas dan meningkatkan kinerja merek-merek lain yang memiliki potensi di pasar. Selain itu, ekspansi area distribusi dan perluasan produk berupa kategori maupun varian akan terus digalakan baik untuk pasar domestik maupun internasional. Peningkatan skill, kualitas, sistem produksi, riset dan product development juga akan terus menjadi fokus pengembangan bagi Perseroan.

Selama tahun 2017, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi sebagai bentuk pengakuan atas kinerja, pencapaian dan komitmen Perseroan baik dalam hal produk maupun Perseroan secara keseluruhan. Perolehan sertifikat ISO 9001:2015 dan 14001:2015 di tahun 2016 yang tentunya akan menunjang usaha Perseroan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi yang memiliki daya saing baik di pasar domestik maupun internasional. Pengakuan terhadap produk Perseroan juga diperoleh walaupun persaingan semakin ketat di industri kosmetik ini. Merek Perseroan sepanjang tahun 2017 telah mendapatkan Indonesia Best Brand Award untuk kategori teh pelangsing, Top Brand untuk kategori body care (minyak ratu olive oil) dan Penghargaan Award Ceremony Pertama di Indonesia yang dilakukan biro riset nasional Trans & Co untuk minuman kolang kaling.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten secara baik dan benar. Sebagai perusahaan publik, akuntabilitas dan transparansi kepada pemegang saham merupakan prioritas utama bagi manajemen. Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders). Perseroan senantiasa melakukan perbaikan sehubungan dengan tata kelola perusahaan untuk memenuhi rekomendasi penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015.

Dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat sepenuhnya berjalan dengan baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada ketentuan SOX (Sarbanes Oxley) yang tercantum dalam Financial Instrument and Exchange Law. Sistem audit menggunakan audit internal dan eksternal sehingga diharapkan sistem pengendalian internal dapat berjalan baik.

To achieve its target, the Company will continuously work to strengthen its priority brand position and improve the performance of other brands that have potency in the market. In addition, expansion of the distribution area and product expansion in the form of categories and variants will continue to be promoted for both domestic and international markets. Improved skills, quality, production systems, research and product development will also continue to be the focus of development for the Company.

Throughout the year 2017, the Company obtained several awards and certifications in recognition of the Company's performance, achievements and commitment both in terms of products and the Company as a whole. The acquisition of ISO 9001:2015 and 14001:2015 certificates in 2016 will surely support the Company's efforts to produce high quality products that are competitive in both domestic and international markets. Acknowledgment of the Company's products is also obtained despite the increasingly tight competition in the cosmetics industry. The Company's brand throughout the year 2017 has been awarded Indonesia Best Brand Award for Slimming Tea category, Top Brand for Body Care (olive oil queens oil) and First Ceremony Award in Indonesia conducted by the National Research Bureau, Trans & Co, for Kolang Kaling Drink.

Implementation of Corporate Governance

The Company believes that the achievement of good performance can be maintained sustainably if the Company is able to implement GCG principles consistently, properly and accurately. As a public company, accountability and transparency to shareholders are the top priority for management. The Company is committed to implement corporate governance as one of the processes to maintain the company's long-term sustainability prioritizing the interests of shareholders and stakeholders. The Company continues to make improvements in relation to corporate governance to comply with the recommended implementation of good governance in accordance with the regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015.

In the event that the implementation of the internal control system can be fully operational, the Company implements an internal control system which refers to the provisions of SOX (Sarbanes Oxley) contained in the Financial Instrument and Exchange Law. The audit system uses internal and external audits so it is expected that the internal control system is able to run properly.

Gambaran Prospek Usaha 2018

Pasar Indonesia diperkirakan tumbuh lebih baik di tahun 2018 sejalan dengan menguatnya permintaan domestik, investasi dan konsumsi rumah tangga. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan mencapai 5,1%-5,5% dengan tingkat inflasi yang diperkirakan pada level 3,5% atau hamper sama dengan tahun 2017.

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang positif dan penduduk usia produktif yang terus bertambah, tentunya menjadi keuntungan bagi Perseroan yang mempunyai target konsumen dengan usia produktif. Melalui pengalaman yang telah dilalui oleh Perseroan selama bertahun-tahun, Perseroan yakin untuk dapat memahami keinginan dan kebutuhan konsumen dan mewujudkannya dalam produk-produk yang mempunyai nilai tambah dan memberikan kepuasan kepada konsumen. Perseroan juga optimis dapat meraih kembali pasar yang besar di tahun yang akan datang dan mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun 2018 ini.

Perseroan juga terus memperkuat pemasaran dan penjualan melalui media online. Perseroan terus melakukan kerjasama dengan beberapa platform online store besar yang memiliki jumlah konsumen yang tinggi di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah meluncurkan situs penjualan resmi yaitu mustikaratushop.com. Melalui situs ini Perseroan mengharapkan konsumen dapat lebih mudah dalam menemukan produk-produk Perseroan. Perseroan masih meyakini bahwa pemasaran dan penjualan melalui media online ini akan menyumbang nilai penjualan yang tidak sedikit di masa yang akan datang.

Pengembangan wilayah distribusi ke beberapa daerah yang memiliki potensi pasar yang besar juga terus dilakukan. Perkuatan jaringan distribusi yang telah ada sampai ke cakupan wilayah paling kecil juga terus diupayakan agar produk Perseroan semakin dekat dan mudah ditemui oleh konsumen. Dengan upaya penambahan dan perkuatan jaringan distribusi ini diharapkan Perseroan bisa melakukan pemerataan penetrasi pasar secara maksimal termasuk mempercepat pendistribusian produk baru ke seluruh wilayah Indonesia.

Dengan berkembangnya pasar modern di Indonesia, Perseroan juga terus berupaya memastikan ketersediaan produk-produk Perseroan di jaringan pasar modern lokal maupun nasional. Perseroan terus meningkatkan skill dan knowledge personel, melakukan program-program promosi dan branding serta kerjasama dengan pasar modern.

Business Prospect Outlook in 2018

The Indonesian market is expected to grow better in 2018 in line with strengthening domestic demand, investment and household consumption. Overall, Indonesia's economic growth in 2018 is estimated at 5.1% - 5.5% with an estimated inflation rate of 3.5% or nearly equal to 2017.

The positive growth of Indonesia's population and the increasingly productive age population will surely be an advantage for the Company that has targeted consumers with productive age. Through the experience that has been passed by the Company for many years, the Company is sure to understand the demands and needs of consumers and realize it in products that have added value and provide satisfaction to consumers. The Company is also optimistic to regain a large market in the coming year and achieve the target set in early 2018.

The Company also continues to strengthen its marketing and sales through online media. The Company continues to make cooperation with several major online store platforms that have high number of consumers in Indonesia. In addition, the Company has also launched an official sales website namely mustikaratushop.com. Through this website, the Company expects consumers to find more easily the Company's products. The Company still believes that marketing and sales through this online media will contribute not least value of sales in the future.

The development of distribution areas to several regions with large market potential is also continuing. Strengthening existing distribution networks to the smallest coverage areas is also continuously pursued to make the Company's products closer and easier to be found by consumers. With the effort to increase and strengthen the distribution network, it is expected that the Company can make the distribution of market penetration maximally including accelerate the distribution of new products to all regions in Indonesia.

With the development of modern market in Indonesia, the Company also continuously strives to ensure the availability of the Company's products in local and national modern market network. The Company continues to improve skill and knowledge of its personnel, conduct promotional and branding programs and make cooperation with modern markets.

Penutup

Tahun 2017 yang penuh tantangan telah berhasil dilewati dengan kinerja yang cukup baik oleh Perseroan walaupun belum memberikan hasil yang terbaik. Perseroan akan terus berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen baik di Indonesia maupun luar negeri dan terus meningkatkan performa agar dapat terus beradaptasi dengan perubahan pasar yang begitu cepat.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin, serta kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan, dapat menjaga tanggung jawab ini dengan lebih baik di masa depan.

Closing

The challenging year of 2017 has been successfully overcome with a good performance by the Company even though it has not given the best results. The Company will continuously strive to provide the best for consumers both in Indonesia and abroad and continue to improve its performance in order to maintain adaptation in rapid market changes.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I express my gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, business partners and customers for the support, trust and cooperation that have been established, and to all the management and employees who have worked with dedication in carrying out their respective duties and responsibilities. I ask that the support may be always provided so that we, management and employees, can better maintain this responsibility in the future.

Jakarta, 19 April 2018

Atas nama Direksi / The Board of Directors



Putri Kuswinu Wardani, MBA

Presiden Direktur / Presiden Director



Pendiri PT. Mustika Ratu, Tbk. Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo, seorang putri keraton, cucu dari Sri Susuhunan Paku Buwono X, Raja Keraton Surakarta Hadiningrat.

Founder of PT. Mustika Ratu, Tbk. Mrs. DR. BRA. Mooryati Soedibyo, grand daughter of Sri Susuhunan Paku Buwono X, the King of Keraton Surakarta Hadiningrat.

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan		PT Mustika Ratu, Tbk.		Company Name
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan	Produksi, pabrikasi dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.	Production, fabrication and distribution of traditional herbs and cosmetics as well as healthy drinks, and other business related activities.		Business Activity and Products
Tanggal Pendirian	14 Maret 1978	14 th March, 1978		Establishment Date
Dasar Hukum Pendirian	- Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978 yang dibuat dihadapan Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman RI berdasarkan SK No. Y.A.5/188/15, Tanggal 22 Desember 1978 - Akta perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum saham perdana No. 114 tanggal 22 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Sutjipto, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. C2-4894.HT.01.04.TH.95 tanggal 25 April 1995. - Akta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka penambahan bidang usaha No. 180 tanggal 14 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Otty Hari Chandra Ubayani, SH yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017.	- Deed of Incorporation No.35 dated on 14th March 1978 that made before Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No. Y.A.5/188/15 dated on 22nd December 1978. - Deed of amendment of articles of association for the first public offering number No. 114 dated on 22nd February 1995 that made before Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No. C2-4894. HT.01.04.TH.95 dated on 25th April 1995. - Deed of amendment of articles of association for addition in business field number No. 180 dated on 14th June 2017 that made before Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., a Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Justice in a Decree No.AHU-0014390.AH.01.02.Tahun 2017 dated on 13rd July 2017.		Legal Basis of Establishment
Modal Dasar	Rp 100.000.000.000	Rp 100.000.000.000		Authorized Capital
Modal Disetor	Rp 53.500.000.000	Rp 53.500.000.000		Paid-up Capital
Alamat Perusahaan	Kantor Pusat Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 Telepon : (62-21) 830 6754 - 59 Faksimili : (62-21) 830 6603 Situs Resmi : www.mustika-ratu.com Surel : info@mustika-ratu.co.id Pabrik Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740 Telepon : (62-21) 8711291 Faksimili : (62-21) 8700987	Head Office Graha Mustika Ratu Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 Telephone : (62-21) 830 6754 - 59 Facsimile : (62-21) 830 6603 Website : www.mustika-ratu.com Email : info@mustika-ratu.co.id Factory Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur 13740 Telephone : (62-21) 8711291 Facsimile : (62-21) 8700987		Company Address

KANTOR CABANG

Subsidiaries

PT. MRBI Jakarta Jl. Raya Bogor Km 26,4 Ciracas, Jakarta Timur Telepon : (021) 8711291 Faksimili : (021) 8700987	PT. MRBI Semarang Jl. Setia Budi 140 Semarang Telepon : (024) 7479604 Faksimili : (024) 7475832
PT. MRBI Bandung Jl. Geger Kalong Girang 25 Blok F5 Bandung Telepon : (022) 2011578 Faksimili : (022) 2012295	PT. MRBI Surabaya Pergudangan Central Square Surabaya Telepon : (031) 8524622 Faksimili : (031) 814167

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of:

Nama Perseroan / Company Name	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial / Start of Commercial Operation	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	
				2011	2012
PT. Mustika Ratubuana Internasional	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
Mustika Ratu (M) Sdn.Bhd.	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan Properti / Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan / Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

Merek Perusahaan

Company Brands

Perseroan telah memiliki berbagai macam brand yang dapat digunakan untuk seluruh kalangan masyarakat Indonesia

The Company has a wide range of brands that can be used for all people of Indonesia

mustika[👑]ratu

BRA Mooryati Soedibyo

mustika
puteri

Bask
F o r M e n


r a t u m a s

biocell
Wrinkles and Lines Defense



Moor's
professional make-up
by MUSTIKA RATU

Sekilas Perusahaan

Company in Brief



Perseroan mengembangkan produk - produk alat kecantikan dan jamu kesehatan dan telah tersebar di seluruh kota besar diseluruh Indonesia.

The Company develops more than product - product for cosmetic and traditional herb throughout all big cities in Indonesian.

Didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, PT Mustika Ratu Tbk. (Perseroan) merupakan perusahaan kosmetik dan Jamu Modern tradisional ternama di Indonesia. Berdiri pertama kali dengan nama PT Mustika Ratu, Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam pengembangan produk-produk kecantikan dan jamu kesehatan tradisional. Kegiatan usaha Perseroan dimulai pada tahun 1978. Perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

Sejarah panjang PT Mustika Ratu Tbk merupakan home industry yang didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soedibyo pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soedibyo. Usaha tersebut semakin lama semluakin berkembang menjadi sebuah Perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang ber domisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, dengan nama PT Mustika Ratu, Berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 14 Maret 1978. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini Perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetika dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

PT Mustika Ratu Tbk was established on 14 Maret 1978. The company is one of Indonesia's leading cosmetic and herb traditional product companies. The company which was first established under the name of PT Mustika Ratu, has an excellent reputation and expertise in cosmetic and herb traditional.

The long history of PT Mustika Ratu, Tbk. Is a home industry established by Mrs. BRA Mooryati Soedibyo in 1975 that started ini garage of the residence of Mrs. BRA Mooryati Soedibyo. The effort has increasingly develop into a Company. The Company was esthablished in Jakarta that had domicile in Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, under the name of PT Mustika Ratu, based on Deed no. 35 dated march 14, 1978. By implementing a solid strategy and performance focus, the Company has developed and is now recognizes as company leading cosmaetics and herbal medicine in the country.

Perseroan telah menjalankan usahanya secara komersial itu terbukti dari Perseroan telah mendistribusi produknya ke wilayah Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, secara resmi Perseroan telah mengoperasikan pabriknya pada tanggal 8 April 1981, dimana berlokasi di jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memiliki reputasi dan keahlian yang sangat baik dalam memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mewujudkan visinya sebagai Perusahaan Kosmetik dan Jamu Alami berteknologi Tinggi terbaik Di Indonesia, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal serta melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Jakarta yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

Demi menjaga standar mutu, terhitung sejak tahun 1996 Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 dan ISO 9002. Kemudian pada tahun 2009 Perseroan menerapkan standar international 9001 (versi terbaru dari ISO 9001:2008) tentang sistem Manajemen lingkungan. Selain itu Perseroan telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Process (GMP) pada tahun 2004, sertifikat Halal untuk produk teh tahun 2010 dan sertifikat Halal untuk produk jamu tahun 2011.

The Company has carried out its business commercially and it is proven by the distribution of its products all over Indonesia and foreign countries.

To satisfy the increasing market demand, the Company officially has operated its factory on 8 April 1981, which located at Jl. Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company has an excellent reputation and expertise in producing cosmetics, traditional medicines, healthy drinks, and beauty treatments. In order to support the capital structure and realize its vision as the best Cosmetic and Natural herbs Company with High Technology in Indonesia, the Company has obtained effective approval from Capital Market Supervisory Board and carried out initial public offering and listed its shares in PT Bursa Efek Jakarta which recently has altered its name to PT Bursa Efek Indonesia on 1995.

In order to control quality standard, calculated since 1996 the Company has obtained certificate ISO 14001 and ISO 9002. Afterwards, on 2009 the Company applied International Standard 9001 (the latest version of ISO 9001 : 2008) on Environment Management System. Besides, the Company has obtained Good Manufacturing process (GMP) certificate on 2004, halal (legitimate) Certificate for tea product on 2010, and halal certificate for herb product on 2011.



Kegiatan usaha Perseroan yaitu meliputi:

1. Memproses Pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu
2. Memproduksi barang – barang kosmetik, Obat tradisional serta minuman sehat, dan perawatan kecantikan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Yang membedakan perusahaan kosmetik lain, Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai-nilai utama Perseroan yaitu Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship. Melalui nilai-nilai tersebut, Perseroan tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelolah berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan sehingga berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan di hati masyarakat luas.

Kini, Perseroan telah memiliki portofolio produk dan jumlah distributor yang besar yang menjadikannya sebagai salah satu perusahaan produk kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terbesar dan paling terdiversifikasi di Indonesia dari segi produk, lokasi, dan segmen pasar

The lines of business of the Company are including:

1. *Fabrication process, trade, and distribution of herb*
2. *Manufacture cosmetic stuff, traditional medicine, healthy drink, and beauty treatment.*

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta, and its factory is located at Jl. Ry. Bogor K 26,4 Ciracas, East Jakarta.

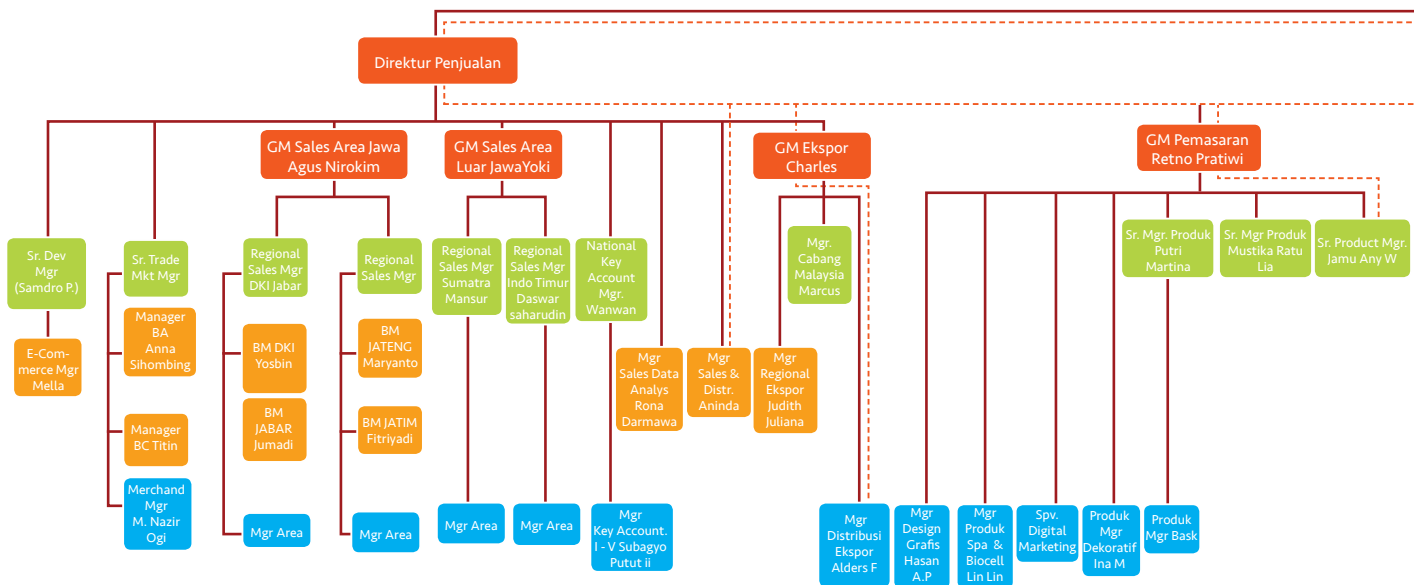
What the difference between our Companies to other cosmetic Companies is we always running the Company's business by holding on to the philosophy of oriental culture and core values of the Company, which is integrity, professionalism, and Entrepreneurship. Through these values, the Company not only produce any product that is managed by the target, but always put the quality that successfully get a privileged position as a beauty cosmetics and herbal health care Company in the forefront community at large.

Today, The Company has a portofolio of product and a large number of distributors who make it as one of the beauty cosmetics and herbal product the largest and most diversified health in Indonesia in terms of product, location. and market segments.



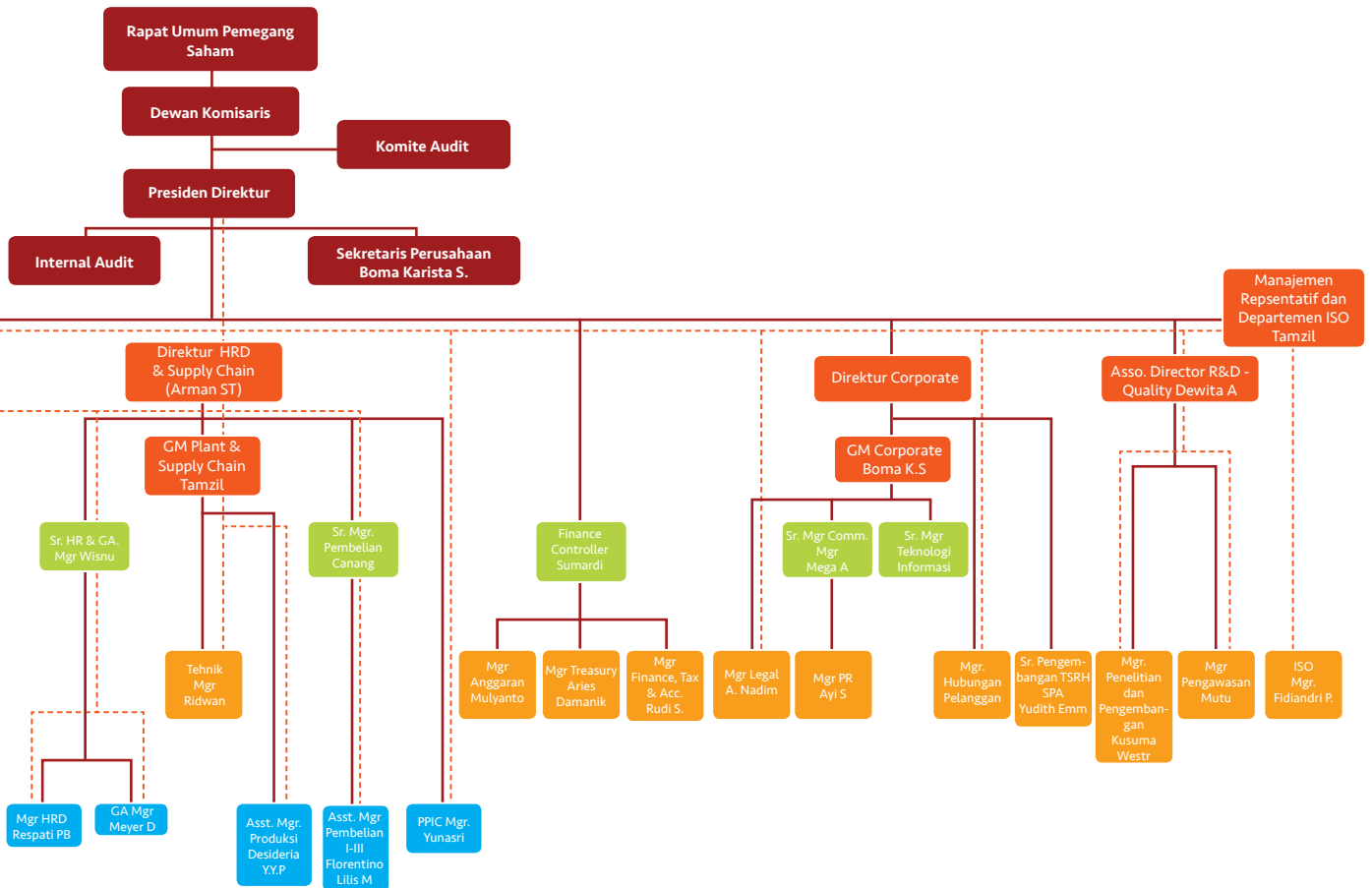
Struktur Organisasi

Organization Structure



— : Tanggung Jawab Struktural

- - - : Ruang Lingkup ISO



Visi, Misi dan Budaya Perseroan

Vision, Mission and Culture

Visi:

Menjadikan Warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (HolisticWellness) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

Misi:

Falsafah kesehatan.kebugaran dan kecantikan. penampilan paripurna (holistic wellness) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai royal heritage untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

Budaya:

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.
- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.
- Menunjang kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

Vision:

Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.

Mision:

The philosophy of health and holistic wellness beauty has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.

Culture:

- To give priority to customer satisfaction improvement .
- To work with familiar and intimacy culture.
- To respect high integrity and professionalism.
- To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Haryo Tedjo Baskoro, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 Tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Mustika Ratu, Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur PT Mustika Princess Hotel, perusahaan pemilik Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa. Perjalanan karirnya memberi pengalaman yang panjang di berbagai sektor usaha yaitu properti, Infrastruktur, dan perhotelan. Bapak Haryo meraih gelar pendidikan Master of Business Administration dari University of Leicester, Inggris.

Indonesia citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Commissioner of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting Of Shareholders in June 2014. Currently holds position as President Director of PT Mustika Princess Hotel of Sheraton Mustika Yogyakarta, Resort & Spa since 2010. His long career contributes him an extensive experience in multiple business sectors which are properties, infrastructures an hospitality. Mr. Haryo obtained his Master Business of Administration from University of Leicester, England.



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma (1988-1998) dan Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk (1997-2002). Bapak Darodjatun menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung pada tahun 1971, Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium tahun 1976 dan gelar Master of Business Administration di Antwerp, Belgium tahun 1991.

Indonesia Citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Commissioner of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014.2002 until now, he is the Company's Commissioner. Previously he was appointed as President Director's of PT. Kimia Farma Tbk (1988-1998) and President Director of PT. Bio Farma Tbk (1997-2002). Mr. Darodjatun has Bachelor Degree majoring Pharmacy from Bandung Institute of Technology, Bandung in 1971, Post Graduate Course from State University of Gent, Belgium in 1976 and Master of Business Administration Degree from Antwerp, Belgium in 1991.



Prof. DR. FG. Winarno

Komisaris Independen
Commissioner Independent

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Mustika Ratu, Tbk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Memainkan peran aktif dalam dunia akademis dan diangkat sebagai Rektor Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2007-2011). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Secretary General the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983), Vice President Federation Institute of Food Science and Technology Association for ASEAN (1991-1993), Chairman Codex Alimentarius Commission (1991-1995), President Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004), President International Dairy Federation Indonesia (2004-2008), dan Governing Council Member International Union for Food Science and Technology (1999-2001). Bapak Winarno meraih gelar Dokter Hewan dari Universitas Indonesia pada tahun 1962, gelar Master of Science dan Doktor di bidang Food Science dari University of Massachusetts, AS masing-masing di tahun 1968 dan 1970, serta dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang Pangan oleh Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982.

Indonesia citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014 and as Chairman of Audit Committee since 2012. He currently serve as an Independent Commissioner at PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. He plays an active role in academia and was appointed as Rector of Atma Jaya Catholic University in Jakarta (2007-2011). He was previously appointed as Secretary General of the Federation of Asian Nutrition Society (FANS) (1981-1983), Vice President of the Federation Institute of Food Science and Technology Association for ASEAN (1991-1993), Chairman of the Codex Alimentarius Commission (1991-1995), President of the Indonesian Flavor & Fragrance Association (1996-2004), President of the International Dairy Federation in Indonesia (2004-2008), and Governing Council Member of the International Union for Food Science and Technology (1999-2001). Mr. Winarno obtained a degree in Veterinary Medicine from the University of Indonesia in 1962, a Master of Science degree and a PhD in Food Science from the University of Massachusetts, US, in 1968 and 1970 respectively, and a Professorship in Food Science from the Bogor Institute of Agriculture in 1982.

Profil Direksi

Board of Commissioners Profile



Putri Kuswisnu Wardani, MBA

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Juni 2014. Beliau bertanggung jawab menetapkan arah strategis Perseroan dan memastikan tercapainya seluruh sasaran dan tujuan Perusahaan. Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi, menjabat sebagai sekretaris Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (sejak 2016), Ketua Ekonomi Kreatif Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2013), dan Wakil Ketua Umum KADIN bidang Industri Tradisional Berbasis Budaya (sejak 2013). Pada desember 2009 telah memperoleh penghargaan sebagai CEO Idaman 2009 dari Warta Ekonomi. Beliau meraih pendidikan Master of Business Administration dari National University Inglewood, California, Amerika Serikat.

Indonesia citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. She was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. She is responsible for developing company's strategic directions and ensure that all goals and objectives are met. She is an active member of several organizations, serving as Secretary of KEIN (since 2016), Chairman of economy creative of APINDO (since 2013), Vice Chairman of KADIN's traditional culture based industry (since 2013). In Desember 2009, she received an award as CEO Idaman from Warta Ekonomi. She holds a Master of Business Administration degree from National University Inglewood, California.



Dewi Nurhandayani, BBA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Beliau bertanggung jawab sebagai direktur Domestic Sales. Tahun 1994 - 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Graphic and Packaging Design dari The American College For The Applied Arts, Los Angeles, Amerika Serikat.

Indonesia citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. She was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. She is responsible as domestic sales director. In 1994-1996, she was appointed as developing product manager. She complete her education in Graphic and Packaging Design from The American College For The Applied Arts, Los Angeles, USA.



Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Juni 2014. Beliau bertanggung jawab pada divisi Sumber Daya Manusia. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Marketing/ Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia (1997-2001). Beliau Menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing.

Indonesia citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of PT. Mustika Ratu, Tbk by the Annual General Meeting of Shareholders in June, 2014. He is responsible for human resource department. He joined PT. Mustika Ratu, Tbk in 2001 and his previous senior posts with company include Marketing and sales director and Chief Operations Officer. He was previously Head of Marketing at PT. Reckitt Benckiser Indonesia (1997-2001). He completed his education at The School of Business-Pacific State University, California, USA in marketing.

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Sumber daya manusia merupakan aset utama yang jadi penentu keberhasilan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas. Selama 39 tahun Perseroan berkembang bersama karyawan yang memiliki kesetiaan dan berdedikasi memberi kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Industry jamu dan kosmetika saat ini berkembang menjadi industry besar dan modern. Perseroan senantiasa memperhatikan berbagai ketentuan terkait tata kelola SDM yang berlaku, membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan karyawan guna mempertahankan hubungan industrial yang baik, serta menekankan pentingnya aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") bagi keselamatan karyawan.

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk, pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan berbagai pelatihan serta mengembangkan modul-modul pelatihan yang telah ada maupun modul pelatihan baru yang ditujukan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan, guna mendorong pertumbuhan usaha. Salah satunya adalah pelatihan tentang Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik sesuai standar Badan POM-RI serta pelatihan membuat produk sesuai Sistem Jaminan Halal yang sudah distandarisasi oleh LPPOM-MUI. Karyawan juga diberikan pemahaman standar manajemen mutu (ISO 9001:2015), standar manajemen lingkungan (ISO 14001:2015). Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi Beauty Advisor (BA) dengan memberikan pelatihan make up dan salesmanship.

Bekerja sama dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) berusaha meminimalisasi dampak bencana kebakaran dengan menyelenggarakan latihan pemadam kebakaran dan simulasi tanggap bencana kebakaran yang diikuti seluruh karyawan. Perseroan bersama BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi program perlindungan karyawan yang dijamin oleh BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pandangan 2018

Guna mendukung pertumbuhan dan kinerja usahanya, Perseroan akan terus mengedepankan upaya-upaya untuk memperkuat sistem manajemen dan pengembangan SDM. Perseroan juga akan fokus pada sistem perbaikan berkelanjutan dan

Human resources is a key asset that determines the success and continuity of the Company's efforts in delivering innovative and quality products. For 39 years the Company develops with employees who have loyalty and dedication to contribute to the achievement of the Company's performance.

Herbal and cosmetics industry is now developed into a large and modern industry. The Company constantly observes the various provisions concerning applicable HR governance, fosters harmonious partnership relationships with employees to maintain good industrial relations, and emphasizes the importance of Occupational Safety, Health and Environment ("K3L") for employee safety.

In an effort to maintain and improve product quality, in 2016, the Company conducts various trainings and develops existing training modules as well as new training modules aimed at equipping employees with the skills and competencies required to drive business growth. One of them is training on how to make good traditional medicine / make good cosmetics according to POM-RI standards and training to make products according to Halal Assurance System that has been standardized by LPPOM-MUI. Employees are also provided with an understanding of quality management standards (ISO 9001:2015), environmental management standards (ISO 14001:2015). The Company also seeks to improve the competence of Beauty Advisor (BA) by providing make up and salesmanship training.

Working closely with the Health and Safety Development Committee (P2K3) to minimize the impact of fire disasters by conducting fire extinguishers and fire disaster response simulations followed by all employees. The Company, together with BPJS Employment, conducted a socialization of employee protection programs guaranteed by BPJS Employment. The Company also participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry.

Outlook 2018

In order to support its growth and business performance, the Company will continue to promote efforts to strengthen its human resource management and development system. The Company will also focus on continuous improvement system and K3L

manajemen K3L. Selain itu, Perseroan akan terus memperbarui kebijakan dan praktik-praktik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar selaras dengan perubahan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengakomodasi kebutuhan Perseroan. Di samping itu, Perseroan akan terus membina hubungan industrial yang kuat di seluruh lokasi usahanya guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan aktivitas usaha yang lancar.

management. In addition, the Company will continue to update policies and practices in carrying out its operational activities in order to comply with changes to applicable laws and regulations and accommodate the needs of the Company. In addition, the Company will continue to foster strong industrial relations throughout its business sites to ensure the creation of a harmonious working environment and smooth business activities.

Profil Sumber Daya Manusia

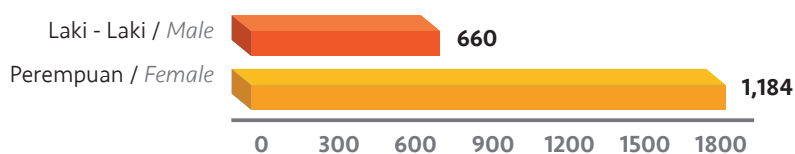
Human Resource Profile

Berdasarkan data Bulan Desember 2017, Perseroan memiliki 1.844 orang dengan komposisi:

Based on the data of December 2016, the Company has 1,844 people with the following composition:

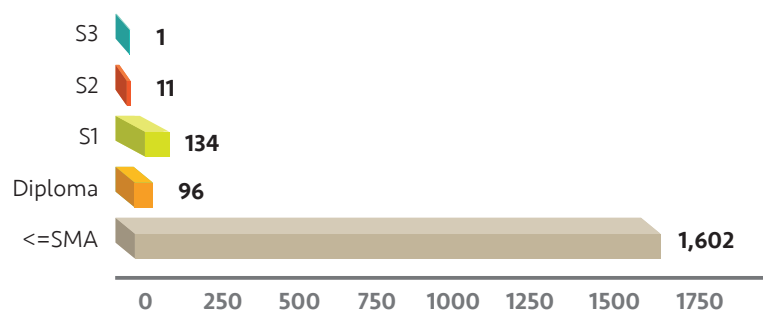
Jenis Kelamin

Composition by sex



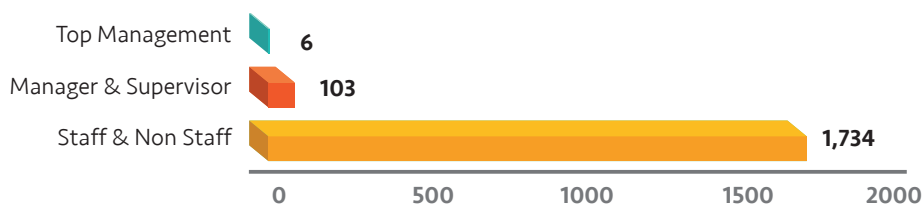
Komposisi berdasarkan jenjang pendidikan

Composition based on education level



Komposisi berdasarkan jenjang management

Composition based on management level



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Prinsip-prinsip berikut adalah standar yang menjadi pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional dan merupakan landasan bersama dalam mencapai tujuan Perseroan, untuk mencapai tujuan Perseroan perlu menerapkan budaya-budaya yang telah dimiliki oleh Perseroan, antara lain:

The following principles are the standards that guide the Company in carrying out operational activities and are a common ground in achieving the objectives of the Company, to achieve the objectives the Company needs to implement the culture that has been owned by the Company, among others:

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban
- Menghargai integritas dan profesionalisme tinggi
- Menjunjung kerjasama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.

- Prioritizing to increase customer satisfaction*
- Working with a culture of kinship and familiarity*
- Respecting for high integrity and professionalism*
- Upholding cooperation and mutual cooperation in achieving common goals.*

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Share Listing on Indonesia Stock Exchange



Juli 1995

Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.
Harga Penawaran Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 Per saham
Modal Dasar : Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh : Rp53.500.000.000
Jumlah saham : 107.000.000 Saham

July 1995

The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.
Offering price is Rp2.600 and each shares having a nominal value of Rp500
Authorized Capital : Rp100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000
Total Shares : 107.000.000 Shares

Agustus 2002

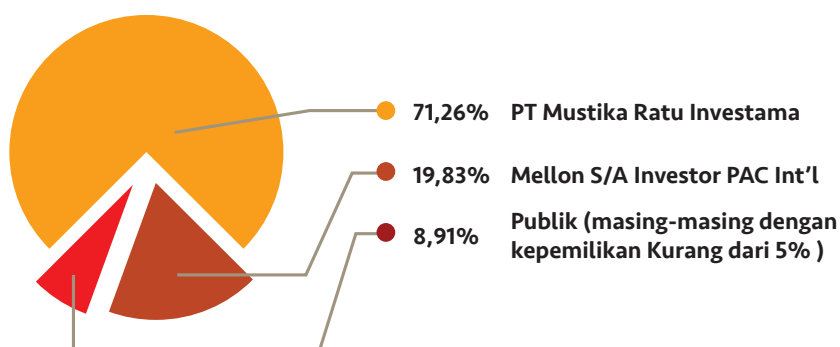
Stock Split Rp500 menjadi Rp125 per saham
Modal Dasar : Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh : Rp53.500.000.000
Jumlah Saham : 428.000.000 Saham

August 2002

Stock Split Rp500 in to Rp125 per share
Authorized Capital : Rp100.000.000.000
Subscribed and Fully Paid Up Capital : Rp53.500.000.000
Total Shares : 428.000.000 Shares

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Kelompok Pemegang Saham (Per Desember 2017) Groups Of Shareholders (As Of December 31, 2017)

Status Pemilik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Perorangan/ <i>Individual</i>	1.024	54.062.500	12.63
Lembaga/Badan Usaha	20	373.937.500	87.36
Total	1.044	428.000.000	100.00

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2017) Type Of Share Ownership (As Of December 31, 2017)

Status Pemilik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Individu Lokal / <i>Local Individual</i>	1.019	53.223.400	12.44
Individu Asing / <i>Foreign Individual</i>	5	839.100	0.20
Individu Lokal / <i>Local Individual</i>	6	305.885.500	71.47
Individu Asing / <i>Foreign Individual</i>	14	68.052.000	15.90
Total	1.044	428.000.000	100.00

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Per Tanggal 31 Desember 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

As of 31 December 2017, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Direksi

Board of Directors

Per tanggal 31 Desember 2016, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2017, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini:

The Company's dividend pay out can be seen in the following :

Status Pemilik	2013	2014	2015	2016	
Laba Bersih (Juta Rp)	(6.700)	7.054	1.046	(5.549)	Net Profit (Million Rp)
Dividen/Saham (Rp)	0	0	0	0	Dividend Share (Rp)
Total Saham		428.000.000			Total Share
Total Diveden Tunai (Juta Rp)	0	0	0	0	Total Cash Dividend (Million Rp)

Lembaga Penunjang dan Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals



Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT. Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Indonesia
Telephone 021-3508077
Facsimile 021-3508078
Email corporatesecretary@datindo.com

Akuntan Publik Perseroan
External Auditor

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park, Tower A Lt. 20
Jl. TB. Simatupang No. 18
Jakarta, 12520
Indonesia
Telephone 021-22708292
Facsimile 021-22708299

Notaris
Public Notary

Otty Hari Chandra Ubayani, SH
Jl. Tebet Barat Dalam Raya, No. 69
Jakarta 12810
Indonesia
Telephone 021-83705530

Bursa
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone 021-5150515
Facsimile 021-5150330
Email callcenter@idx.co.id
Web www.idx.co.id

Penghargaan

Awards



Produk minuman kolang kaling mustika ratu dianugerahkan sebagai minuman dalam kemasan siap minum pertama di Indonesia

The product of kolang kaling drink of mustika ratu is awarded as the first drink of ready-to drink in Indonesia



Mustika Ratu menerima penghargaan TOP BRAND 2017 untuk kategori produk Olive Oil.

Mustika Ratu Received an TOP BRAND award for Olive Oil product category.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



KINERJA KEUANGAN

Peningkatan Penjualan

Pada tahun 2017 Perseroan mencatat penjualan secara konsolidasi sebesar Rp 344,6 Miliar dibandingkan dengan Rp 344,3 miliar pada tahun 2016, meningkat sebesar 0,09%.

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 332,6 miliar 96,50% dari jumlah pendapatan usaha perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 12 miliar atau 3,50% dari jumlah pendapatan usaha perseroan.

Beban Usaha

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2017 sebesar Rp 149,8 miliar menurun sebesar Rp 4,9 miliar atau 3,2% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 154,8 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi di tahun 2017 sebesar Rp 43,9 miliar menurun sebesar Rp 1,7 miliar atau 3,8% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 45,7 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan perbaikan kinerja dan efisiensi biaya

FINANCIAL PERFORMANCE

Sales

In 2017, the Company recorded consolidated sales of Rp 344,6 billion compared to 2016 increase 0.09%.

The operating revenues of the Company consist of local sales of Rp 332.6 billion, 96.50% from the Company's revenue and export sales of Rp 12 billion or 3.50% of the Company's total operating revenues.

Operating Expenses

The Company classifies its operating expenses into two parts, namely selling expenses and general expenses and administrative expenses. Selling expenses that occurred in 2017 amounted to Rp 149.8 billion, a decrease of Rp 4.9 billion or 3.20% compared to 2016 which amounted to Rp 154.8.3 billion, while general and administrative expenses in 2017 amounted to Rp 43.9 billion which decreased by Rp 1.7 billion or 3.8% compared to 2016 amounted to Rp 45.7 billion.

This occurred since the Company continuously strives to increase the performance improvement and cost efficiency.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2017 perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp 3,6 miliar, meningkat sebesar Rp 3,6 miliar atau 2104244% dibandingkan tahun 2016 Laba usaha sebesar Rp 0,00017 miliar. Karena meningkatnya penjualan dan Distribusi Perseroan, serta efisiensi biaya

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih perseroan untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 1,2 miliar, meningkat sebesar Rp 4,2 miliar atau 76,8% dibandingkan dengan tahun 2016 rugi bersih sebesar Rp 5,5 miliar.

Aset Lancar

Perseroan mengalami kenaikan untuk aset lancar tahun 2017 sebesar Rp 11,5 miliar atau 3% dibandingkan dengan tahun 2016. Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 384,2 miliar dan Rp 372,7 miliar.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2017 Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp 2,7miliar, dengan total aset tidak lancar Rp 113miliar tahun 2017 dan Rp 110,3 miliar tahun 2016.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 497 miliar, meningkat sebesar Rp 14,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 483 miliar, karena peningkatan persediaan dan biaya dibayar dimuka.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 12,9 miliar, dengan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp 106,8 miliar pada tahun 2017 dan Rp 93,8 miliar pada tahun 2016. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2017 sebesar Rp 23,8 miliar, meningkat sebesar Rp 3,7 miliar atau 18,59% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 20 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2017 sebesar Rp 130,6 miliar, meningkat Rp 16,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 113,9 miliar, dengan faktor penyebab dari kenaikan pinjaman bank.

Operating Profit (Loss)

In 2017 the Company obtained an operating profit of Rp 3.6 billion, increased Rp 3.6 billion or 2104244% compared to 2016 with an operating profit amounted to Rp 0.00017 billion due to increasing in sales and distribution followed with cost efficiencies.

Net Profit (Loss)

The net loss of the Company for 2017 amounted to Rp 1.2 billion, increased Rp 4.2 billion or 76.8% compared to 2016 with a net loss of Rp 5.5 billion.

Current Assets

Current assets of the Company increased by the year of 2017 which amounted to Rp 11.5 billion or 3% compared with 2016. The total current assets of the Company for 2017 and 2016 amounted to Rp 384.2 billion and Rp 372.7 billion.

Non-Current Assets

In 2017, the Company's non-current assets increased by Rp 2.7 billion, with total non-current assets of Rp 113 billion in 2017 and Rp 110.3 billion in 2016.

Total Assets

Total assets of the Company in 2017 amounted to Rp 497 billion, increased Rp 14.3 billion compared to 2016 which amounted to Rp 483 billion, due to a decrease in accounts receivable and prepaid expenses.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities of the Company amounted to Rp 12.9 billion, with total short-term liabilities amounted to Rp 106.8 billion in 2017 and Rp 93.8 billion in 2016. The increased was caused by the increased in bank loan.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2017 amounted to Rp 23.8 billion, increase Rp 3.7 billion or 18.59% compared to 2016 which amounted to Rp 20 billion. This was due to an increase of liabilities in employee benefits.

Total Liabilities

Total liabilities in 2017 amounted to Rp 130.6 billion, increased by Rp 16.6 billion compared to 2016 which amounted to Rp 113.9 billion this increase is due to an increase in bank lending.

Likuiditas Hutang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi liabilitas lancar di tahun 2017 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp 384,2 miliar dengan liabilitas lancar sebesar Rp 106,8 miliar.

Pengendalian Resiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi resiko yang dapat berpengaruh negative terhadap kelancaran usaha, pendapatan usaha maupun kondisi keuangannya. Berikut adalah uraian mengenai resiko-resiko utama yang dihadapi perseroan dan upaya mitigasi yang dilakukan.

Resiko Kredit

Resiko kredit perseroan terutama terkait dengan piutang usaha. Perseroan melakukan penjualan hanya kepada pihak ketiga yang dikenal dan dapat dipercaya secara kredit (credit worthy) dengan jaminan yang cukup dan di cover asuransi. Kebijakan perseroan adalah bahwa setiap calon pelanggan yang berniat untuk melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Selain itu juga, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan. Sebagai hasilnya, eksposur perseroan terhadap piutang tak tertagih menjadi tidak signifikan. Selanjutnya, Perseroan tidak terekspos terhadap konsentrasi resiko kredit yang tinggi atas aset keuangannya. Eksposur kredit maksimal perseroan sama dengan nilai tercatat aset keuangannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp 211.442.312.219 (lihat catatan 5).

Resiko likuiditas

Perseroan mengelola resiko likuiditas dengan cara memastikan sebisa mungkin bahwa perseroan selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo, baik itu dalam keadaan normal maupun kondisi dana yang ketat, tanpa harus menghadapi resiko kerugian yang tidak pantas atau rusaknya reputasi perseroan. Caranya termasuk memonitor proyeksi arus kas bulanan, mengatur dan melakukan negosiasi pendanaan dengan institusi keuangan, bila diperlukan, untuk mengatasi dampak fluktuasi dalam arus kasnya.

Resiko Nilai tukar mata uang

Resiko mata uang asing adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari resiko perubahan nilai mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha perusahaan (ketika pendapatan dan beban didominasi mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional perusahaan), dan investasi pada anak perusahaan diluar negeri.

Liquidity of Accounts Payable and Collectibility of Account Receivables

The Company's ability to pay off current liabilities in 2017 is very high because the Company had current assets of Rp 384.2 billion, with current liabilities of Rp 106.8 billion.

Risk Control

In conducting its business, the Company faces risks that can have negative effects on the business flow, revenues and financial condition. The following is a description of the main risks faced by the Company and mitigation measures undertaken.

Credit risk

Credit risk of the Company is primarily associated with business receivables. The Company conducts sales only to known third parties who can be trusted credit (credit worthy) with sufficient guarantees and insurance coverage. The Company's policy is that any potential customers who intend to make a purchase on credit must go through a prior verification procedure. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis. As a result, the Company's exposure to bad debts is insignificant. Furthermore, the Company is not exposed to high concentrations of credit risk on its financial assets. The maximum credit exposure of the Company is equal to the carrying value of financial assets per 31st December 2017 which amounted to Rp 211.442.312.219 (see note 5).

Liquidity risk

The Company manages liquidity risk by ensuring as much as possible that the Company always has sufficient funds to meet its liabilities when they reach maturity, both in normal circumstances and tight funding conditions, without having to face the risk of inappropriate loss or damage to the reputation of the Company. The trick is to include monitoring of the monthly cash flow projection, managing and negotiating financing with financial institutions, when necessary, handle the effects of fluctuations in cash flow.

Currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk derived from the fair value or future cash flows of a financial instrument due to the changes of foreign currency exchange rates. The influence from the risk of changes in foreign currency exchange rate comes primarily from the Company's operating activities (when revenues and expenses are dominated by a different currency than the functional currency of the Company), and investments in subsidiaries abroad.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas perusahaan dan anak perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Rupiah.

The Effect of exchange rate fluctuations on the Company and its subsidiaries is derived from the exchange rate between the US dollar, Malaysian ringgit and Indonesian rupiah.

Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang menguntungkan perusahaan dan anak perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini. Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan pada catatan 30.

The Company and its subsidiaries strictly monitor foreign currency exchange rates so as to be able to take steps that benefit the Company and its subsidiaries in a timely manner. Management does not consider the need to perform forward transactions / swap of foreign currency. Significant monetary assets and liabilities of the Company in foreign currencies per 31st December 2017 are presented in note 30.

Resiko suku bunga

Interest rate risk

Kecuali kas dan setara kas serta hutang bank jangka pendek, semua instrument keuangan perseroan tidak menanggung bunga. Pengaruh dari risiko fluktuasi tingkat suku bunga berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan anak perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

With the exception of cash and cash equivalents as well as short-term bank loans, all of the Company's financial instruments do not bear interest. The influence from the risk of interest rate fluctuations is associated with short-term and long-term loans of the Company which bears floating interest rate. The Company and its subsidiaries closely monitor fluctuations and expectations in market interest rates so that they can take steps most profitable for the Company in a timely manner. Management does not consider the need to perform swap of interest rates at this time.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Pemasaran

Marketing

Industri kosmetik dan jamu merupakan salah satu industri yang strategis dan potensial, dan saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Untuk terus bertahan di tengah persaingan bisnis dengan perusahaan sejenis, Perseroan merencanakan strategi pemasaran yang efektif, serta terus meningkatkan kualitas dan inovasi produk. Namun bukanlah hal mudah untuk mencapainya, dengan persaingan yang semakin ketat di dunia kosmetik dan kendala internal distribusi, pencapaian tahun 2017 ditutup dengan pertumbuhan negative dibandingkan tahun 2016.

The cosmetics and herbal medicine industry is one of the strategic and potential industries, and currently experiencing good growth. To continue to survive in the midst of business competition with similar companies, the Company plans an effective marketing strategy, and continues to improve product quality and innovation. But it is not an easy thing to achieve, with the increasingly tight competition in the cosmetic world and the internal constraints of distribution, the achievement of 2017 was closed with negative growth compared to 2016.

Tahun 2017, perseroan meluncurkan beberapa produk baru yang kreatif dan inovatif untuk menasar target millenials yaitu Matte Lip Cream Mustika Ratu, Matte Lip Cream Mustika Puteri dan produk minuman kolang kaling dalam botol kemasan. Semua produk baru ini didistribusikan melalui jaringan distribusi Mustika Ratu. Berbagai aktivitas pemasaran juga dilakukan untuk launching produk ini, diantaranya adalah kegiatan aktivasi digital seperti pemanfaatan Puteri-Puteri Indonesia sebagai ambassador, vloggers/bloggers review, Puteri icon 2017 bekerjasama dengan Dandan store, dan social media advertising. Selain itu juga dilakukan in store branding dan consumer promotion, chiller branding di minimarket untuk kolang kaling, serta aktivasi rekrutmen konsumen baru melalui kegiatan sampling, beauty class, seminar kesehatan dan kecantikan oleh tim promosi.

In 2017, the company launched several creative and innovative new products to target millenials target namely: Matte Lip Cream Mustika Ratu, Matte Lip Cream Mustika Puteri and kolang kaling drink products in bottle packaging. All these new products are distributed through Mustika Ratu's distribution network. Various marketing activities are also conducted for the launching of this product, such as digital activation activities such as the utilization of Puteri-Puteri Indonesia as ambassador, vloggers / bloggers review, Princess icon 2017 in cooperation with Dandan store, and social media advertising. It is also done in store branding and consumer promotion, chiller branding in minimarket for kolang kaling, and activation of new consumer recruitment through sampling activity, beauty class, health and beauty seminar by promotion team.

Walaupun persaingan semakin ketat di industry kosmetik, beberapa merek unggulan perseroan tetap menjadi pilihan dan kepercayaan konsumen Indonesia untuk beberapa kategori. Penghargaan yang diraih perseroan sepanjang tahun 2017 adalah TOP BRAND AWARD 2017 untuk kategori body care (Minyak Zaitun Mustika Ratu Brand), Platinum IBBA 2017 (Indonesia Best Brand Award) untuk kategori teh pelangsing (Mustika Ratu Brand) dan Penghargaan Award Ceremony Pertama di Indonesia yang dilakukan biro riset nasional Trans & Co untuk minuman kolang kaling.

Menghadapi tantangan di tahun 2018, perseroan optimis akan membuat pertumbuhan positif. Adapun langkah strategi pemasaran yang dilakukan adalah peremajaan pada disain kemasan agar lebih modern, fokus penjualan dan pemasaran pada 150 produk pareto dari 1700+ produk yang ada, memperkuat Mustika Ratu kategori dekoratif dan perawatan wajah melalui inovasi baru yang kreatif dan efektif yang menyasar pada target millennials, serta memperkuat jaringan distribusi khususnya pada Minimarket, Health and Beauty Stores (seperti Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma, dan sebagainya), dan toko/grosir kosmetik di pasar tradisional. Dari segi komunikasi, tim pemasaran akan berfokus kepada rekrutmen konsumen baru melalui cinema advertising, digital/social media dan program-program promosi di toko maupun komunitas serta institusi dan memperkuat jaringan Puteri-Puteri Indonesia sebagai brand ambassador.

E-Commerce

Salah satu peluang yang harus dimanfaatkan oleh Perseroan adalah berkembangnya tren perilaku belanja yang bergeser ke arah kanal-kanal modern dan e-commerce. Untuk menangkap peluang ini, Perseroan bekerja sama dengan beberapa market place yang sedang berkembang untuk mempromosikan produk Perseroan, beberapa diantaranya adalah Shopee, Tokopedia, Elevenia, Lazada, Sociolla, JD.ID, Qoo10 dan sebagainya. Sampai dengan tahun 2017 penjualan secara daring (online) ini memberikan kontribusi yang cukup baik walaupun belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Nilai penjualan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sebesar 85%. Melihat adanya peningkatan penjualan ini, Perseroan optimis bahwa ditahun yang akan datang penjualan daring (online) ini akan memberikan kontribusi yang besar terhadap nilai penjualan Perseroan secara keseluruhan.

Melihat semakin besarnya peluang ini, di akhir tahun 2017, Perseroan telah berhasil meluncurkan situs penjualan resmi yaitu mustikaratushop.com. Melalui situs resmi ini diharapkan konsumen dapat lebih mudah, aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Selain meluncurkan situs resmi, di tahun 2018 Perseroan juga akan bekerja sama dengan salah satu perusahaan e-commerce terbesar dan terbaik

Despite the increasingly tight competition in the cosmetics industry, some of the company's flagship brands remain to be the choice and confidence of Indonesian consumer for several categories. The awards achieved by the company throughout 2017 are TOP BRAND AWARD 2017 for Body Care Category (Mustika Ratu Brand Olive Oil), IBBA Platinum 2017 (Indonesia Best Brand Award) for Slimming Tea category (Mustika Ratu Brand) and First Award Ceremony in Indonesia conducted by a national research bureau Trans & Co to kolang kaling drink.

Facing challenges in 2018, the company is optimistic that it will make positive growth. The marketing strategy step is rejuvenation of the packaging design to make it more modern, focusing sales and marketing on 150 pareto products from 1700+ existing products, strengthening Mustika Ratu decorative category and facial treatment through new creative and effective innovation targeting millennials, as well as strengthening the distribution network particularly in Minimarket, Health and Beauty Stores (such as Guardian, Watsons, Century, Kimia Farma and etc.), and cosmetics stores / wholesalers in traditional markets. In terms of communication, the marketing team will focus on recruitment of new consumers through advertising, digital / social media and promotional programs in stores and communities as well as institutions and strengthen the Puteri-Puteri Indonesia network as a brand ambassador.

E-Commerce

One of the opportunities that should be utilized by the Company is the growing trend of spending behavior shifting towards modern channels and e-commerce. To capture this opportunity, the company is working with several emerging market places to promote the Company's products, some of which are Shopee, Tokopedia, Elevenia, Lazada, Sociolla, JD.ID, Qoo10 and so on. Up to 2017 online sales also contributed quite good, although not in accordance with the predetermined targets. Sales value in 2016 and 2017 increased by 85%. Seeing an increase in sales, the Company is optimistic that in the coming year online sales will contribute greatly to the overall value of the Company's sales.

In view of the growing number of opportunities, by the end of 2017, the Company has successfully launched its official sales website namely mustikaratushop.com. Through this official website is expected to consumers more easily, safely and comfortably in conducting transactions. In addition to launch the official website, in 2018 the Company will also work with one of the largest and best e-commerce companies in the

di dunia yaitu, Jet commerce yang merupakan afiliasi Alibaba. Strategi ecommerce juga akan diarahkan kepada peningkatan dampak media sosial dan tutorial video yang juga melibatkan Puteri-Puteri Indonesia, dan vloggers/bloggers.

Penjualan dan Distribusi

PT. Mustika Ratu, Tbk merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang Industri Kosmetik dan Personal Care (FMCG) memiliki komitmen memajukan produk-produk asli Indonesia. Dimana pada proses distribusinya pun tetap mengusung tinggi nilai kearifan budaya sehingga menciptakan kekeluargaan yang erat dengan distributor, pedagang dan konsumen.

Daya Beli di tengah persaingan pasar kepercayaan konsumen turun sebagai akibat dari perlambatan ekonomi, dimana pertumbuhan lapangan kerja dan laju penurunan angka kemiskinan lebih rendah, harga pangan naik dan rupiah melemah. Disektor Rumah Tangga secara nasional, belanja bahan kebutuhan pokok dan sekunder menurun sepanjang 2017. Untuk hamper semua kategori ritel.

Selama tahun 2017, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap kinerja dari distributor yang mencakup kemampuan dalam permodalan atau financial, kemampuan distribusi, infrastruktur maupun komitmen dari distributor itu sendiri. Penggantian distributor yang tidak dapat memberikan service level, pertumbuhan maupun pembayaran yang baikpun dilakukan oleh perseroan sebagai proses perbaikan dan kelanjutan yang pernah dilakukan di tahun 2017. Saat ini perseroan telah menunjuk 37 distributor diseluruh Indonesia dan memiliki 4 cabang yang tersebar di 52 area kerja distributor. Tujuan utama dari penggantian distributor ini adalah untuk memperbaiki ketersediaan produk di pasar, mengurangi potensi kerugian penjualan karena kekosongan produk, perbaikan dan perluasan area distribusi baik di channel general trade, grosir maupun modern trade. Selain itu melakukan pergantian distributor untuk menjaga ketersediaan di pasar, perbaikan juga dilakukan dari pihak internal Perseroan. Salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama yang baik antara departemen penjualan dan distribusi dengan departemen produksi. Hal ini dilakukan untuk optimalisasi alur produksi produk (supply chain) dan pengiriman produk.

Di era yang serba digital ini serta pengembangan pasar baru, pada semester dua di tahun 2017 kami membentuk divisi baru yaitu Business Development & E Commerce.

Untuk tetap menjaga mutu dan kualitas produk di pasar. Di tahun 2017 Perseroan banyak melakukan pembersihan/penarikan dari pasar terhadap produk-produk yang tidak layak dikonsumsi oleh konsumen.

world namely, Jet commerce which is an affiliate of Alibaba. The ecommerce strategy will also be directed to increasing the impact of social media and video tutorials that also involve Puteri-Puteri Indonesia, and vloggers / bloggers.

Sales and Distribution

PT. Mustika Ratu, Tbk is a national company engaged in the Cosmetics and Personal Care (FMCG) Industry that is committed advancing indigenous products of Indonesia. Where the distribution process is still carrying high value of cultural wisdom, thus creating a closer kinship with distributors, traders and consumers.

Purchase power amidst the consumer confidence market competition is down as a result of the economic slowdown, where employment growth and poverty reduction rate are lower, food prices are rising and the rupiah is weakening. In the national household sector, basic and secondary goods expenditures decreased throughout 2017. For almost all retail categories.

During 2017, the Company continued to make improvements to the performance of distributors that included capital or financial capabilities, distribution capabilities, infrastructure and commitment of the distributors themselves. Replacement of distributors who could not provide good service level, growth or payment was also done by the company as a process of improvement and continuation that was done in 2017. Currently the company has appointed 37 distributors throughout Indonesia and has 4 branches spread across 52 work areas of distributors. The main purpose of this distributor replacement is to improve product availability in the market, reduce potential sales losses due to product vacancy, repair and expansion of distribution areas in both general trade, wholesale and modern trade channels. In addition to change distributors to maintain the availability in market, improvements are also made from internal parties of the Company. One of them is to do a good cooperation between the sales and distribution department with the production department. This is done to optimize the supply chain and product delivery.

In this all-digital era and new market development, in the second semester of 2017 we formed a new division of Business Development & E Commerce.

To maintain the quality of products in the market. In 2017, the Company did many recalls from the market for products that are not consumed by consumers.

Departemen sales dan marketing Perseroan juga selalu bersinergi sehingga kegiatan Above The Line (ATL), Below The Line (BTL) dan merchandising, yang secara langsung memperkenalkan dan mempromosikan produk-produk kepada konsumen. Kegiatan promosi yang terus dilakukan adalah dengan melakukan roadshow, beauty class, seminar dan workshop.

Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen dengan cara memperkuat divisi customer service. Segala hal yang dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu upaya untuk dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan maupun konsumen Perseroan, meningkatkan distribusi dan pendapatan Perusahaan.

Pada bulan Nopember 2017 kami telah melaunching program Royal Premium Club yang ditujukan untuk pengembangan bisnis di Tradisional Trade yang mempunyai kontribusi bisnis cukup besar di category Decorative.

Ekspor

Pengembangan pasar ekspor semakin terlihat meningkatnya, dimana dilihat dari berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan pada perekonomian dan perdagangan dunia khususnya pada perdagangan dunia, yang telah dipengaruhi oleh harga komoditas dunia dan nilai tukar. Dengan berbagai tantangan yang telah dihadapi, Pemerintah tetap memberikan dukungan penuh pada produk-produk yang telah diproduksi di dalam negeri sendiri.

Industri kosmetik merupakan salah satu industri yang strategis dan potensial mengingat bahwa saat ini terdapat 760 perusahaan kosmetik skala besar, menengah dan kecil yang tersebar di wilayah Indonesia, serta mampu menyerap 75.000 tenaga kerja secara langsung dan 600.000 tenaga kerja secara tidak langsung. Dengan adanya dukungan dari pemerintah pangsa export kembali bersemangat dalam memasarkan produk-produk Indonesia yang berkualitas.

Selama tahun 2017, departemen ekspor telah melakukan berbagai langkah promosi untuk meningkatkan penjualan Internasional yaitu dengan memasang iklan diberbagai media, mengadakan beauty class, beauty demo, ikut serta dalam berbagai acara pameran dan roadshow diantaranya yaitu KTT Indian Ocean Rim Association (IORA) dan THE 32nd TRADE EXPO INDONESIA 2017.

Sales and marketing department of company also always works together so that the activities of Above The Line (ATL), Below The Line (BTL) and merchandising, directly introduce and promote products to consumers. Promotion activities that continue to be done are by doing roadshow, beauty classes, seminars and workshops.

The Company continues to maintain good relationships with customers and increase customer loyalty by enhancing customer service division. All things done by the Company is an effort to be able to give satisfaction for the customers of the Company, improve the distribution and income of the Company.

In November 2017 we launched Royal Premium Club program devoted to business development in Traditional Trade which has a considerable business contribution in the category of Decorative

Export

The development of the export market is increasingly seen as an enhancement, in light of the challenges faced by the Company in the world economy and trade especially in world trade, which has been affected by world commodity prices and exchange rates. With the various challenges that have been faced, the Government continues to give full support to products that have been produced in their own country.

The cosmetic industry is one of the most strategic and potential industries in view of the fact that there are currently 760 large, medium and small scale cosmetics companies scattered across Indonesia and able to absorb 75.000 direct workers and 600.000 indirect workers. With the support of the government the export share is re-excited in marketing quality Indonesian products.

During 2017, the export department took various promotional steps to increase international sales by advertising in various media, holding beauty class, beauty demo, participating in various exhibitions and road shows such as the Indian Ocean Rim Association (IORA) and THE 32nd TRADE EXPO INDONESIA 2017.

Perseroan berusaha terus menerus memperluas pasar Ekspor dengan membuka negara-negara tujuan ekspor baru. Perseroan terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam sistem jaringan distribusi sehingga dapat memperluas wilayah pemasaran produk-produk serta memperkuat jaringan- jaringan distribusi. Penguatan sistem distribusi ini diharapkan dapat membantu produk-produk Perseroan menjadi lebih dekat kepada konsumen dan lebih dikenal. Dengan langkah ini Perseroan menjadikan merek-merek dan produk-produknya sebagai Regional dan Global brand dimasa yang akan datang.

Kontribusi terbesar penjualan ekspor selama tahun 2017 masih berasal dari Malaysia dengan kontribusi penjualan sebesar 51.11%, dengan pertumbuhan penjualan ekspor secara keseluruhan sebesar 4.5% dibandingkan dengan tahun 2016. Sebaran penjualan produk mustika ratu di berbagai negara tergantung pada kebutuhan pasar di masing masing negara. Selama tahun 2017, kontribusi penjualan terbesar untuk produk personal care dan puteri berasal dari Hongkong yaitu sebesar 43% dan 60%, sedangkan untuk ratu mas dan produk-produk dekoratif kontribusi terbesar berasal dari negara Brunei Darussalam sebesar 65% dan 70%, dan untuk produk jamu negara Arab Saudi menyumbang 58% dari total seluruh penjualan.

Perseroan selalu melakukan yang terbaik dan terdepan dalam melakukan Inovasi produk sehingga produk-produk Mustika Ratu dapat bersaing dengan merek Lokal yang terdapat di negara tujuan pasar.

Untuk meningkatkan penjualan ekspor di tahun yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memperkenalkan produk dengan melakukan berbagai kegiatan dan kampanye kepada calon distributor dan konsumen. Perseroan juga akan terus melakukan seleksi terhadap penjualan produk di setiap negara agar lebih fokus dalam penjualan dan promosi.

Perseroan juga tetap berupaya melakukan pengembangan pasar terutama pada penjualan produk maupun penjualan franchise spa khususnya pada negara yang selama ini telah menjadi tujuan ekspor antara lain: Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam , Rusia Jerman, China, Turki, Mexico, Filipina, Myanmar, Kamboja, Laos, Nigeria, Aljazair, Dubai, Saudi Arabia, dan Rusia.

The Company seeks to continuously expand Export market by opening new export destination countries. The Company continues to make improvements and improvements in the distribution network system so as to expand the marketing area of products and strengthen distribution networks. Strengthening the distribution system is expected to help the Company's products become closer to consumers and better known. With this step the Company makes these brands and products as a regional and global brand in the future.

The largest contribution of export sales during 2017 still came from Malaysia with sales contribution of 51.11%, with an overall export sales growth of 4.5% compared to 2016. The sales distribution of mustika ratu products in various countries depends on the market needs in each country. During 2017, the largest sales contribution for personal care and women's products came from Hongkong of 43% and 60%, while for ratu mas and decorative products the largest contribution came from Brunei Darussalam amount of 65% and 70%, and for herbal medicine product Saudi Arabia contributed 58% of the total sales.

To increase export sales in the coming year, the Company will continue to introduce products with various activities and campaigns to prospective distributors and consumers. The Company will also continue to select the sales of products in each country to focus more on sales and promotion.

The Company also strives to develop the market, especially in product sales and spa franchise sales, especially in countries that have been export destinations such as: Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam, Hongkong, Vietnam, Russia Germany, China, Turkey, Mexico, Myanmar, Cambodia, Laos, Nigeria, Algeria, Dubai, Saudi Arabia, and Russia.

The Company is always doing its best and leading way in product innovation so that Mustika Ratu's products can compete with local brand in the market destination country.

Produksi

Perseroan sebagai perusahaan Industri Jamu dan Kosmetika Tradisional senantiasa berkomitmen untuk selalu memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan tanpa melupakan aspek lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Dengan diraihnya sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses produksi yang dilakukan telah memenuhi standar kualitas yang diakui dunia. Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat Halal dari MUI dengan predikat A, sangat potensial untuk konsumen Indonesia yang mayoritas Muslim, memperkuat export ke negara Timur Tengah dan negara yang memperhatikan lingkungan dalam memilih produk yang akan digunakan.

Pada era globalisasi and MEA dimana perdagangan bebas antar negara semakin luas, maka perseroan berupaya meningkatkan daya saing produknya dengan meningkatkan kualitas produk dan kemasannya sehingga bisa menarik konsumen serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang masing-masing, misalnya di bagian produksi dilakukan pelatihan teknis bagaimana cara produksi yang baik dan benar, peningkatan produktivitas, sanitasi higiena dan training lainnya yang saling berkaitan dalam pekerjaan dan bidangnya masing-masing.

Dalam proses produksinya turut juga dikembangkan automisasi untuk meningkatkan efisiensi serta kapasitas dan kualitas dengan tetap mengacu pada quality plan dimana seluruh tahap-tahap prosedur pemilihan bahan baku, tahap produksi, pengiriman produk ke gudang sampai produk masuk ke pasaran dan produk yang ada di pasaran di monitor kualitasnya secara berkala.

Production

Company is an Herbal and Cosmetics Industry Traditional is always committed to improve the quality of the products it produces without forgetting the environmental aspects. This was proven by the company by obtaining ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. In addition, in line with the increasing consumer awareness of Halal products, company products have obtained MUI Halal certificate with the notation A, the potential for consumer Muslim-majority Indonesia, strengthening export to Middle East countries and countries that care for the environment in choosing a product that will be used.

In the era of globalization and MEA where free trade between countries is getting wider, the company seeks to improve their competitiveness by improving the quality of the product and its packaging so that it can attract consumers and increase the competence in each job area, like conduct training for how to good manufacturing process, increasing productivity, sanitize hygiene and other with correlation with every job in each area.

In the production process we has been still continuing to developing of automation to increasing efficiency, capacity and quality with referring to a quality plan in which all stages of the selection procedure of raw materials, production phase, the delivery of products to the warehouse until the product hits the market and existing products in the market quality is regularly monitored.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan terus berusaha untuk menempatkan dan memaksimalkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penting dalam memperoleh kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) merupakan faktor yang penting untuk menciptakan keseimbangan bisnis secara menyeluruh, mencakup segenap bentuk kepentingan, baik dari kelompok internal maupun eksternal Perseroan, dalam jangka panjang. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta anggaran dasar Perseroan yang mengedepankan aspek transparansi, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan secara efektif. Organ tersebut juga didukung oleh Komite dan Sekretaris Perusahaan, yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Sebagai otoritas tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris, serta meminta pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan.

Mustika Ratu, sebagai perusahaan publik, diwajibkan oleh undang-undang untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPST 2017 telah dimuat pada dua surat kabar terkemuka, pada website Perseroan dan pada situs Bursa Efek Indonesia kurang dari empat belas hari sebelum pelaksanaan pertemuan. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan prosedur untuk memberikan kuasa pada pemungutan suara. Auditor independen Perseroan, notaris publik, dan biro administrasi efek juga menghadiri RUPST tersebut.

The Company continues to strive to place and maximize aspects of corporate governance as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders. The Company believes that good corporate governance (GCG) is an important factor to create a comprehensive business balance, covering all interests, both internal and external to the Company, in the long term. The Corporate Governance Policy is established in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's articles of association which emphasize aspects of transparency, responsibility, independence and equality.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, which have authority and responsibility in the implementation of corporate governance effectively. The organ is also supported by the Committee and Corporate Secretary, who play an important role in the implementation of GCG.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and / or Board of Directors, insofar as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company. As the highest authority in the Company, the GMS has the authority to appoint and dismiss Board of Directors and Commissioners, and hold accountable for the management of the company.

Mustika Ratu, as a public company, is required by law to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) no later than six months after the end of the fiscal year. In accordance with OJK Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 on the Planning and Organization of the Shareholders' General or Public Company Meeting, the 2017 GMS invitation has been published in two leading newspapers, on the Company's website and on the Securities Exchange website no less than fourteen days before the meeting. The invitation determines who is eligible to attend and the procedure for granting power to the ballot. The Company's independent auditors, public notaries, and securities administration bureaus also attend the AGMS.

Perseroan telah mengambil beberapa langkah-langkah untuk mendorong kehadiran dan partisipasi pemegang saham yang lebih banyak dalam bentuk berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai pertemuan tersebut di 2 (dua) surat kabar dan pada situs Perusahaan;
2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior serta auditor eksternal Perseroan hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin dimiliki pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPST dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ditetapkan dalam AD. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka dengan metode *voting by poll* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Keputusan RUPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2017 di Aula Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Jakarta Pusat, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company has taken several steps to encourage more shareholder participation and participation in the following forms:

1. *Publicly announcing the meeting in 2 (two) newspapers and on the Company's website;*
2. *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, senior management and external auditors of the Company are present at the GMS to answer any questions or concerns that shareholders may have.*

The GMS consists of the AGMS and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") as stipulated in the Articles of Association (AD). During the AGMS and EGMS, the Company carries out an open procedure with voting by poll method that prioritizes the independence and interests of shareholders. The resolutions of the General Meeting of Shareholders shall be made by deliberation for consensus.

In 2017, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 14, 2017 at the Hall of Sasono Wiwoho, Jl. Ki. S. Mangunsarkoro No. 67-69, Central Jakarta, with the following resolution:

Agenda	Hasil Keputusan RUPS / AGMS Resolution	Realisasi / Realitation
1	Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 / <i>Approving and accepting the Board of Commissioners' supervisory reports during the fiscal year 2016</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
2	Menyetujui dan menerima laporan tahunan Direksi Perseroan, mengenai jalannya Perseroan, serta hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku 2016. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 / <i>Approving and receiving the annual report of the Board of Directors of the Company, regarding the course of the Company, as well as the results achieved during the fiscal year 2016. Granting the Board of Commissioners and Directors acquit et de charge for the actions of management and supervision carried out during the fiscal year 2016.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
3	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli dan Rekan" / <i>Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016, audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partners"</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
4	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik, menetapkan honorarium, dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut / <i>Authorizing and delegating authority to the Board of Directors of the Company upon the approval of the Board of Commissioners, to appoint the Public Accountant, to determine the honorarium, and other requirements relating to the appointment.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

Perseroan juga melaksanakan RUPSLB pada tanggal 14 Juni 2017 dengan keputusan sebagai berikut:

On 14 June 2017, the Company also conducted an EGM with the following resolution:

Agenda	Hasil Keputusan RUPS / AGMS Resolution	Realisasi / Realitation
1	Memberikan persetujuan atas pengunduran diri anggota Direksi entitas anak Perseroan, Bapak Lo Suwandi Chandra / <i>Approving the resignation of members of the Board of Directors of the Company's subsidiary, Mr. Lo Suwandi Chandra.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>
2	Penambahan kategori produk Perseroan yaitu kategori Perbekalan-Kesehatan Rumah Tangga untuk produk <i>Hand Sanitizer</i> atau <i>Facial Wipes</i> serta kategori Produk Jadi Makanan dan Minuman Kemasan untuk produk Minuman Kolang Kaling / <i>The addition of the Company's product category is the category of Household Health Supplies for Hand Sanitizer or Facial Wipes products and Food and Beverage Packaging Products category for Kolang Kaling Drink products.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been realised</i>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini terdiri 3 orang antar lain Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris merupakan ukuran yang tepat sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan agar terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajiban diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan pemegang saham.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty to conduct general and special surveillance in accordance with the Articles of Association and to advise the Board of Directors on the activities in managing the company, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners of the Company currently consists of 3 persons, among others, President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. The number and composition of the Board of Commissioners are appropriate measures so that they can perform their duties and functions effectively and efficiently.

The Independent Commissioner of the Company is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or other Shareholders which may affect his / her ability to act independently. The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective climate and work environment and place fairness among various interests, especially on the interests of shareholders.

Jabatan	Nama/Name	Position
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	President Commissioner
Komisaris	Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. DR. FG. Winarno	Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada jajaran Direksi atas kegiatan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Dalam menjalankan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors on the activities in managing the Company, In accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force. The members of the Board of Commissioners implement their duties and responsibilities with good intentions, as well as due

tugasnya, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin dengan Direksi dan komite-komite yang berada di bawah pengawasannya yaitu Komite Audit.

Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya
5. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari (empat puluh lima) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
6. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Presiden Komisaris dan apabila Presiden Komisaris tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
7. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain

responsibility and care. In implementing its duties, the Board of Commissioners communicates regularly with the Board of Directors and committees under its supervision, namely the Audit Committee.

The responsibilities and authorities of the Board of Commissioners of the Company are set forth in the Articles of Association of the Company and in accordance with the applicable laws and regulations.

The principal and the duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners supervise the policy, implementation of policy for both the Company and the business, and also provide advice to the Board of Directors.*
2. *In performing its duties the Board of Commissioners has the right to get explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners reserves the right at any time to temporarily lay off one or more members of the Board of Directors, if the Board members have acted in any way contrary to the Articles of Association and / or legislation in force or have harmed the Company's purposes and objectives or have been derelict in their duties.*
4. *Any suspension must be notified in writing to the concerned along with reasons.*
5. *For a period of at least 45 days (forty eight days) after the suspension, the Board must hold an AGM to revoke or strengthen the temporary dismissal decision. In the AGM, the concerned Board of Directors members will be given the opportunity to be present to defend themselves.*
6. *The GMS as referred to above will be led by The President Commissioner and if the Chairman is not present, without having to prove to the other parties, then the AGM will be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the AGM and invitations must be made in accordance with the provisions*
7. *If the entire Board of Directors is suspended and the Company does not have one member on the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company, in which case the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary power to one or more of them*

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melaksanakan pengawasan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan tugas Dewan Komisaris. Komisaris berkomunikasi, dan memberikan nasihat kepada para Direksi Perseroan secara rutin, nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu dan apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri pula atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 16 rapat, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dengan rata-rata kehadiran 90%.

Komisaris Independen

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban kepada Bapak Prof. DR. FG. Winarno dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2019.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Prof. DR. FG. Winarno selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, beliau juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 7 Agustus 2015. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

BOC Meetings

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of implementing management control of the Company and the Company's operations in accordance with the requirements in conducting the duties of the Board of Commissioners. The Commissioners communicate, and provide advice to the Board of Directors on a regular basis. The advice given to the Board of Directors is related to the strategy formulation as well as the Work Plan and Budget of the Company (RKAP). The Commissioners are also responsible for overseeing the performance and compliance of the Board of Directors to the Articles of Association of the Company and all the laws and regulations in force.

The Board of Commissioners' meetings can be held at any time when deemed necessary by members of the Board of Commissioners or upon written request from members of the Board of Directors or the shareholders. The Board of Commissioners' meetings can also be attended by or become a joint meeting with other GCG organs, such as the Board of Directors or Committees.

During 2017, the BOC held 12 meetings including joint meetings with BOD, with 90% attendance record.

Independent Commissioner

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 related to the Directors and the Board of Commissioners of Public Company appointing at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total Board of Commissioners' members. The Company currently has one Independent Commissioner, or more than 30% of the total Board of Commissioners' members. Currently, the position of the Company's Independent Commissioner is held by Mr. Prof. DR. FG. Winarno with term of office until 2019

Independent Commissioners Independence Statement

Prof. DR. FG. Winarno was appointed as the Company's Independent Commissioner in accordance with his ability and background, and has met the conditions set out in Otoritas Jasa Keuangan Regulation of No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, as described above. In addition, Prof. DR. FG. Winarno also signed a declaration of independence made on August 7, 2015. Therefore, he is capable of fulfilling the duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Pernyataan Komisaris Independen	Direktur Independen/ Independent Commissioners Prof. DR. FG. Winarno	Statement of Independent Commissioners
Tidak bekerja mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir	✓	Not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 (six) month;
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;	✓	Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;	✓	Not affiliated with the Company, members of the Board of Directors or main shareholder of the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship of Member of the Board of Director with Member of Board of the Commissioner and Controlling Shareholder

Komisaris Commissioners	Hubungan Afiliasi Dengan/Affiliation With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Haryo Tedjo Baskoro, MBA		✓	✓		✓	
Prof. DR. FG Winarno		✓		✓		✓
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA		✓		✓		✓

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan suatu organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi juga bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan sasaran strategis perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

The Board of Directors is an organ of the Company which is solely responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors is also responsible for leading the Company's stewardship in achieving its business goals, including formulating general policies and strategic objectives. The Board of Directors shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas Perseroan dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Susunan Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors is tailored to the needs based on consideration of the complexity of the Company with regard to the effectiveness of decision making.

Jabatan	Nama/Name	Position
Presiden Direktur	Putri Kuswisnu Wardani, MBA	President Director
Direktur	Dewi Nurhandayani, BBA	Director
Direktur Independen	Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Independent Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Secara umum tugas dan wewenang Presiden Direktur adalah antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan;
4. Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan;
5. Secara langsung membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to perform its duties in good faith and utmost responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly and severally, for the loss of the Company, if the member concerned is found guilty or negligent of their duties in accordance with the legislations.

Furthermore, the Board of Directors holds a responsibility in the implementation of Good Corporate Governance to fulfill the role of the Company's leader, in order to achieve its objectives, comply with and conduct GMS' resolutions, as well as to implement all of the Company's regulations.

In general the duties and authorities of the President Director are, among others, as follows:

1. *To lead and determine the direction of the Company's policy and strategy, in line with its purposes and goals;*
2. *To ensure that all plans and activities have been in line with the Company's goals;*
3. *To review market and economic situations in determining corporate strategy and planning business activities that may always improve the Company's competitiveness;*
4. *To study and capture business opportunities that may add to the Company's value;*
5. *Directly supervise the Internal Audit Division and Corporate Secretary.*

In particular, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggung Jawab / Responsibility
Putri Kuswisnu Wardani, MBA	Presiden Direktur / President Director	Seperti dijelaskan di atas. <i>As explained above</i>
Dewi Nurhandayani, BBA	Direktur / Director	Bertanggung jawab atas unit penjualan domestik <i>Responsible for domestic sales unit</i>
Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Direktur Independen / Independent Director	Bertanggung jawab atas divisi sumber daya manusia <i>Responsible for HR division</i>

Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris dan atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali rapat dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali rapat.

Meeting of the Board of Directors

The Company's Board of Directors holds the Board of Directors' meetings periodically. In addition, the Board of Directors may invite other organs, such as the Board of Commissioners and other Committees, in a meeting to provide inputs or give advice regarding issues faced by the Company.

During 2017, the BOD held 12 meetings and 6 joint meetings with the BOC.

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Internal Direksi/ Internal Meeting of BOD		
		Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/ Percentage of Attendance Rate
Putri Kuswisnu Wardani, MBA	Presiden Direktur/ President Director	12	12	100%
Dewi Nurhandayani, BBA	Direktur/Director	12	8	66.67%
Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Direktur Independen/ Independent Director	12	12	100%

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama/Name	Jabatan/Position	Rapat Internal Direksi/ Internal Meeting of BOD		
		Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/ Percentage of Attendance Rate
Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100%
Drs. Darodjatun Sanusi, MBA	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
Prof. DR. F.G Winarno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%
Putri Kuswisnu Wardani, MBA	Presiden Direktur/ President Director	6	6	100%
Dewi Nurhandayani, BBA	Direktur/Director	6	3	50%
Arman S. Tjitrosoebono, MBA	Direktur Independen/ Independent Director	6	6	100%

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator di antaranya:

1. Tingkat skala dan kompleksitas usaha
2. Tingkat inflasi
3. Kinerja Perusahaan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan
5. Faktor lain yang relevan

Jumlah Nominal Remunerasi

Pada 2017, besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah Rp2,69 miliar dan besarnya remunerasi yang diterima Direksi adalah Rp6,49 miliar. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp9,18 miliar.

Penilaian Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta amanat RUPS.

Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait perkembangan Perseroan.

Penilaian Anggota Direksi

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator penilaian kinerja Direksi mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk menunjang tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan Perseroan sesuai dengan peraturan POJK Nomor 55/POJK.04/2014. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators of Determination of Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration determination of members of Board of Commissioners and Board of Directors refer to several indicators as follows:

1. Levels of scale and business complexity
2. Inflation Rate
3. Company's performance
4. Financial condition and capability of the Company
5. Other relevant factors

Total Nominal of Remuneration

In 2017, the remuneration amount received by the Board of Commissioners was Rp2,69 billion and Rp6,49 billion for Board of Directors. Total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp9,18 billion.

Assessment Of The Members Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Assessment of Members of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is conducted by GMS based on duties and responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and mandates of GMS.

Evaluation criteria used in the performance assessment of Board of Commissioners are the implementation of function and responsibilities of Board of Commissioners in carrying out supervision and giving advice or directions to Board of Directors regarding the Company's development

Performance assessment of the Board of Directors

Board of Commissioners and the Shareholders are performing assessment on the function implementation of Board of Directors based on the agreed indicators. Board of Directors' performance assessment indicators include accountability achievement and performance, both in the implementation of duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors through the GMS mechanism.

Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners with the objective of supporting the duties of the Board of Commissioners in terms of supervision of the Company in accordance with the POJK regulation No. 55 / POJK.04 / 2014. In practice,

tugasnya berdasarkan pedoman kerjanya yang telah ditetapkan oleh keputusan Dewan Komisaris yang berisi antara lain mengenai peran dan tugas-tugas khususnya yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek Corporate Governance pada Perusahaan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Menelaah terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan
- Menelaah terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (standard operating procedures) Perseroan.
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Susunan Komite Audit untuk periode 2012-2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. DR. FG Winarno

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2012. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 24.

Anggota : Agus Purnomo, SE

Warga negara Indonesia. 46 tahun. Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada April 2012. Sejak tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari. Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia. Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

the Audit Committee performs its duties based on the work guidance established by the Board of Commissioners' decisions, which include among others the specific roles and duties related to the financial statements, internal control functions, and the supervision of Corporate Governance practices in the Company.

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties which in general can be described as follows:

- Reviewing the Company's financial statements, both interim and annual and annual financial projection reports*
- Reviewing the Company's accounting system and internal controls (standard operating procedures).*
- Reviewing the implementation of audit internal audit, especially regarding audit findings and implementation of audit recommendations.*
- Providing an assessment of the selection of Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.*
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's business activities.*

The composition of the Audit Committee members

Members of the Audit Committee are currently appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree. The term of office of members of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association.

The composition of the Audit Committee for the period 2012-2017 is as follows:

Chairman : Prof. DR. FG Winarno

Appointed as Chairman of the Audit Committee since 2012. More details can be found on the Board of Commissioners' profile page 24.

Member : Agus Purnomo, SE

Indonesian citizen, 46 years old. Appointed as a member of the audit committee in April 2012. Since 2006 until now he has served as Commissioner of PT. Marina Deltamentari. In 2005 until now he has served as Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia. 2002 until now he has served as Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting and completed his higher education in Economics - Accounting at Gajayana University Malang in 1995 and Mini MBA in Property from SBM - ITB.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari masing-masing anggota Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara anggota lainnya adalah pihak eksternal, independen. Pernyataan independensi dari Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan di www.mustika-ratu.co.id

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mempunyai fungsi Sekretaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dan Perseroan yang menyebutkan bahwa Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- Sebagai *Contact Person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam- LK, Bursa Efek Indonesia, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan
- Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, *Public Expose* maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members.

In accordance with the Audit Committee work guidelines, the Audit Committee has held 6 (six) meetings with 100% attendance from each member of the Audit Committee.

Independence of the Audit Committee

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman of the Audit Committee is one of the Independent Commissioners of the Company, while the other members are external, independent. The independence statement from the Audit Committee can be found on the Company's website at www.mustika-ratu.co.id

Corporate Secretary

The Company already has a Secretary function as stipulated in Regulation of the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary to assist the Board of Directors and the Company stating that the Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit performing the Corporate Secretary's functions. The Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

In general, the main tasks of the Corporate Secretary are as follows:

- As Investor Relation, providing services to the general public and investors especially to financial information and other information about the Company's performance and future plans, in which the information must obtain approval from the Board of Directors prior to dissemination.*
- As a Compliance Officer who always keep abreast of the capital market developments, in particular concerning the regulations applicable in the capital market field and provide input to the Board of Directors and coordinate with relevant sections in order to remain in compliance with these regulations in the running of the Company's operations.*
- As a Contact Person representing the Company as Issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media and Shareholders.*
- Fostering relationships with relevant government and organizational parties that are in line with the Company's activities*
- Preparing the implementation of GMS, Public Expose and Corporate Action activities to be conducted by the Company.*

Tahun 2013 sampai sekarang Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boma K Sebayang S.E., Ak., S.H., CISA. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Gajah Mada dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager Audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdjaman Tjahjo & Partners, dan di beberapa Perusahaan lainnya.

In 2013 until now the Corporate Secretary is held by Boma K Sebayang SE, Ak., SH, CISA. Completed his education from Gajah Mada University and YKPN School of Economics, Yogyakarta. Previously served as Manager of Audit at Public Accounting Firm Kosasih Nurdjaman Tjahjo & Partners, and in several other Companies.

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku, diantaranya:

Throughout the year 2017, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities under applicable laws and regulations, including:

1. Mengusahakan secara maksimal pelaporan kepada regulator terkait dengan kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sudah disampaikan dengan baik dan tepat waktu;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan paparan publik (*public expose*);
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Ensuring maximum reporting to regulators in relation to the obligations of the Company as an Open Company has been submitted well and on time;
2. Coordinating the implementation of the General Meeting of Shareholders;
3. Coordinating the implementation of public exposure (*public expose*);
4. Coordinating the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Audit Internal perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional perseroan.

Internal Audit is an independent organ of the Company domiciled under the President Director. Internal Audit is headed by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the President Director. The Company's Internal Audit serves to provide independent and objective feedback on the condition of the company's internal control system on its own resources and to ensure that its use is done optimally and comply with the established systems and procedures in order to provide added value that may improve the company's operational performance.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dikepalai oleh Perdana Octa, SE terhitung mulai Juli 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Perseroan. Menyelesaikan pendidikannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (YAI). Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di beberapa perusahaan sebagai Auditor.

Under the Regulation of the Financial Services Authority Number 56 / POJK.04 / 2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit headed by Perdana Octa, SE from July 2017 until now as Internal Audit of the Company. Completed his education from Yayasan Administrasi Indonesia Institute of Economics (YAI).

Sebagaimana tercantum dalam piagam (*charter*) peraturan departemen audit Internal, tugas dan tanggung jawab audit Internal adalah sebagai berikut :

As stated in the charter of the internal audit department regulations, Internal Audit's duties and responsibilities are as follows:

- a. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan system manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.

- a. Compiling and conducting an annual Internal Audit
- b. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management system in accordance with company's policy

- | | |
|---|--|
| <p>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.</p> <p>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.</p> <p>e. Membuat laporan hasil audit badan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan</p> <p>g. Bekerja sama dengan Komite Audit.</p> <p>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.</p> <p>i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</p> | <p>c. <i>Conducting examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities</i></p> <p>d. <i>Providing suggestions for improvements and objective information about activities that are examined at all levels of management</i></p> <p>e. <i>Creating a report on the audit result of the agency submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company</i></p> <p>f. <i>Monitoring, analyzing and reporting on follow-up actions of suggested improvements</i></p> <p>g. <i>Working closely with the Audit Committee</i></p> <p>h. <i>Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted</i></p> <p>i. <i>Conducting a special inspection if necessary.</i></p> |
|---|--|

Unit audit Internal memiliki tugas menjalankan fungsi internal terhadap kegiatan Perseroan dengan sasaran utama keandalan Laporan Keuangan, Ketaatan terhadap Peraturan, Efisiensi Operasi, Menjaga Aset Perseroan dan teknologi Informasi.

The Internal Audit Unit has the task of performing the internal functions of the Company's activities with the main objectives of reliability of Financial Statements, Regulatory Compliance, Operating Efficiency, Maintaining Company Assets and Information Technology.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Report on the Implementation of Duties and Activities of the Internal Audit Unit

Pelaksanaan Audit Internal diatur dalam periode bulanan dan dijadwalkan dalam rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan prundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Implementation of Internal Audit is set in monthly period and scheduled in an annual work plan or can be done at any time if it is needed. The Internal Audit work program includes testing and evaluation of company policy implementation as well as compliance with relevant rules and regulations in operational activities and system relevance procedures and confirmation of data and documentation on all divisions, whether in factories, branches, outlets owned by the Company as well as to the customer directly.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen, akurat dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Utama dan Kepala Divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

The results of field evaluations in the form of findings and recommendations along with independent, accurate and positive analysis in the context of improving the internal control system and the efficiency and effectiveness of the use of company resources are communicated in joint meetings with the President Director and the Head of the relevant Division to get a response on the work evaluation result.

Selanjutnya Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui dan ditetapkan oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja divisi terkait, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna secara internal maupun eksternal.

Furthermore, the Internal Audit oversees the implementation of the recommendations that have been approved and determined by the management of the Company in order to ensure the improvement of the performance of the related divisions, thus supporting the creation of management of the Company that is more effective, efficient and useful both internal and external.

Di tahun 2017 kegiatan Audit Internal, meliputi :

1. Pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas operasional yaitu : pemeriksaan dan pengawasan terhadap pendistribusian produk perseroan
2. Melakukan evaluasi serta pengawasan atas kepatuhan terhadap kebijakan perseroan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku baik kepada unit kerja internal maupun kepada rekanan perseroan
3. Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektifitas terhadap system dan proses pembayaran perseroan
4. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional kantor cabang
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem dan prosedur pengendalian internal untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan manajemen yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan membantu mengarahkan manajemen agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan mengadakan penelaahan terhadap pengendalian internal secara berkala dan berkesinambungan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam sistem sehingga dapat dilakukan tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Informasi yang valid mengenai lingkungan pengendalian, penilaian Risiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan terpenuhinya pencatatan dan memproses data untuk pembuatan laporan transaksi perseroan yang selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (*Enterprise Resource Planning*) *Microsoft Navision*, dimana dengan adanya program tersebut semua data dari setiap transaksi yang terdapat di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat, yang selanjutnya dapat dipantau dengan baik oleh Manajemen. Disamping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh Manajemen Perseroan.

In 2017 Internal Audit activities, including:

1. Implementation of supervision on operational activities, such as inspection and supervision of the distribution of company's products
2. Conduct evaluation and supervision on compliance with company policy and Standard Operating Procedure (SOP) applicable both to the internal work unit and to the company's partners
3. Conducting checks on efficiency and effectiveness of company's payment systems and processes
4. Supervision and inspection of all branch office operations
5. Monitoring and evaluating the results of the audit findings

Internal Control System

The Company implements internal control systems and procedures to achieve the stated objectives and objectives namely producing accurate and reliable financial reports, improving the efficiency and effectiveness of business activities and promoting compliance with the established management policies and regulations.

Policies and procedures that have been implemented to help direct the management for internal control objectives can be achieved. In its implementation, the Management of the Company conducts a review of internal controls periodically and continuously in order to fix any lacks and weaknesses that may exist in the system so that a corrective action can be performed quickly and appropriately if any irregularities occur in the Company's internal control system.

Valid information on the control environment, Risk assessment, control procedures, and monitoring is required by management to guide operations and ensure the recording and processing of data for the preparation of reports of transactions of the company that should be supported with adequate information and communication systems. The Company has implemented an information system through *Microsoft Navision's ERP (Enterprise Resource Planning)* program, with which all data from every transaction contained in branch or center will be stored more correctly and accurately, which can be monitored well by Management. In addition, the program also features business analyst facilities with the latest data that can be directly used by the Management of the Company.

Evaluasi Pengendalian Internal

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari Risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang diaudit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi Departemen terkait.

Masalah Hukum

Perseroan maupun anak perusahaannya, para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun pada tahun 2017 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2017.

Evaluation of Internal Control

In the development of internal control, the Company periodically conducts evaluation. The evaluation is conducted through the Internal Audit Department, which occupies an independent position from the operational department and directly reports to the Board of Directors of the Company.

The Internal Audit Department performs an internal control function by periodically conducting audit activities to ensure that the company's procedures and policies are running effectively and efficiently and are able to provide reasonable protection against possible losses resulting from financial and operational risks.

The setting of the audit activity will consider the area to be audited, its status or importance. The results of the audit will be reported and used as an evaluation material for improvement for the relevant Department.

Material Litigation

Neither the Company nor its subsidiaries, incumbent members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners were involved in any material legal cases in 2017 that could influence the condition of the Company.

Administrative Sanction

No material administrative sanction was received by the Company during 2017.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Program tanggung jawab Sosial Perusahaan merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan bisnis. Perseroan berupaya untuk memastikan kelangsungan operasional Perseroan tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga sejalan dengan aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat bagi masyarakat luas. Dengan pelaksanaan CSR, Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Corporate Social Responsibility Program is part of the Company's commitment to society and the environment. The Company is committed to grow and develop with all stakeholders, including employees, consumers, and communities around the business environment. The Company strives to ensure that the Company's operational sustainability not only covers the financial aspect, but also in line with social aspects, environmental preservation, and benefits for the wider community. With the implementation of CSR, the Company is expected to maintain good relationships between the Company and the public, in particular the communities within the Company's business environment.

Implementation and reporting of Corporate CSR activities are based on prevailing laws and regulations, including:

1. Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Program CSR dalam bidang lingkungan hidup terutama diarahkan pada pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan. Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Guna mewujudkan komitmen tersebut, seluruh pabrik Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, baik dalam hal izin pengelolaan limbah padat maupun manajemen limbah cair. Pengelolaan limbah padat berupa ampas jamu dilakukan dengan mengolahnya menjadi pupuk, baik berupa pupuk padat dan pupuk cair. Dengan melakukan sosialisasi, Perseroan juga melibatkan petani di wilayah sekitar pabrik untuk melakukan pengolahan ampas jamu menjadi pupuk. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan pengolahan ampas jamu menjadi pestisida. Sedangkan untuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Perseroan telah memiliki izin untuk menyimpan sementara limbah B3, yang kemudian limbah tersebut diangkut oleh pihak ketiga.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengukuran tingkat kebisingan dan emisi udara pada cerobong boiler serta pengukuran kualitas udara di lingkungan pabrik. Perseroan memiliki ambang batas tingkat pencemaran atas limbah yang dihasilkan mengikuti peraturan lingkungan yang telah dipersyaratkan.

Untuk menjamin kinerja lingkungan berjalan baik secara berkelanjutan, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001. Penerapan ISO 14001 berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan di pabrik dan produk yang dihasilkan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company conducting its business activities in the field and or related to natural resources is obliged to carry out the social and environmental responsibility;

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The CSR program in the environmental field is primarily directed at the maintenance, development and management of the environment to minimize the potential negative impacts of the Company's business activities and to contribute positively to the preservation of the environment. One of the company's responsibilities is to maintain environmental sustainability, in order to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise, etc. that may interfere with the health, comfort and safety of employees and communities.

As an industry that conducts the production process, waste disposal of production must be managed properly so as not to have a negative impact on the environment. In order to realize this commitment, all of the Company's factories have complied with the applicable regulations, both in terms of solid waste management licenses and waste water management. Solid waste management in the form of dregs of herbal medicine is done by processing it into fertilizer, either in the form of solid fertilizer and liquid fertilizer. By conducting socialization, the Company also involves farmers in the area around the factory to process the waste of herbal medicine into fertilizer. In addition, the Company is also developing the processing of waste pulp into a pesticide. As for hazardous and toxic waste (B3), the Company has a license to temporarily store B3 waste, which is then transported by a third party.

In addition, the Company also measures the level of noise and air emissions in boiler chimneys and air quality measurements in the factory environment. The Company has a pollution level threshold on the waste produced following the required environmental regulations.

To ensure continuous performance of the environment, the Company has also implemented an Environmental Management System - ISO 14001. The implementation of ISO 14001 serves to ensure that the processes used in the factory and the resulting products have met the commitment to the environment, especially in the compliance with regulations in the field environment, pollution prevention and commitment to continuous improvement.

Program yang dilakukan

Beberapa kegiatan CSR di bidang lingkungan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2017 di antaranya:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dalam gerakan tanam pohon.
2. Memberikan pupuk hasil olahan ampas jamu kepada petani di daerah Cibubur dan Tapos.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

Perseroan percaya, kegiatan bisnis akan terus berkembang jika dapat bermanfaat bagi setiap elemen masyarakat. Fokus utama program CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan diarahkan pada pembangunan kesejahteraan masyarakat baik fisik maupun non-fisik. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut sepanjang tahun 2017 Perseroan telah menyelenggarakan dan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sosial, antara lain:

1. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam sosialisasi gerakan anti narkoba.
2. Bekerja sama dengan Yayasan Puteri Indonesia dalam kegiatan mengajar di sekolah daerah terpencil.
3. Memberikan bantuan untuk korban bencana longsor di Jawa Timur.
4. Melakukan kegiatan bakti sosial di Jakarta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan merupakan salah satu aspek yang menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan yang memadai atas hak tiap karyawan, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan Perseroan.

Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara pada proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan gender. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Programs Performed

Some of the environmental CSR activities that have been held by the Company throughout 2017 include:

1. In cooperation with Yayasan Puteri Indonesia in tree planting movement
2. Providing fertilizer processed dregs of herbal medicine to farmers in the area of Cibubur and Tapos.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY

The Company believes, business activities will continue to grow if it can benefit every element of society. The main focus of the CSR program in the social field is directed to the development of social welfare, both physical and non-physical. In an effort to achieve this through 2017, the Company organized and participated in several social activities, including:

1. In collaboration with Yayasan Puteri Indonesia and National Narcotics Agency (BNN) in the socialization of anti-drug movement.
2. In cooperation with Yayasan Puteri Indonesia in teaching activities at remote schools.
3. Providing assistance for victims of landslide disaster in East Java.
4. Conducting social activities in Jakarta.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Good industrial relation between the Company and all employees is one aspect that determines the sustainability of the Company's business. The Company is committed to provide an adequate guarantee of the rights of each employee, in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the Company also strives to create and maintain a harmonious and fair working relationship, both between employees and employees and the Company.

The Company has provided equal employment opportunities to the recruitment process, regardless of the applicant's identity background, such as religious identity, ethnicity, social class, and gender. The recruitment process conducted by the Company has certainly not been discriminatory. The principle of equality is upheld, among others through the provision of employment opportunities for each gender equally, granting leave to employees who take maternity leave, providing opportunities equal for all employees to develop themselves and gain career advancement.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara berkala guna memenuhi kebutuhan keahlian, baik soft skill maupun hard skill, karyawan di posisi tertentu serta meningkatkan kompetensi karyawan secara umum.

Perseroan memberikan jaminan kesehatan pada karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan memberikan seminar mengenai kesehatan. Dengan mengadakan kegiatan tersebut karyawan dapat mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Perseroan juga menyediakan klinik bagi karyawan yang sedang sakit atau membutuhkan pertolongan pertama saat berada di lingkungan Perseroan. Seluruh karyawan tetap Perseroan mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan di Indonesia. Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain, latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan alat-alat APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan produk. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang ketat atas proses produksi. Perseroan senantiasa memenuhi berbagai persyaratan standarisasi produk yang dibutuhkan untuk kesehatan keselamatan konsumen.

Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) atau Good Manufacturing Practices (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). Selain itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk Halal, pada tahun 2017 produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat halal. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman & nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Sementara itu, dalam upaya menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen, Perseroan juga menyediakan layanan suara konsumen melalui saluran telepon dan akun media sosial agar konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi maupun menyampaikan keluhan dan saran mengenai produk-produk Perseroan.

To enhance employee ability, the Company conducts regular education and training to meet the skill needs, both soft skills and hard skills, of employees in certain positions and increase the competence of employees in general.

The Company provides health insurance to permanent employees, including health benefits, regular medical check-ups and seminars on health. By conducting these activities employees can control and prevent some of the diseases caused by unhealthy life style. The Company also provides clinics for employees who are sick or need first aid while in the Company. All permanent employees of the Company obtain BPJS Employment and Health which involves contributions from both the employer and each employee as calculated from the percentage of the employee's basic salary as stipulated by the Indonesian law. The Company routinely engage employees and conduct some training, among others, fire evacuation drills, checking equipment extinguisher (light extinguisher fire), to the occupational health and safety related training (K3).

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

The Company is committed to always take into account the safety, health and halal standards of the product. The commitment is realized through strict supervision of the production process. The Company continues to meet the various requirements for standardization of products required for consumer safety health.

The production process undertaken by the Company always refers to Good Manufacturing Practices (CPKB) or Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with the National Agency for Food and Drug Control (BPOM RI). In addition, along with the increasing needs of the community to Halal product, in 2017 the Company's products already earned a halal certificate. With the halal certification of the Company's products, it is expected to increase the sense of security & comfort for consumers in using the Company's products.

Meanwhile, in an effort to establish good communication with consumers, the Company also provides consumer voice service through telephone lines and social media accounts so that consumers can easily obtain information or submit complaints and suggestions regarding the Company's products.



Acara Tanam Pohon Bersama Puteri Indonesia Lingkungan 2017

Tree Planting Event with Puteri Indonesia Lingkungan 2017



Perseroan dan YPI dalam kegiatan mengajar di sekolah daerah terpencil.

Company and YPI in teaching activities at remote schools.



Mustika Ratu Peduli Memberikan Bantuan Korban Longsor Jawa Timur.

Mustika Ratu Peduli Provides Relief for Landslide Victims in East Java.



Pemusnahan Barang Bukti Narkotika Bersama BNN.

Destruction of Narcotics with BNN



Perseroan bersama YPI dan Puteri Indonesia Pariwisata 2017 melakukan kegiatan bakti sosial di Jakarta.

Mustika Ratu together with YPI and Puteri Indonesia Tourism 2017, conducted social activities in Jakarta



Perseroan melibatkan petani di wilayah sekitar pabrik untuk melakukan pengolahan ampas jamu menjadi pupuk.

The Company involves farmers in the area around the factory to process the waste of herbal medicine into fertilizer.



Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2017

Statement of Management in Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mustika Ratu, Tbk. Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

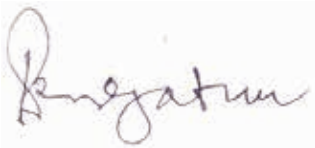
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2018

Dewan Komisaris



Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Presiden Komisaris / President Commissioner



Drs. Darodjatun Sanusi, MBA
Komisaris / Commissioner



Prof. DR. FG. Winarno
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi



Putri Kuswisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur / President Director

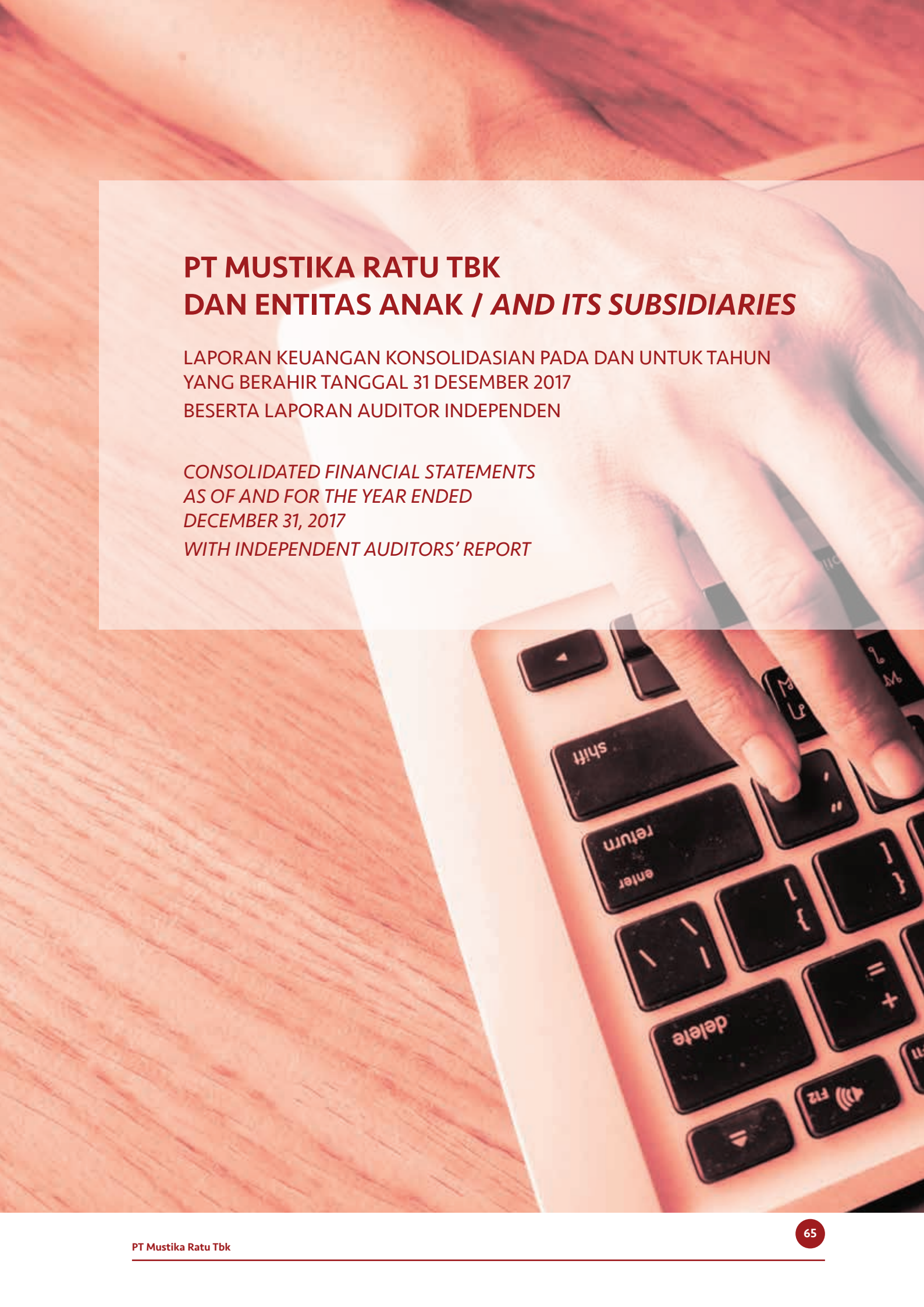


Dewi Nurhandayani, BBA
Direktur / Director



Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



mustika ratu
PUSAKA INDONESIA

PT Mustika Ratu Tbk
Head Office:
Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870

T +6221 830 6754 (hunting)
F +6221 8370 6085

Factory / Sales Center:
Jl. Raya Bogor Km. 26,4
Ciracas, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13740

T +6221 871 1291 (hunting)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Alamat kantor : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telepon : (62 21) 8306754-59
Jabatan : Presiden Direktur dan
Direktur Keuangan

1. Name : Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Office address : PT Mustika Ratu Tbk
Graha Mustika Ratu
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75
Jakarta 12870 - Indonesia
Residential address : Jl. Tebet Dalam IV G No. 3
Jakarta Selatan Indonesia
Telephone : (62 21) 8306754-59
Title : President Director and
Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan **sebenarnya**.

This statement letter is made in truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/On behalf of the Board of Directors



Putri Kus Wisnu Wardani, MBA
Presiden Direktur/President Director &
Direktur Keuangan/Finance Director
Jakarta, 20 Maret 2018/March 20, 2018

PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Hal. / Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	i – ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017 / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 – 71

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: R-150/MR-KPS/BDC01/III/2018

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Commissioners and Directors of***PT Mustika Ratu Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Mustika Ratu Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. PHHAAS/328/BLP/Ary/2017 tanggal 24 Maret 2017.

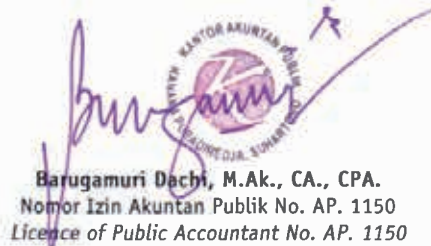
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Mustika Ratu Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 audited by other independent auditor with unmodified opinion No. PHHAAS/328/BLP/Ary/2017 dated March 24, 2017.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO

Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
Licence of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 20 Maret 2018/ March 20, 2018

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h, 2i, 4, 32a, 33	22,853,543,946	24,376,706,961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2h, 5, 32a, 33	211,442,312,219	217,260,853,732	Trade receivables – third parties net of allowance for impairment loss as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp0., respectively
Piutang lain-lain	2h, 6, 32a, 33	23,292,447,213	20,483,069,480	Others receivables
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp0	2j, 7	109,760,005,307	90,719,293,111	Inventories – net of allowance for obsolescence and impairment loss as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp0., respectively
Pajak dibayar dimuka	2t, 17a	528,717,389	3,705,056,187	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2k, 8	11,216,061,148	8,026,185,784	Prepaid expenses
Uang muka pemasok dan lainnya	2k, 9	5,169,819,316	8,160,336,222	Advances to suppliers and others
		384,262,906,538	372,731,501,477	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp118.834.419.656 dan Rp110.858.420.070	2l, 11	62,835,680,941	64,730,154,674	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp118,834,419,656 and Rp110,858,420,070., respectively
Properti investasi	2n, 12	25,707,340,772	25,707,340,772	Investments property
Uang jaminan – pihak berelasi	2h, 2g, 19, 32a, 33	1,968,555,664	1,938,341,473	Deposits – related parties
Tagihan pajak penghasilan	2t, 17d	9,985,120,794	6,753,735,152	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 17f	12,584,814,380	9,348,247,342	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	10,000,000	1,827,852,974	Other non current assets
		113,091,512,551	110,305,672,387	
JUMLAH ASET		497,354,419,089	483,037,173,864	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h, 13, 33	53,415,327,801	36,526,282,736	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2h, 14, 32c, 33	31,237,164,909	34,839,717,481	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h, 15, 32c, 33	4,235,631,953	4,870,869,925	Other payable – third parties
Pinjaman pihak berelasi	2g, 19	14,102,226,758	13,241,095,000	Due to related parties
Utang pajak	2t, 17b	2,377,210,571	2,055,867,923	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	906,282,037	475,242,912	Accrued expenses
Utang dividen	2h, 2u, 32c, 33	283,056,366	283,056,366	Dividends payable
Uang muka		163,000,028	271,000,027	Advance
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 13, 32c, 33	94,021,901	1,308,819,940	Bank loans – current portion of long term liabilities
		106,813,922,324	93,871,952,310	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h, 13, 32c, 33	49,192,657	243,762,533	Long-term bank loans – net of current maturity portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q, 18	23,759,890,104	19,832,259,046	Post-employment benefits liabilities
		23,809,082,761	20,076,021,579	
JUMLAH LIABILITAS		130,623,005,085	113,947,973,889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent company
Modal dasar – nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 800.000.000 lembar saham. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 428.000.000 lembar saham	20	53,500,000,000	53,500,000,000	Capital stock - par value Rp125 (full amount) per share, authorized capital 800,000,000 shares. Capital issued and fully paid-in 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	56,710,000,000	56,710,000,000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		13,748,488,606	13,748,488,606	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		220,487,659,512	221,807,611,362	- Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	30,218,929,103	29,918,942,663	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya		(7,982,193,765)	(6,607,842,656)	Other equity components
		366,682,883,456	369,077,199,975	
Kepentingan non-pengendali		48,530,548	12,000,000	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		366,731,414,004	369,089,199,975	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		497,354,419,089	483,037,173,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	2r, 24, 31	344,678,666,245	344,361,345,265	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 25, 31	(145,109,272,647)	(142,263,034,669)	COST OF SALES
LABA BRUTO		199,569,393,598	202,098,310,596	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 26, 31	(149,895,559,375)	(154,870,187,331)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	2r, 27, 31	(43,984,434,952)	(45,750,235,747)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs	2f	1,834,023,590	(1,309,954,850)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Beban lain-lain	2r, 28	(3,878,361,119)	(167,759,452)	<i>Other expense</i>
		(195,924,331,856)	(202,098,137,380)	
LABA (RUGI) USAHA		3,645,061,742	173,216	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2r, 29, 31	(5,568,603,458)	(4,747,208,360)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan bunga	2r	567,970,732	664,733,259	<i>Interest income</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1,355,570,984)	(4,082,301,885)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
Kini	2t, 17d	(2,112,623,314)	(1,614,864,875)	<i>Current tax</i>
Tangguhan	2t, 17e	2,184,862,189	147,701,082	<i>Deferred tax</i>
		72,238,875	(1,467,163,793)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1,283,332,109)	(5,549,465,678)	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	299,986,440	(551,705,219)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial		(1,832,587,069)	(2,447,531,916)	<i>Actuarial gain or (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	2f, 17d	458,146,767	611,882,979	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		(1,374,440,302)	(1,835,648,937)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(1,074,453,862)	(2,387,354,156)	<i>Total others comprehensive income</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(2,357,785,971)	(7,936,819,834)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan	2017	2016	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(1,319,951,850)	(5,549,465,678)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		36,619,741	-	Non-controlling interest
		(1,283,332,109)	(5,549,465,678)	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2,394,316,519)	(7,936,819,834)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		36,530,548	-	Non-controlling interest
		(2,357,785,971)	(7,936,819,834)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	2w, 22	(3)	(13)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Employee benefit liability	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate					
Saldo 1 Januari 2016		53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	227,357,077,040	(4,772,193,719)	30,470,647,882	377,014,019,809	12,000,000	377,026,019,809
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(1,835,648,937)	-	(1,835,648,937)	-	(1,835,648,937)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	(5,549,465,678)	-	-	(5,549,465,678)	-	(5,549,465,678)
Selisih kurs	2f	-	-	-	-	-	(551,705,219)	(551,705,219)	-	(551,705,219)
Saldo 31 Desember 2016		53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	221,807,611,362	(6,607,842,656)	29,918,942,663	369,077,199,975	12,000,000	369,089,199,975
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(1,374,351,109)	-	(1,374,351,109)	(89,193)	(1,374,440,302)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	(1,319,951,850)	-	-	(1,319,951,850)	36,619,741	(1,283,332,109)
Selisih kurs	2f	-	-	-	-	-	299,986,440	299,986,440	-	299,986,440
Saldo 31 Desember 2017		53,500,000,000	56,710,000,000	13,748,488,606	220,487,659,512	(7,982,193,765)	30,218,929,103	366,682,883,456	48,530,548	366,731,414,004

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT MUSTIKA RATU TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUSTIKA RATU TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	350,497,207,758	356,870,994,252	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya	(356,245,311,949)	(366,786,985,986)	Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	393,581,523	(2,530,966,353)	Payments of income tax
Pembayaran beban bunga	(5,568,603,458)	(4,747,208,360)	Payments interest charges
Penerimaan dari penghasilan bunga	567,970,732	664,733,259	Interest income received
Kas bersih digunakan aktivitas operasi	(10,355,155,394)	(16,529,433,188)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	207,900,000	218,181,818	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6,837,099,651)	(2,889,155,696)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,629,199,651)	(2,670,973,878)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16,889,045,065	8,834,314,688	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,409,367,915)	(1,608,751,938)	Payment of long-term bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan	15,479,677,150	7,225,562,750	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(1,504,677,895)	(11,974,844,316)	NET IN DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	24,376,706,961	36,273,186,840	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(18,485,120)	78,364,437	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22,853,543,946	24,376,706,961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mustika Ratu Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, SH. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 13 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No.S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepem-LK) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mustika Ratu Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in State Gazette No. 8 dated January 25, 1980, Supplement No. 45.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the last amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 180 dated June 14, 2017 of Otty Hari Chandra Ubayani, SH, regarding the change in the Company’s Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0014390.AH.01.02.TAHUN 2017 dated July 13, 2017.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.

The Company is domiciled at Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and its plant is located at Jl. Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1978.

b. The Company’s public offerings

The Capital Market Supervisory Agency (Bapepem-LK) in its Letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company’s Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded of additional paid in capital (Note 21).

The Company obtained the approval to list 170,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah melakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

2017 dan/and 2016

Tn./ Mr. Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Tn./ Mr. Prof. DR. F.G. Winarno
Tn./ Mr. Doradjatun Sanusi, MBA

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ny./ Mrs. Putri Kuswisnuwardani, MBA
Ny./ Mrs. Dewi Nur Handayani, BBA
Tn./ Mr. Arman S. Tjitrosoebono, MBA

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *Corporate Secretary* adalah Boma Kharista Sebayang.

As of December 31, 2017 and 2016, *Corporate Secretary* is Boma Kharista Sebayang.

Grup memiliki karyawan tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 2.017 dan 2.105 karyawan (tidak diaudit).

The Group had permanent employees as of December 31, 2017 and 2016 of 2,017 and 2,105 employees., respectively (unaudited).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Maret 2018.

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company for the year ended December 31, 2017 has been completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on March 20, 2018.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2017 and 2016, the Group Structure are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2017	2016	2017	2016
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiaries</i>							
1. PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	1992	99.97	99.97	288,362,724,167	288,651,398,348
2. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Malaysia	1993	100.00	100.00	25,959,380,456	22,720,788,869
3. PT Paras Cantik Kenanga*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	2006	99.90	99.90	210,870,489	210,870,489
4. PT Mustika International Laboratories*	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and Trading</i>	Jakarta	1997	99.00	99.00	4,000,000	4,000,000

*) Tidak aktif beroperasi

*) Ceased its commercial operations

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements have been prepared accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2017, and Attachment Decision of the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (now Indonesian Financial Services Authority or OJK) No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 is the Rules No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Issuers Financial Statements or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will be effect only Presentation and it will not effect in position of consolidated financial statements and performance Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengeluarkan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi baru atau revisi dibawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan revisi tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No. 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that used cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised

The Indonesian Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revision below, which are relevant to consolidated financial statement beginning on January 1, 2017 as follows:

SFAS and new and revised IFAS including the amendment and annual revised effective in the current year as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to SFAS No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- Amendment to SFAS No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to SFAS No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in non cash.
- SFAS No. 3 (Revised 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 3 (Revised 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.
- SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 24 (Revised 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

Amendment SFAS No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46 (lanjutan):

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pengembalian aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - d. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - e. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

Amendment SFAS No. 46 (continued):

- b. *Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.*
 - c. *Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.*
 - d. *Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.*
 - e. *Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.*
- *SFAS No. 58 (Revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 58 (Revised 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 60 (Revisi 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42c untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK No. 65 (Revisi 2014) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

PT Mustika Ratu Tbk

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Statements Accounting Standards (SFAS) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) and revised (continued)

- SFAS No. 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This SFAS No. 60 (Revised 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42c to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- IFAS No. 31, "Interpretation to Scope under SFAS No. 1, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

There is no material impact on standard and interpretation effective on January 1, 2017 of Company consolidated financial statement.

d. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

Group applied SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements". SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

SFAS No. 65 (Revised 2014) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and its controlled by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepemilikan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional Ringgit Malaysia dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gain or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling interest (NCI) even if that result in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, record in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or return earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Company.

Changes in the Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with Ringgit Malaysia functional currency are translated to Indonesia Rupiah using the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Akun/ *Accounts*

Kurs/ *Exchange Rates*

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/
Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Accounts

Exchange Rates

Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Weighted-average middle rate exchange of Bank Indonesia during the year in the statements

The difference arising from the translation of financial statements into Rupiah is presented as "Other Comprehensive Income – Exchange Difference due to translation of financial statements" account as part of Other Comprehensive Income in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group

A reporting Entity includes the income and expenses of a Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by Subsidiary.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expended and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- a. Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- b. Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation and Business
Combination (continued)

Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisitions date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- a. The consideration transferred which is measured at fair value;
 - The amount recognized for NCI in the acquiree; and
 - For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;
 - The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.
- b. If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2013), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas atas aset bersih Entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Entitas atas kerugian Entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation and business Combination (continued)

Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55 (Revised) 2013, financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20 % and 50 %.

The Investment in associates recorded using a method of equity. Investment in associates the report noted the financial position of its consolidation costs (including *goodwill* identified by the time the) and then adapted for changes in possession of the entity net asset associates happened after its, reduced in a specified value for each individual investment. In this case, entity count impairment based on the difference between the number of restore return on investment in associates and value tercatatnya and admitted in the consolidated statements of profit or loss.

The Entity's share of losses of associates exceeds the value of recorded from investment not recognized unless the Entity have liabilitas constructive or law to make payments liabilitas of associates quarantied, in so, additional loss recognized of liabilitas or the payment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Entitas dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas asosiasi.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

f. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

3. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Investment in associates and in shares (continued)

The consolidated statements of profit or loss reflects the entity over operating results of an associates. If there were changes recognized directly on equity of an entity association, entity admitted its parts of the changes and expressed this, if relevant in the report equity changes. Profit or loss were unrealized as a result of transactions between associates with the entity eliminated in the number of according to the entity in associates.

The Financial statements of associates provided for the reports equal to entity.

f. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

1. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

2. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

3. Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Entitas dalam Grup (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	31 Desember/ December 31,		
	2017	2016	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	Rp13,548	Rp13,436	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	Rp3,351	Rp2,996	Malaysian Ringgit (MYR)
Dollar Australia	Rp10,557	Rp9,724	Australian Dollar (AUD)
Euro	Rp16,174	Rp14,161	Euro (EUR)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation (continued)

3. Group Entities (continued)

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2017 and 2016 is:

g. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or.
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and Group are members of the same Group;
 - ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini (lanjutan):
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;
 - v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

2. An entity is related to Group if any of the following conditions applies (continued):
 - iii. The entity and Group are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Financial instruments

Effective January 1, 2015, The Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognizing and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". In addition, the group also introduced sobs IFAS No. 13 "Hedge of a net investment in a Foreign Operation" and IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets within are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In SFAS No. 60 (Revised 2014), introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang jaminan, aset lancar dan tidak lancar lain Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, trade receivables and others receivable, security deposits, current and non current other assets of the Group included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets in this category.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Initial recognition (continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman pihak berelasi dan utang dividen Grup termasuk dalam kategori ini.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial liabilities assets in this category.

- *Financial liabilities carried at amortized cost*

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, bank payable, trade payable, other payable, accrued expenses, due to related parties and dividends payable of the Group included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

5. Impairment of financial assets

Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to group.

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) financial assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

6. Derecognition of financial assets and financial Liabilities

Financial asset

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. *The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - a. *Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - b. *Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

7. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and financial liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference is the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

7. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

SFAS No. 55 (Revised 2014) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in SFAS No. 55 (Revised 2014).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Instrumen derivatif (lanjutan)

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Entitas yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki instrumen derivatif dalam kategori ini.

8. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

7. Derivative instruments (continued)

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under SFAS No. 55 (Revised 2014), none of the derivative instruments of the Group qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no derivative instrument in this category.

8. Reclassification of financial instruments

Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See notes 2h for the accounting policy of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

l. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

j. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a First-in First-out method (FIFO) To the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

l. Fix assets

The Group adopted SFAS No. 16 (Revised 2014) "Fix Assets".

Initial recognition of fix assets measured in the cost of acquisition. The cost of the fix assets include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its

The fix assets, exception the land , are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of fix assets consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>
Sewa tanah jangka panjang	0%
Bangunan dan prasarana	20% - 50%
Mesin dan peralatan pabrik	10%
Peralatan dan perabot kantor	2% - 5 %
Kendaraan	5 %

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

1. Fix assets (continued)

Expenditures incurred after the fix assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fix assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fix assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fix assets useful lives as follows:

	Tahun/ <i>Years</i>	
	99 Tahun	<i>Leasehold land</i>
	20 - 50 Tahun	<i>Building and improvements</i>
	10 Tahun	<i>Machinery & factory equipment</i>
	2 - 5 Tahun	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	5 Tahun	<i>Vehicles</i>

The carrying values of fix assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fix assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fix assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

When fix assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fix assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai “Rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifikitas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Fix assets (continued)

Construction in progress represents fix assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. The impairment value of non financial assets

The Group adopted SFAS No. 48 (Revised 2013), “Impairment of Assets”. It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or cash generating unit’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as “Impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, The Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2015) yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian uang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. The impairment value of non financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Investment property

Group apply SFAS No. 13 (Revised 2015) that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other .Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own .Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties of the Group consist of land, held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sales in the ordinary course of business.

The group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi properti investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

The costs of the construction of investment property are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

o. Business combination of entities under common control

The adoption of SFAS No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions does not results in gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

p. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010). Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14 (2011), "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 (Revisi 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Business combination of entities under common control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented as additional paid-in capital.

p. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" including SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK No. 14 (2011), "Web Site Cost".

SFAS No. 19 (Revised 2015) provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

q. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Grup sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2013 tanggal 25 Maret 2003.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit Method*. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Intangible asset (continued)

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deferred charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (*straight line method*).

q. Employment benefits

The Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Group employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Group prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the *Projected Unit Credit Method*. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Employment benefits (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net - interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time when the significant risk and reward of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

v. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam Grup. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi

w. Laba (rugi) per saham dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK No. 56 ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada 2017 dan 2016.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

v. Information segments (continued)

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. They are determined before intra-group balances and inter group transactions are eliminated.

w. Basic earnings (loss) per share

The Group adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Basic earning (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding of 428,000,000 shares in 2017 and 2016.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);
- Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2h.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Groups accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup dan seluruh Entitas anak di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Entitas anak yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Based on the Group's management assessment, the functional currency for the Group's and all Subsidiaries in Indonesia is in Rupiah, while functional currency for Subsidiary domiciled in Malaysia is Malaysian Ringgit.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Grup. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 2q dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 7.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 2q and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 17f.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	1,759,084,649	1,729,219,996
Ringgit Malaysia	12,099,237	3,572,172
	1,771,183,886	1,732,792,168
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,853,832,808	4,989,900,186
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	494,092,658	-
PT Bank Central Asia Tbk	316,269,399	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	262,445,452	3,035,050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	258,240,861	663,992,120
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117,473,952	12,389,374
PT Bank Pan Indonesia Tbk	48,432,844	237,956,125
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,395,956	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140,123,848	1,196,312,418
<u>Ringgit Malaysia</u>		
RHB Bank	598,956,537	842,701,868
MayBank Malaysia	257,516,517	103,108,609
	8,356,780,832	8,049,395,750

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits (continued)

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the deferred tax assets are disclosed in note 17f.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2017	2016
Cash on hand		
<u>Rupiah</u>		
Malaysian Ringgit		
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>Malaysian Ringgit</u>		
RHB Bank		
MayBank Malaysia		

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,000,000,000	3,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,000,000,000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,500,000,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4,000,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,225,579,228	7,094,519,043
	12,725,579,228	14,594,519,043
	22,853,543,946	24,376,706,961

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>	6.25% - 6.75%	7.00% - 8.00%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	1%	1.90% - 2.75%

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penjualan

	2017	2016
Penjualan langsung		
<u>Dalam Negeri</u>		
DKI Jakarta	97,658,775,022	57,709,411,881
Jawa Barat	16,174,643,568	16,906,517,814
Jawa Timur	14,417,077,657	13,730,501,085
Jawa Tengah	6,600,661,902	9,883,573,767
	134,851,158,149	98,230,004,547
<u>Luar Negeri</u>		
Negara lainnya	10,207,847,291	6,384,843,259
	145,059,005,440	104,614,847,806

Penjualan tidak langsung

<u>Distributor</u>		
PT Dos Ni Roha	5,062,657,616	-
PT Daulat dan Pangan	4,226,800,747	-
PT Delta Pusaka Pratama	3,925,649,141	4,395,135,638
PT Anugrah Niaga Jaya	3,684,959,528	5,108,278,905
PT Catur Sentosa Anugerah	3,021,902,407	-
PT Ultra Adilestari Stella Perkasa	2,797,601,926	-
PT Bintang Sriwijaya	2,263,854,244	2,046,750,412
CV Allegra Nusantara	2,008,680,144	-
PT Laut Indah Jaya	1,957,575,358	2,730,050,886
PT Global Mitra Prima	1,887,562,294	1,338,657,516
PT Jalur Sutramas	1,880,492,812	748,073,112
PT Mitra Rejeki Lestari	1,732,882,369	2,991,748,389
PT Prima Bintang Distribusindo	1,721,808,518	4,530,750,280
UD Duta Air Mentari	1,579,096,740	2,562,133,788
PT Sumber Pangan Gisindo	1,501,437,246	2,776,559,240
(Saldo dipindahkan)	39,252,961,090	29,228,138,166

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<i>Time deposit</i>	
<i><u>Rupiah</u></i>	
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>	
<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>	
<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>	
<i><u>United States Dollar</u></i>	
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	

Interest rate per annum are as follows:

<i>Time deposito</i>	
<i><u>Rupiah</u></i>	
<i>US Dollar</i>	

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. By sales

<i>Direct sales</i>	
<i><u>Domestic</u></i>	
<i>DKI Jakarta</i>	
<i>West Jawa</i>	
<i>East Jawa</i>	
<i>Central Jawa</i>	
<i><u>Overseas</u></i>	
<i>Other countries</i>	

<i>Direct sales</i>	
<i><u>Distributors</u></i>	
<i>PT Dos Ni Roha</i>	
<i>PT Daulat dan Pangan</i>	
<i>PT Delta Pusaka Pratama</i>	
<i>PT Anugrah Niaga Jaya</i>	
<i>PT Catur Sentosa Anugerah</i>	
<i>PT Ultra Adilestari Stella Perkasa</i>	
<i>PT Bintang Sriwijaya</i>	
<i>CV Allegra Nusantara</i>	
<i>PT Laut Indah Jaya</i>	
<i>PT Global Mitra Prima</i>	
<i>PT Jalur Sutramas</i>	
<i>PT Mitra Rejeki Lestari</i>	
<i>PT Prima Bintang Distribusindo</i>	
<i>UD Duta Air Mentari</i>	
<i>PT Sumber Pangan Gisindo</i>	
<i>(Balance carried forward)</i>	

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan penjualan (lanjutan)

	2017	2016
Penjualan tidak langsung (lanjutan)		
(Saldo pindahan)	39,252,961,090	29,228,138,166
CV Mitta Jaya	1,245,713,938	1,245,713,938
PT Antar Mitra Sembada	1,168,371,888	1,168,371,888
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	1,122,963,327	-
PT Matar Kendari	1,054,115,198	1,119,483,477
PT Matar Pantam	1,006,850,962	2,283,899,448
PT Sukses Anugerah Semesta	961,819,779	961,819,779
PT Petama Mustika Utama	919,260,745	919,260,745
UD Mitra Kencana	870,816,043	1,953,362,844
CV Wahana Raya	754,842,031	2,271,211,561
CV Sejahtera Maju Bersama	723,379,122	-
PT Sumber Laut Jaya	702,680,848	-
CV Bella Karina	692,537,412	654,907,128
CV Tunggal Jaya	664,235,255	664,235,255
PT Sinergi Distribusi Utama	660,587,169	2,070,573,286
PT Sinar Kencana Multi Lestari	649,039,685	-
CV Bintang Prima Perkasa	623,668,585	-
CV Vitta Permai	602,459,223	993,273,300
PT Rajawali Nusindo	-	33,019,508,206
CV Tiara Mas	-	2,976,947,165
CV Mitra Sejati Distribusi	-	2,166,731,169
CV Cakra Nusantara	-	1,648,802,447
PT Selatan Jaya Aditama	-	1,937,797,753
UD Mitra Makassar	-	1,928,117,090
PT Mustika Putri Kapuas	-	1,793,024,210
UD Sehat Indah	-	1,558,483,480
PT Multi Global Mitra Sejahtera	-	1,438,089,028
CV Ayu Lestari	-	976,425,730
UD Bunga Mas	-	853,787,483
CV Multi Indofood Lestari	-	704,461,608
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	12,707,004,479	16,109,579,742
	66,383,306,779	112,646,005,926
	211,442,312,219	217,260,853,732
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	211,442,312,219	217,260,853,732

b. Berdasarkan jenis mata uang

	2017	2016
Rupiah	201,234,464,928	210,876,010,473
Dolar Amerika Serikat	10,207,847,291	6,384,843,259
	211,442,312,219	217,260,853,732

c. Berdasarkan umur piutang

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	156,995,916,823	161,078,428,316
Jatuh tempo 1 – 30 hari	15,287,279,173	14,135,655,114
Jatuh tempo 31 – 60 hari	1,184,076,948	1,340,589,509
Jatuh tempo > 60 hari	37,975,039,275	40,706,180,793
	211,442,312,219	217,260,853,732
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	211,442,312,219	217,260,853,732

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. By sales (continued)

Direct sales (continued)
(Balance brought forward)
CV Mitta Jaya
PT Antar Mitra Sembada
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo
PT Matar Kendari
PT Matar Pantam
PT Sukses Anugerah Semesta
PT Petama Mustika Utama
UD Mitra Kencana
CV Wahana Raya
CV Sejahtera Maju Bersama
PT Sumber Laut Jaya
CV Bella Karina
CV Tunggal Jaya
PT Sinergi Distribusi Utama
PT Sinar Kencana Multi Lestari
CV Bintang Prima Perkasa
CV Vitta Permai
PT Rajawali Nusindo
CV Tiara Mas
CV Mitra Sejati Distribusi
CV Cakra Nusantara
PT Selatan Jaya Aditama
UD Mitra Makassar
PT Mustika Putri Kapuas
UD Sehat Indah
PT Multi Global Mitra Sejahtera
CV Ayu Lestari
UD Bunga Mas
CV Multi Indofood Lestari
Others (less Rp600,000,000)

Less:
Allowance for impairment losses

b. By currency

Rupiah
United States Dollar

c. By aging of receivables

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Before due
Overdue 1 – 30 days
Overdue 31 – 60 days
Overdue > 60 days

Less:
Allowance for impairment losses

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	-	5,882,399,377
Penghapusan	-	(5,882,399,377)
	-	-

Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Yayasan Puteri Indonesia	7,523,684,975	7,403,777,775
PT Jalur Sutramas	3,878,648,590	-
PT Rajawali Nusindo	3,070,258,477	2,223,664,200
CV Cakra Nusantara	1,040,291,381	1,010,575,556
PT Mitra Sejati Distribusi	735,357,879	-
PT Batu Rusa	593,662,288	743,425,432
PT Bintang Central Imada	534,381,502	269,807,756
PT Mitra Rejeki Lestari	499,085,273	403,746,755
CV Tiara Mas	496,076,342	697,752,907
PT Petama Mustika Utama	461,893,036	474,428,072
PT Matarak Pantam	353,668,938	283,618,763
PT Delta Pusaka Pratama	289,311,359	-
UD Murah Jaya	253,998,945	203,969,212
PT Anugerah Niaga Jaya	115,744,420	-
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	-	293,827,470
CV Mandiri Jaya	-	198,770,024
PT Antar Mitra Sembada	-	119,991,330
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3,446,383,808	6,155,714,228
	23,292,447,213	20,483,069,480

Pada tahun 2017 dan 2016, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pihak ketiga, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku	41,723,139,687	39,358,492,535
Barang dalam proses	13,366,366,486	9,311,569,355
Barang jadi	54,670,499,134	42,049,231,221
	109,760,005,307	90,719,293,111
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	-	-
	109,760,005,307	90,719,293,111

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

c. By aging of receivables (continued)

Movements of allowance for impairment losses of trade accounts receivable during the year are as follows:

	2017	2016
Beginning balance	-	5,882,399,377
Written off	-	(5,882,399,377)
	-	-

In 2017 and 2016 based on management's evaluation of the collectibility of accounts receivable balances of each third party business, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from on uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2017	2016
Yayasan Puteri Indonesia	7,523,684,975	7,403,777,775
PT Jalur Sutramas	3,878,648,590	-
PT Rajawali Nusindo	3,070,258,477	2,223,664,200
CV Cakra Nusantara	1,040,291,381	1,010,575,556
PT Mitra Sejati Distribusi	735,357,879	-
PT Batu Rusa	593,662,288	743,425,432
PT Bintang Central Imada	534,381,502	269,807,756
PT Mitra Rejeki Lestari	499,085,273	403,746,755
CV Tiara Mas	496,076,342	697,752,907
PT Petama Mustika Utama	461,893,036	474,428,072
PT Matarak Pantam	353,668,938	283,618,763
PT Delta Pusaka Pratama	289,311,359	-
UD Murah Jaya	253,998,945	203,969,212
PT Anugerah Niaga Jaya	115,744,420	-
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	-	293,827,470
CV Mandiri Jaya	-	198,770,024
PT Antar Mitra Sembada	-	119,991,330
Others (less Rp100,000,000)	3,446,383,808	6,155,714,228
	23,292,447,213	20,483,069,480

In 2017 and 2016 based on management's evaluation of the collectibility of other receivable balances of each third party business, management believes that allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from on uncollectible receivables them. Management also believes that there is no risk of significant concentrations of other receivable.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2017	2016
Raw materials	41,723,139,687	39,358,492,535
Work in process	13,366,366,486	9,311,569,355
Finished goods	54,670,499,134	42,049,231,221
	109,760,005,307	90,719,293,111
Less:		
Allowance for inventory obsolescence	-	-
	109,760,005,307	90,719,293,111

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp30.000.000.000, milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp36.727.114.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Asuransi	393,216,875	708,007,214
Pelatihan	114,290,000	114,290,000
Kontrak model	25,000,000	73,195,876
Sewa bangunan	6,670,620	5,992,220
Iklan televisi	-	1,396,164,063
Pendaftaran produk	-	73,195,876
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	10,676,883,653	5,655,340,535
	11,216,061,148	8,026,185,784

9. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pemasok	2,671,260,696	2,500,229,986
Kontraktor	1,143,307,017	2,034,597,606
Daerah	643,106,450	2,152,166,940
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	712,145,153	1,473,341,690
	5,169,819,316	8,160,336,222

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban ditangguhkan	-	1,817,852,974
Lain-lain	10,000,000	10,000,000
	10,000,000	1,827,852,974

Beban ditangguhkan merupakan renovasi bangunan gudang di entitas anak yang telah selesai di amortisasi selama 2 tahun.

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's inventories amounting to Rp30,000,000,000., respectively are pledged as collateral to the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 2017 31, and 2016, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp36,727,114,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID EXPENSE

This account consist of:

Insurance
Training
Model contract
Building rental
Television commercial
Listing fee
Others (less Rp100,000,000)

9. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS

This account consist of:

Suppliers
Contractor
Local
Others (less Rp100,000,000)

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

Deferred expenses
Others

Deferred expenses are renovation the warehouse in the Subsidiary has been amortized over 2 years.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The detail of fixed assets as follows:

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	11,090,469,852	-	-	-	11,090,469,852	Land
Sewa tanah – jangka panjang	15,098,662,648	1,709,371,942	-	-	16,808,034,590	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43,261,065,387	1,369,592,285	-	-	44,630,657,672	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	42,155,073,072	1,560,729,592	-	(594,293,890)	43,121,508,774	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	39,043,165,307	1,739,376,763	19,384,980	594,293,890	41,357,450,980	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	24,940,138,478	458,029,069	736,188,818	-	24,661,978,729	Vehicles
	<u>175,588,574,744</u>	<u>6,837,099,651</u>	<u>755,573,798</u>	<u>-</u>	<u>181,670,100,597</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah – jangka panjang	3,202,221,395	532,275,183	-	-	3,734,496,578	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	22,556,206,360	1,631,560,932	-	-	24,187,767,292	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	29,692,280,854	2,531,657,212	-	-	32,223,938,066	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	32,660,266,694	2,661,711,552	19,384,980	-	35,302,593,266	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22,747,444,767	1,374,368,505	736,188,818	-	23,385,624,454	Vehicles
	<u>110,858,420,070</u>	<u>8,731,573,384</u>	<u>750,792,548</u>	<u>-</u>	<u>118,834,419,656</u>	
Nilai buku bersih	<u>64,730,154,674</u>				<u>62,835,680,941</u>	Net book value
2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	11,090,469,852	-	-	-	11,090,469,852	Land
Sewa tanah – jangka panjang	16,174,760,819	-	1,076,098,171	-	15,098,662,648	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	43,664,515,229	68,081,000	471,530,842	-	43,261,065,387	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	39,056,337,211	292,219,125	290,289,851	3,096,806,587	42,155,073,072	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	37,051,148,948	2,221,381,071	57,308,125	(172,056,587)	39,043,165,307	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	26,052,427,116	27,474,500	1,139,763,138	-	24,940,138,478	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
- Mesin dan peralatan pabrik	2,520,000,000	280,000,000	-	(2,800,000,000)	-	- Machinery and factory equipment
- Peralatan dan perabot kantor	124,750,000	-	-	(124,750,000)	-	- Furniture, fixtures and office equipment
	<u>175,734,409,175</u>	<u>2,889,155,696</u>	<u>3,034,990,127</u>	<u>-</u>	<u>175,588,574,744</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah – jangka panjang	3,267,105,945	153,543,200	218,427,750	-	3,202,221,395	Lease hold land – long term
Bangunan dan prasarana	21,229,496,783	1,497,970,006	171,260,429	-	22,556,206,360	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	27,520,632,415	2,323,907,491	291,688,394	139,429,342	29,692,280,854	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	30,591,125,530	2,259,805,990	51,235,484	(139,429,342)	32,660,266,694	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22,526,786,996	1,360,420,909	1,139,763,138	-	22,747,444,767	Vehicles
	<u>105,135,147,669</u>	<u>7,595,647,596</u>	<u>1,872,375,195</u>	<u>-</u>	<u>110,858,420,070</u>	
Nilai buku bersih	<u>70,599,261,506</u>				<u>64,730,154,674</u>	Net book value

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2017	2016
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3,475,507,842	3,333,085,040
Beban penjualan (Catatan 26)	2,471,208,922	2,800,674,535
Beban administrasi dan umum (Catatan 27)	1,638,288,570	1,461,888,021
	7,585,005,334	7,595,647,596

Rincian penjualan aset tetap Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Harga jual	207,900,000	218,181,818
Nilai buku	-	-
Laba penjualan	207,900,000	218,181,818

Mutasi penambahan (pengurangan) aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 termasuk karena selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Harga perolehan	6,837,099,651	2,889,155,696
Akumulasi penyusutan	8,731,573,384	7,595,647,596

Jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan kantor. Konstruksi tersebut per 31 Desember 2015 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 40%. Pada tahun 2016 aset sudah terselesaikan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp39.150.000.000 dan RM4.850.000. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2017 dan 2016, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13), dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:
Cost of sales (Note 25)
Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses (Note 27)

The detail of Company sale on property and equipment in 2017 are as follows:

Selling price
Net book value
Gain on sale

The movement of addition (disposals) of property, plant and equipment in 2017 and 2016 includes the difference due to translation of financial statements with details are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation

The Group's titles of ownership on their land are all in the form of building right (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.

Construction in progress as of December 31, 2014 consist of building, machinery and office equipment. Those constructions as of December 31, 2015 with current percentages of completion of approximately 40%. As of 2016 the construction was already finished 100%.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp39,150,000,000 and MYR4,850,000. In 2017 and 2016, the Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp15,000,000,000. The management of the Group believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

In 2017 and 2016, certain property, plant and equipment owned by the Company are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13), and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

		2017					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Tanah		18,324,358,077	-	-	18,324,358,077		<i>Land</i>
Aset dalam penyelesaian		7,382,982,695	-	-	7,382,982,695		<i>Construction in progress</i>
		25,707,340,772	-	-	25,707,340,772		

		2016					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Tanah		18,324,358,077	-	-	18,324,358,077		<i>Land</i>
Aset dalam penyelesaian		7,382,982,695	-	-	7,382,982,695		<i>Construction in progress</i>
		25,707,340,772	-	-	25,707,340,772		

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dalam konstruksi Anak Perusahaan yang didirikan di atas tanah milik PT Mustika Ratu Tbk, dengan persentase penyelesaian bangunan tersebut sebesar 3.65%.

As of December 31, 2017 and 2016, construction in progress is a building of Subsidiary constructed on land owned by PT Mustika Ratu Tbk the percentage of completion of building at 3.65%.

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 m2 dan tanah di Tangerang, dengan luas tanah 2.470 m2.

Land represents land in Cibitung, Bekasi with land area of 100,995 sqm and land in Tangerang with land area of 2,470 sqm.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

The ownership rights on land owned by the company are all in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)". Land rights will expire on 11 August 2028. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon its expiration.

Tanah milik Entitas anak dengan Nomor Sertifikat 0075800811 seluas 2.470 m2, terletak di Tangerang, Provinsi Banten dijual kepada pihak ketiga.

The Subsidiary owned land with Certificate Number 0075800811 covering an area of 2,470 sqm, located in Tangerang, Banten province which was sold to third parties.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,415,327,801	36,526,282,736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	53,415,327,801	36,526,282,736	

b. Utang bank jangka panjang:

	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman jangka menengah			Medium term loans
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	143,214,558	1,552,582,473	Vehicle loans
	143,214,558	1,552,582,473	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(94,021,901)	(1,308,819,940)	Less: current maturities
	49,192,657	243,762,533	

13. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short term bank loan:

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,415,327,801	36,526,282,736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	53,415,327,801	36,526,282,736	

b. Long term bank loan:

	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman jangka menengah			Medium term loans
Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	143,214,558	1,552,582,473	Vehicle loans
	143,214,558	1,552,582,473	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(94,021,901)	(1,308,819,940)	Less: current maturities
	49,192,657	243,762,533	

13. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perusahaan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2016. Berdasarkan addendum XXII (dua puluh dua) No. OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CRO.KP/081/KMK/2016 tanggal 9 Juni 2016. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu dan penambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp25.000.000.000 sehingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017. Berdasarkan addendum II (kedua) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit hingga 30 September 2018.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp53.415.327.801 dan Rp 36.526.282.736.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Persediaan senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 7).
- b. Piutang senilai Rp25.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m2 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

13. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent overdraft facility obtained by the Company with a maximum amount of Rp9,400,000,000 maturity date on September 30, 2014. Based on the Loan Agreement No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 dated October 6, 2014. The Company obtained additional limit of the facility up to Rp30,000,000,000. These facilities will mature on September 30, 2015. Based on addendum XXII (twenty two) No.OPS.CRO/CCL654/ADD/2017 dated September 28, 2017, Company extended the facility until September 30, 2018.

Based on the Loan Agreement No. CRO.KP/081/KMK/2016 dated June 9, 2016. The Company obtain additional time period and plafon of facility of Working Capital loan amounted to Rp 25,000,000,000 September 30, 2017. Based on addendum II (second) No. OPS.CRO/CCL655/ADD/2017 dated September 28, 2017, Company extended the facility until September 30, 2018.

The loan balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp53,415,327,801 and Rp36,526,282,736., respectively.

The loan bears interest rates at 11.25% per annum in 2017 and 2016., respectively.

Details of collateral are as follows:

- a. *Inventories amounted to Rp30,000,000,000 (Note 7).*
- b. *Account receivables Rp25,000,000,000 (Note 5).*
- c. *Additional collateral (Note 11):*
 - i. *Land and building covering an area of 678 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*
 - ii. *Land and building covering an area of 7,442 sqm on behalf of the Company in Jl. Raya Bogor KM 26.5 Ciracas Village, Ciracas District, East Jakarta.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis:

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (*non listed*).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan objek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit.
- h. *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.
- i. *Debt equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 200%.
- j. *Debt service coverage ratio* lebih besar atau sama dengan 110%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka panjang

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 11). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 5,00% - 9,8722% pada tahun 2017 dan 2016.

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

13. BANK LOANS (continued)

c. *Treaties of short-term bank debt (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is restricted to perform the following without the prior written approval:

- a. *Distribute dividends exceeding 50% of the Company's income after tax.*
- b. *Change of the shareholders composition (non listed).*
- c. *Handover collateral assets.*
- d. *Accept any other credit facility or loans from other parties, except under normal business transaction.*
- e. *Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.*
- f. *Lease the collateral of the loan.*
- g. *Change the form and structure of collateral of the loan.*
- h. *Current ratio is greater than or equal 110%.*
- i. *Debt equity ratio smaller than or equal to 200%.*
- j. *Debt service coverage ratio is greater than or equal to 110%.*

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the above mentioned covenants.

d. *Treaties of long -term bank debt*

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Vehicle Loans

The Group entered into a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to buy vehicles on credit by using credit facilities of Vehicle Loan (KKB) (Note 11). The term of the loan is for 3 years until 2017. Interest rate on these loans 5,00% - 9,8722% in 2017 and 2016., respectively.

The leased vehicles are used as collateral for these long term loans (Note 11).

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016
PT Hasil Raya Industri	2,749,878,703	2,280,676,080
PT Berlina Tbk	2,746,632,769	3,302,576,469
PT Merpati Mahardika	1,674,518,340	1,367,022,855
PT Sumber Kita Indah	1,673,320,000	2,220,625,000
PT Cosmopack Plastindo Utama	1,597,292,315	1,643,392,108
PT Dynaplast Tbk	1,412,622,424	2,224,217,765
PT Croda Indonesia	1,201,529,995	-
PT Hadi Putera Jaya	1,030,199,170	-
PT Worldwide Resins & Chemicals	868,047,565	-
PT Symrise	813,647,753	613,792,823
PT Multi Color Jakarta Indonesia	778,423,800	-
PT White Oil Nusantara	-	730,202,358
PT Nerdevchem Kemindo	-	609,250,367
PT Mane Indonesia	-	603,954,148
Lain-lain (dibawah Rp600.000.000)	14,691,052,075	19,244,007,508
	31,237,164,909	34,839,717,481

b. Berdasarkan jenis mata uang

	2017	2016
Rupiah	31,237,164,909	34,529,517,416
Dolar Amerika Serikat	-	50,719,825
Euro Eropa	-	259,480,240
	31,237,164,909	34,839,717,481

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo 1 – 30 hari	22,537,614,482	24,823,298,705
Jatuh tempo 31 – 60 hari	6,984,630,074	8,135,074,032
Jatuh tempo > 60 hari	1,714,920,353	1,881,344,744
	31,237,164,909	34,839,717,481

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

a. By suppliers

PT Hasil Raya Industri
PT Berlina Tbk
PT Merpati Mahardika
PT Sumber Kita Indah
PT Cosmopack Plastindo Utama
PT Dynaplast Tbk
PT Croda Indonesia
PT Hadi Putera Jaya
PT Worldwide Resins & Chemicals
PT Symrise
PT Multi Color Jakarta Indonesia
PT White Oil Nusantara
PT Nerdevchem Kemindo
PT Mane Indonesia
Others (less Rp600,000,000)

b. By currency

Rupiah
United Stated Dollar
Euro

The business debt balance is payables arising from purchase of raw material, spare parts, factory supplies and/or services from third parties.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

Before due
Overdue 1 – 30 days
Overdue 31 – 60 days
Overdue > 60 days

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Periklanan	2,877,220,046	629,989,200
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,358,411,907	4,240,880,725
	4,235,631,953	4,870,869,925

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consist of:

Advertising
Others (less Rp100,000,000)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Jasa profesional	225,000,000	474,878,146
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	681,282,037	364,766
	906,282,037	475,242,912

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016
PPN Masukan	200,870,490	347,372,598
PPh 28A	327,846,899	3,270,969,725
PPh 25	-	86,713,864
	528,717,389	3,705,056,187

b. Utang pajak

	2017	2016
PPN Keluaran	1,426,033,864	1,485,650,390
PPh 21	620,993,016	175,245,604
PPh 23	83,369,629	180,890,991
PPh 25	134,572,062	189,416,360
PPh 26	14,081,278	-
PPh 4 ayat 2	9,908,318	24,497,690
PPh 29	88,252,404	-
Pajak lainnya	-	166,888
	2,377,210,571	2,055,867,923

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Konsolidasian	(1,355,570,984)	(4,082,301,885)
Bagian (laba) rugi :		
Entitas anak dalam negeri	(4,317,096,240)	(3,588,082,829)
Entitas anak luar negeri	5,583,627,583	8,565,003,205
Laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	(89,039,641)	894,618,491
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	3,685,232,151	1,722,729,829
Beban penyusutan	745,325,559	427,754,853
Pembayaran imbalan kerja	(1,985,350,449)	(573,601,608)
Jumlah beda temporer	2,445,207,261	1,576,883,074

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Professional fees
Others (less Rp50,000,000)

17. TAXES

a. Prepaid tax

Value added tax In
Income tax art, 28A
Income tax art, 25

b. Taxes Payable

Value added tax Out
Income tax art, 21
Income tax art, 23
Income tax art, 25
Income tax art, 26
Income tax art, 4 (2)
Income tax art, 29
Others

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (*self-assessment*).

c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follow:

Net loss before tax expense per
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive

Income (loss) :
Local subsidiaries
Foreign subsidiaries
Net profit (loss) before tax expenses

Timing difference
Employee benefits expense
Depreciation expense
Payment for employee
Total timing difference

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	308,414,605	398,435,000
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(182,259,625)	(179,656,973)
Beban lain-lain	194,696,148	186,708,939
Jumlah beda tetap	320,851,128	405,486,966
Taksiran laba (rugi) pajak Perusahaan	2,677,018,748	2,876,988,531
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	2,677,018,000	2,876,988,500

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pajak kini		
Perusahaan	669,254,500	719,247,125
Entitas anak dalam negeri	1,425,495,500	895,617,750
Entitas anak luar negeri	17,873,314	-
	2,112,623,314	1,614,864,875

	2017	2016
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
PPH 25	672,032,403	1,587,651,506
	672,032,403	1,587,651,506

	2017	2016
Entitas anak dalam negeri		
PPH 22	588,180,459	2,177,429,119
PPH 23	55,018,802	25,392,057
PPH 25	1,107,365,235	1,055,777,835
	1,750,564,496	3,258,599,011
	2,422,596,899	4,846,250,517

	2017	2016
Taksiran pajak penghasilan badan kurang bayar (lebih bayar)		
Perusahaan	(2,777,903)	(868,404,381)
Entitas anak dalam negeri	(325,068,996)	(2,362,981,261)
	(327,846,899)	(3,231,385,642)

	2017	2016
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan badan lebih bayar		
Perusahaan	868,404,381	-
Entitas anak dalam negeri	9,116,716,413	6,753,735,152
	9,985,120,794	6,753,735,152

17. TAXES (continued)

- c. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follow: (continued)

<i>Permanent difference</i>
<i>Entertainment, employees' welfare donations and others</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Other expense</i>
<i>Total permanent difference</i>
<i>Estimated taxable income (loss) of the Company</i>
<i>Estimated taxable income of the Company (rounded)</i>

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows:

<i>Current tax</i>
<i>Company</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Foreign Subsidiaries</i>

Prepayment of income tax Company

Income tax art, 25

Local subsidiaries
Income tax art, 22
Income tax art, 23
Income tax art, 25

Estimated corporate income tax under paid (over paid)
Company
Local subsidiaries

Accumulated estimated claim tax for refund

Company
Local subsidiaries

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(1,355,570,984)	(4,082,301,885)
Rugi sebelum pajak penghasilan penghasilan entitas anak luar negeri	5,583,627,583	8,565,003,205
Laba (rugi) Perusahaan dan entitas anak dalam negeri sebelum pajak Penghasilan	4,228,056,599	4,482,701,320
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1,057,014,150	1,120,675,330
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
<u>Beda Tetap:</u>		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	103,552,615	121,480,237
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(141,992,683)	(166,183,315)
Biaya piutang tak tertagih	261,056,735	-
Mutasi rugi fiskal	-	-
Lain-lain	95,064,954	83,990,494
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri bersih	(1,374,695,771)	(1,159,962,746)
Beban (manfaat) pajak entitas anak luar negeri	1,446,934,646	(307,201,047)
Jumlah	72,238,875	(1,467,163,793)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	424,970,425	287,282,055
Penyusutan asset tetap	186,331,390	106,938,713
Rugi fiskal	-	-
	611,301,815	394,220,768
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Imbalan kerja	98,790,572	99,730,431
Penyusutan asset tetap	9,961,842	(39,049,070)
Rugi fiskal	-	-
	108,752,414	60,681,361
Entitas anak luar negeri	1,464,807,960	(307,201,047)
Manfaat pajak tangguhan	2,184,862,189	147,701,082

17. TAXES (continued)

- d. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate income tax payable are as follows (continued):

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

Net loss before tax expense per Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive
Loss before income tax of Foreign subsidiaries
Profit (loss) before income tax Attributable to the company and local subsidiaries
Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Tax effect on permanent difference:
<u>Permanent difference:</u>
Donation, entertainment and others
Interest income already subjected to final tax
Bad debt expenses
Movement of fiscal loss
Others
Income tax expenses (benefit) of the company and local subsidiaries, net
Income tax expenses (benefit) of foreign subsidiaries
Total

- e. The details of deferred income tax benefit (expense) on significant temporary differences between commercial and fiscal using the maximum tax rate in 2017 and 2016 are as follows:

<u>Company</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed asset
Fiscal loss
<u>Local subsidiaries</u>
Employee benefits
Depreciation of fixed asset
Fiscal loss
Foreign subsidiaries
Deferred tax benefit

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Imbalan kerja	4,682,737,757	3,898,723,484
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan	(552,442,566)	(738,773,956)
Rugi fiskal	-	-
	4,130,295,191	3,159,949,528
<u>Entitas anak dalam negeri</u>		
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan piutang	239,617,204	239,617,204
Imbalan kerja	1,257,234,765	1,059,341,269
Liabilitas pajak tangguhan:		
Penyusutan	(289,960,741)	(299,922,580)
Rugi fiskal	-	-
	1,206,891,228	999,035,893
Entitas anak luar negeri	7,247,627,961	5,189,261,921
Aset pajak tangguhan	12,584,814,380	9,348,247,342

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan Entitas anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

g. Restitusi pajak

Pajak lebih bayar badan tahun 2013 sebesar Rp6.753.735.152 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor Direktorat Jendral Pajak, dan hasilnya adalah PT Mustika Ratubuana International kurang bayar sebesar Rp18.373.849.045 yaitu sesuai dengan surat SKPKB No. 00002/206/13/007/15 tanggal 15 April 2015. Pada tanggal 22 April 2015 entitas anak mengajukan keberatan dari hasil pemeriksaan kantor Direktorat Jendral Pajak, dan selanjutnya berdasarkan surat pemberitahuan hasil penelitian pada tanggal 22 Februari 2016 keberatan tersebut dinyatakan ditolak. Selanjutnya entitas anak mengajukan banding dengan surat No. 036/HMP.T/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016.

18. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dilakukan oleh PT Quatro Asia Consulting, dengan laporan tanggal 28 Februari 2018 dan 8 Maret 2017.

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

17. TAXES (continued)

f. Deferred tax assets (liability)

<u>Company</u>
Deferred tax asset:
Employee benefits
Deferred tax liability:
Depreciation
Fiscal loss
<u>Local subsidiaries</u>
Deferred tax asset:
Allowance for impairment
Employee benefits
Deferred tax liability:
Depreciation
Fiscal loss
<u>Foreign subsidiaries</u>
Deferred tax asset

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax asset of foreign subsidiaries includes difference in translation of financial statement in foreign currency.

g. Tax refund

Corporate tax over payment in 2013 amounted to Rp6,753,735,152 has been examined by the Directorate General of Taxation, and the result was PT Mustika Ratubuana International had underpayment of Rp 18,373,849,045 according to the assessment of underpayment SKPKB No. 00002/206/13/007/15 dated April 15, 2015. On April 22, 2015 the subsidiary filed an objection on the result of the examination of the Directorate General of Taxation, and further based on the notification result dated February 22, 2016 the appeal was rejected. Furthermore, the subsidiary file an appeal to the higher court. With letter No. 036/HMP.T/VI/2016 dated June 15, 2016.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary on December 31, 2017 and 2016, respectively performed by PT Quatro Asia Consulting, the report dated February 28, 2018 and March 8, 2017.

The Group provides benefits for their employees who achieve the retirement age of 55 based on the Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The employee benefit liability is unfunded.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017
Tingkat diskonto	6.36% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	6.00% per tahun/annum
Tabel mortalita	TM III 2011
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23,759,890,103
Liabilitas imbalan pasca kerja	23,759,890,103

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	11,021,892,172
Penyisihan tahun berjalan	2,472,408,354
Pembayaran selama tahun berjalan	(377,364,366)
	13,116,936,160

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas awal tahun	19,832,259,046
Beban jasa kini	881,861,179
Beban bunga	1,590,547,175
Imbalan yang dibayar	(377,364,366)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	1,832,587,069
	23,759,890,103

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas	23,759,890,103	19,832,259,046

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham Perusahaan.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	
8.02% per tahun/annum		Annual discount rate
6.00% per tahun/annum		Annual salary increase rate
TM III 2011		Mortality table
55 tahun/years		Normal retirement age

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	
19,832,259,046		Present value of defined benefit obligation
19,832,259,046		Post-employment benefit liabilities

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	2016	
9,473,842,228		Beginning balance
2,128,362,410		Provision during the year
(580,312,466)		Payments during the year
11,021,892,172		

The movement of present value of liability are as follows:

	2016	
15,836,677,185		Actual present value of liability at beginning of year
716,716,456		Current service cost
1,411,645,955		Interest cost
(580,312,466)		Benefits paid
2,447,531,916		Other comprehensive gain (loss)
19,832,259,046		

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2017 and for the 2 previous years are as follows:

	2016	2015	
15,836,677,185			Present value of liabilities

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is controlled by PT Mustika Ratu Investama (domiciled in Indonesia) which owns 71.26% ownership interest of the Company's shares.

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties, which are made under terms and conditions similar to those granted to third parties.

Nature of related parties relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Mustika Ratu Centre	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Direksi	6,493,780,082	6,431,771,792
Dewan Komisaris	2,692,001,800	2,703,914,350
	9,185,781,882	9,135,686,142

Uang jaminan – tidak lancar

	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ <i>Percentage related to total assets</i>
	2017	2016
PT Mustika Ratu Centre	1,968,555,664	1,938,341,473

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp1.977.406.634 atau 1,02% dan Rp2.383.673.676 atau 1,19% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of related parties relationship (continued)

Transaksi/ <i>Transactions</i>
Pinjaman (Catatan 19), sewa (Catatan 19) dan uang jaminan (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19), rent (Note 19), and security deposit (Note 19)</i>
Pinjaman (Catatan 19)/ <i>Loan (Note 19)</i>

Transactions with related parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

Compensation of key management

Key management personel represents the Company's Commissioners and Directors as detailed in Note 1

The compensation incurred to key management for their services are as follows:

	2017	2016
Direksi	6,493,780,082	6,431,771,792
Dewan Komisaris	2,692,001,800	2,703,914,350
	9,185,781,882	9,135,686,142

Security deposit – non current

Persentase terhadap jumlah aset yang bersangkutan/ <i>Percentage related to total assets</i>		
	2017	2016
	0.40%	0.40%
		<i>PT Mustika Ratu Centre</i>

The Group leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliated company. Rental charged to operations amounted to Rp1,977,406,634 or 1.02% and Rp2,383,673,676 or 1.19% of consolidated operating expenses in 2017 and 2016., respectively.

Pinjaman – jangka pendek

Loan – current

	2017	2016
PT Mustika Centre	10,602,256,758	9,241,125,000
PT Mustika Ratu Investama	3,499,970,000	3,999,970,000
	14,102,226,758	13,241,095,000
Persentase dari jumlah liabilitas	10.80%	11.62%

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

In 2014, the Company obtained loans without collateral and without maturity from PT Mustika Ratu Centre and PT Mustika Ratu Investama which each bear interest at 10.5% per annum.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Mustika Ratu Investama	305,002,000	71.26%	38,125,250,000	PT Mustika Ratu Investama
Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta	38,347,500	8.96%	4,793,437,500	Mellon S/A Investor PAC International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	84,650,500	19.78%	10,581,312,500	Public (below 5% each)
	428,000,000	100%	53,500,000,000	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Agio saham	56,700,000,000	56,700,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10,000,000	10,000,000
	56,710,000,000	56,710,000,000

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

*Share premium
Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*

Agio saham sebesar Rp56.700.000.000 merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

Paid-in capital in excess of par value amounting to Rp56,700,000,000 represent the difference between the par value per share as stated in the Company's Articles of Association and the actual proceeds received from the shareholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan laba (rugi) dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2017 dan 2016:

	2017	2016
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1,283,332,109)	(5,549,465,678)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	428,000,000	428,000,000
Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	(3)	(13)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

22. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed as follows:

The following reflects the income (loss) and share data used in the basic earnings per share computations in 2017 and 2016:

*Net income (loss) for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Earnings (loss) per share (full amount)*

The Company does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016 and accordingly, diluted earning per share is not calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 687 oleh Otto Hari Chandra Ubayani, SH, tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.072.700.000 atau Rp16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kosmetik	356,685,035,608	429,415,725,666
Jamu	37,018,282,046	40,959,867,795
Minuman kesehatan	7,017,758,332	3,240,213,328
Lain-lain	16,972,438,568	11,593,314,120
	417,693,514,554	485,209,120,909
Retur dan potongan penjualan	(73,014,848,309)	(140,847,775,644)
Jumlah penjualan bersih	344,678,666,245	344,361,345,265

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	115,632,219,885	95,049,776,267
Beban pabrikasi	23,512,734,648	24,172,001,421
Upah buruh langsung	22,640,383,157	24,063,250,668
Beban produksi	161,785,337,690	143,285,028,356
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9,311,569,355	11,386,977,480
Akhir tahun	(13,366,366,486)	(9,311,569,355)
Beban pokok produksi	157,730,540,559	145,360,436,481
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	42,049,231,221	38,951,829,409
Akhir tahun	(54,670,499,133)	(42,049,231,221)
Jumlah	145,109,272,647	142,263,034,669

Tidak terdapat pembelian kepada dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Beban pokok penjualan termasuk saldo depresiasi sebesar Rp3.475.507.842 dan Rp3.333.085.040 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the minutes of the shareholders annual meeting held on June 19, 2013, which were documented under Notarial Deed No. 687 by Otto Hari Chandra Ubayani, SH, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,072,700,000 or Rp16.53 per share and appropriated general reserve amounted to Rp3,075,140,788 from the 2012 retained earning.

24. NET SALES

The details of net sales to third parties, based on product categories are as follows:

	2017	2016
Kosmetik	356,685,035,608	429,415,725,666
Jamu	37,018,282,046	40,959,867,795
Minuman kesehatan	7,017,758,332	3,240,213,328
Lain-lain	16,972,438,568	11,593,314,120
	417,693,514,554	485,209,120,909
Retur dan potongan penjualan	(73,014,848,309)	(140,847,775,644)
Total net sales	344,678,666,245	344,361,345,265

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

25. COST OF SALES

This account consist of:

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	115,632,219,885	95,049,776,267
Beban pabrikasi	23,512,734,648	24,172,001,421
Upah buruh langsung	22,640,383,157	24,063,250,668
Beban produksi	161,785,337,690	143,285,028,356
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	9,311,569,355	11,386,977,480
Akhir tahun	(13,366,366,486)	(9,311,569,355)
Beban pokok produksi	157,730,540,559	145,360,436,481
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	42,049,231,221	38,951,829,409
Akhir tahun	(54,670,499,133)	(42,049,231,221)
Total	145,109,272,647	142,263,034,669

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated cost of sales during the year.

Cost of sales includes depreciation amounting to Rp3,475,507,842 and Rp3,333,085,040 as of 31 December 2017 and 2016., respectively.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Iklan dan promosi	71,613,408,532	72,913,817,463
Gaji, upah dan imbalan kerja	38,902,074,827	41,328,577,353
Jasa profesional	14,600,000,224	17,035,962,932
Transportasi	7,500,757,282	8,800,122,135
Penyusutan (Catatan 11)	2,471,208,922	2,804,946,980
Perjalanan dinas	1,967,134,223	2,987,273,687
Sewa gedung	1,591,301,884	961,317,073
Perbaikan dan pemeliharaan	941,598,423	870,924,134
Perlengkapan kantor	794,260,060	878,244,577
Telekomunikasi	784,898,480	854,981,090
Asuransi dan perizinan	709,476,698	787,420,349
Listrik dan energi	789,189,330	751,432,184
Pendidikan dan seminar	500,413,740	724,143,865
Jamuan tamu dan sumbangan	98,904,176	136,354,813
Lain-lain	6,630,932,574	3,034,668,696
	149,895,559,375	154,870,187,331

26. SELLING EXPENSES

This account consist of:

Advertising and exhibition
Salaries, wages and employee benefits
Professional fees
Transportation
Depreciation (Note 11)
Travelling
Building rental
Repairs and maintenance
Office supplies
Communication
Insurance and licenses
Electricity and energy
Education and seminars
Entertainment and donation
Others

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan kerja	28,433,771,326	29,529,201,516
Jasa profesional	4,348,926,815	3,853,257,231
Asuransi dan perizinan	2,669,704,338	2,401,237,812
Sewa gedung	1,977,406,634	2,383,673,676
Penyusutan (Catatan 11)	1,638,288,570	1,457,615,576
Telekomunikasi	1,245,165,373	1,154,911,945
Transportasi	977,934,841	948,397,937
Perjalanan dinas	644,185,528	874,289,523
Jamuan tamu dan sumbangan	422,556,582	501,250,839
Perbaikan dan pemeliharaan	412,926,601	435,048,416
Perlengkapan kantor	349,010,710	300,714,113
Listrik dan energi	290,757,011	317,144,192
Pendidikan dan seminar	28,658,400	40,719,189
Lain-lain	545,142,223	1,552,773,782
	43,984,434,952	45,750,235,747

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consist of:

Salaries, wages and employee benefits
Professional fees
Insurance and licenses
Building rental
Depreciation (Note 11)
Communication
Transportation
Travelling
Entertainment and donation
Repairs and maintenance
Office supplies
Electricity and energy
Education and seminars
Others

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban penghapusan persediaan usang	(3,404,001,912)	-
Beban penurunan nilai	(1,030,565,365)	(1,140,932,143)
Beban program pengembangan Perusahaan	-	-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	556,206,158	973,172,691
	(3,878,361,119)	(167,759,452)

28. OTHER EXPENSES

This account consist of:

Write of obsolescence inventory expenses
Provision for impairment
Company's development program expenses
Others (less Rp100,000,000)

Beban program pengembangan Perusahaan merupakan beban program pengembangan Perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

Corporate development program expenses represents development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed to maintain the Group's image in traditional products.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan bunga bank per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.568.603.458 dan Rp4.747.208.360.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Akun ini terdiri dari:

Deskripsi	Mata uang/ Currencies	2017		2016		Description
		Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
- Bank	USD	10,343	140,123,847	89,037	1,196,312,418	- Cash in Bank
- Deposito berjangka	USD	533,332	7,225,579,228	528,023	7,094,519,043	- Time deposit
Piutang usaha	USD	753,458	10,207,847,291	475,204	6,384,843,259	Trade receivables
Uang jaminan	USD	132,761	1,798,645,893	132,761	1,783,776,796	Security deposits
	USD	1,429,894	19,372,196,259	1,225,025	16,459,451,516	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
- Kas	MYR	3,628	12,099,237	1,192	3,572,172	- Cash on hand
- Bank	MYR	256,790	856,473,054	315,679	945,810,477	- Cash in Bank
Piutang lain-lain	MYR	20,989	70,005,389	-	-	Other receivables
Uang jaminan	MYR	11,925	39,773,572	-	-	Security deposits
		293,332	978,351,252	316,871	949,382,649	
Liabilitas						<u>Liability</u>
Utang usaha	USD	-	-	3,774	50,719,825	Trade payables
Utang usaha	MYR	-	-	44,031	259,480,240	Trade payables
Utang usaha	EUR	-	-	18,322	131,921,719	Trade payables
					442,121,784	
Jumlah aset bersih			20,350,547,511		16,966,712,381	Total net asset

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

29. FINANCE EXPENSE

This account represent bank interest as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp5,568,603,458 and Rp4,747,208,360., respectively.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

This account consist of:

31. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

2017					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	11,649,936,890	333,028,729,355	-	344,678,666,245	External sales
Penjualan antar segmen	158,837,426,866	-	(158,837,426,866)	-	Inter-segment sales
	<u>170,487,363,756</u>	<u>333,028,729,355</u>	<u>(158,837,426,866)</u>	<u>344,678,666,245</u>	
Penghasilan					Income
Laba bruto	49,092,648,292	153,292,237,852	(2,815,492,546)	199,569,393,598	Gross profit
Beban lain-lain – neto	691,572,973	(4,112,985,162)	1,377,074,659	(2,044,337,530)	Others expenses – net
Beban usaha	(45,898,424,646)	(150,797,062,226)	2,815,492,546	(193,879,994,326)	Operating expenses
Laba usaha	<u>3,885,796,619</u>	<u>(1,617,809,536)</u>	<u>1,377,074,659</u>	<u>3,645,061,742</u>	Operating income
Beban keuangan	(5,293,435,668)	(275,167,790)	-	(5,568,603,458)	Finance expenses
Pendapatan bunga	182,259,625	385,711,107	-	567,970,732	Interest income
Beban pajak	(57,952,685)	130,191,560	-	72,238,875	Tax expenses
Laba (rugi) bersih	<u>(1,283,332,109)</u>	<u>(1,377,074,659)</u>	<u>1,377,074,659</u>	<u>(1,283,332,109)</u>	Net income (loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	457,960,897,883	314,536,975,112	(275,143,453,906)	497,354,419,089	Segment assets
Liabilitas segmen	121,496,943,531	144,974,586,160	(135,848,524,606)	130,623,005,085	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,122,596,570	3,714,503,081	-	6,837,099,651	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5,145,210,161	2,439,795,173	-	7,585,005,334	Depreciation expense
2016					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	11,039,232,548	333,322,112,717	-	344,361,345,265	External sales
Penjualan antar segmen	187,582,444,124	-	(187,582,444,124)	-	Inter-segment sales
	<u>198,621,676,672</u>	<u>333,322,112,717</u>	<u>(187,582,444,124)</u>	<u>344,361,345,265</u>	
Penghasilan					Income
Laba bruto	55,091,164,355	150,611,821,836	(3,604,675,595)	202,098,310,596	Gross profit
Beban lain-lain – neto	(6,944,374,748)	(652,397,367)	6,119,057,813	(1,477,714,302)	Others expenses – net
Beban usaha	(49,109,564,430)	(155,115,534,243)	3,604,675,595	(200,620,423,078)	Operating expenses
Laba usaha	<u>(962,774,823)</u>	<u>(5,156,109,774)</u>	<u>6,119,057,813</u>	<u>173,216</u>	Operating income
Beban keuangan	(4,441,321,471)	(305,886,889)	-	(4,747,208,360)	Finance expenses
Pendapatan bunga	179,656,973	485,076,286	-	664,733,259	Interest income
Beban pajak	(325,026,357)	(1,142,137,436)	-	(1,467,163,793)	Tax expenses
Laba (rugi) bersih	<u>(5,549,465,678)</u>	<u>(6,119,057,813)</u>	<u>6,119,057,813</u>	<u>(5,549,465,678)</u>	Net income (loss)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	445,400,994,240	311,587,057,708	(273,950,878,084)	483,037,173,864	Segment assets
Liabilitas segmen	103,940,037,613	140,891,006,682	(130,883,070,406)	113,947,973,889	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	2,564,659,946	324,495,750	-	2,889,155,696	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	5,043,458,234	2,552,189,362	-	7,595,647,596	Depreciation expense

Informasi segmen usaha berdasarkan penjualan adalah sebagai berikut:

Segment information based on sales are as follows:

2017					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan					Sales
Luar negeri	11,649,936,890	419,238,775	-	12,069,175,665	Overseas
Dalam negeri	158,837,426,866	332,609,490,580	(158,837,426,866)	332,609,490,580	Domestic
	<u>170,487,363,756</u>	<u>333,028,729,355</u>	<u>(158,837,426,866)</u>	<u>344,678,666,245</u>	

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

2016				
	Pabrikan/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Penjualan				Sales
Luar negeri	11,039,232,548	817,032,919	-	11,856,265,467
Dalam negeri	187,582,444,124	332,505,079,798	(187,582,444,124)	332,505,079,798
	198,621,676,672	333,322,112,717	(187,582,444,124)	344,361,345,265
				Overseas Domestic

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Pengelolaan modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pinjaman - bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman	53,415,327,801	36,526,282,736
Modal saham	53,500,000,000	53,500,000,000
Tambahan modal disetor	56,710,000,000	56,710,000,000
Saldo laba	234,236,148,118	234,236,896,171
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	15%	11%

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Capital management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group continues to operate as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimal of the debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes loans as described in Notes13 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings and other equity component.

The Board of Directors of the Group periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Group manages the risk through monitoring debt to equity.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

Bank loan
Share capital
Additional paid in capital
Retained earnings
Debt to equity ratio

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk, foreign exchange risk and liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan barang.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 :

	2017	2016
Bank dan setara kas	22,853,543,946	24,376,706,961
Piutang usaha	211,442,312,219	217,260,853,732
Piutang lain-lain	23,292,447,213	20,483,069,480
Uang jaminan	1,968,555,664	1,938,341,473
	259,556,859,042	264,058,971,646

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 :

2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 – 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas	22,853,543,946	-	-	-	-	22,853,543,946
Piutang usaha	156,995,916,823	15,287,279,173	1,184,076,948	37,975,039,275	-	211,442,312,219
Piutang lain-lain	23,292,447,213	-	-	-	-	23,292,447,213
Uang jaminan	1,968,555,664	-	-	-	-	1,968,555,664
	205,110,463,646	15,287,279,173	1,184,076,948	37,975,039,275	-	259,556,859,042
2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	1 – 30 hari/ <i>days</i>	31 – 60 hari/ <i>days</i>	>60 hari/ <i>days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bank dan setara kas	24,376,706,961	-	-	-	-	24,376,706,961
Piutang usaha	161,078,428,316	14,135,655,114	1,340,589,509	40,706,180,793	-	217,260,853,732
Piutang lain-lain	20,483,069,480	-	-	-	-	20,483,069,480
Uang jaminan	1,938,341,473	-	-	-	-	1,938,341,473
	207,876,546,230	14,135,655,114	1,340,589,509	40,706,180,793	-	264,058,971,646

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposit. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sales products.

Customer credit risk is managed by the Company in accordance with policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by the Company.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure facing by the Company as of December 31, 2017 and 2016 :

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments classification as of December 31, 2017 and 2016 :

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember/ December 31, 2017	USD	1%	(29,127,447)
		-1%	(29,127,447)
	MYR	1%	289,686
		-1%	(289,686)
	AUD	1%	-
		-1%	-
	EUR	1%	-
		-1%	-
31 Desember/ December 31, 2016	USD	1%	168,941,191
		-1%	(168,941,191)
	MYR	1%	71,833,908
		-1%	(71,833,908)
	AUD	1%	40,792,711
		-1%	(40,792,711)
	EUR	1%	5,446,601
		-1%	(5,446,601)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Immature and unimpaired" includes high grade credit quality instruments because there is few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah against exchange rate of foreign currency, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan disajikan dalam Catatan 30.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

2017						
Liabilitas	≤ 1 tahun/ year	1 – 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
Utang bank - jangka pendek	94,021,901	-	-	94,021,901	94,021,901	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- pihak ketiga	31,237,164,909	-	-	31,237,164,909	31,237,164,909	- third parties
Biaya yang masih masih dibayar	906,282,037	-	-	906,282,037	906,282,037	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
- pihak ketiga	4,235,631,953	-	-	4,235,631,953	4,235,631,953	- third parties
Utang deviden	283,056,366	-	-	283,056,366	283,056,366	Dividend payables
Utang bank – jangka Panjang	-	49,192,657	-	49,192,657	49,192,657	Long-term bank loans
	36,756,157,166	49,192,657	-	36,805,349,823	36,805,349,823	
2016						
Liabilitas	≤ 1 tahun/ year	1 – 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
Utang bank - jangka pendek	1,308,819,940	-	-	1,308,819,940	1,308,819,940	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
- pihak ketiga	34,839,717,481	-	-	34,839,717,481	34,839,717,481	- third parties
Biaya yang masih masih dibayar	475,242,912	-	-	475,242,912	475,242,912	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
- pihak ketiga	4,870,869,925	-	-	4,870,869,925	4,870,869,925	- third parties
Utang deviden	283,056,366	-	-	283,056,366	283,056,366	Dividend payables
Utang bank – jangka Panjang	-	243,762,533	-	243,762,533	243,762,533	Long-term bank loans
	41,777,706,624	243,762,533	-	42,021,469,157	42,021,469,157	

Jaminan

Terdapat aset Perusahaan yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 13)

32. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Financial risk management (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 and were presented in Note 30.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2017 and 2016:

Collateral

Certain Company's assets are used as collateral as of December 31, 2017 and 2016 for the bank loans (Notes 13)

PT MUSTIKA RATU TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUSTIKA RATU TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu:

	2017		2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan-lancar				
Kas dan setara kas	22,853,543,946	22,853,543,946	24,376,706,961	24,376,706,961
Piutang usaha – pihak ketiga	211,442,312,219	211,442,312,219	217,260,853,732	217,260,853,732
Piutang lain-lain	23,292,447,213	23,292,447,213	8,160,336,222	8,160,336,222
	257,588,303,378	257,588,303,378	249,797,896,915	249,797,896,915
Aset keuangan-tidak lancar				
Uang jaminan – pihak berelasi	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	1,968,555,664	1,968,555,664	1,938,341,473	1,938,341,473
	259,556,859,042	259,556,859,042	251,736,238,388	251,736,238,388
Liabilitas keuangan-jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	53,415,327,801	53,415,327,801	36,526,282,736	36,526,282,736
Utang usaha – pihak ketiga	31,237,164,909	31,237,164,909	34,839,717,481	34,839,717,481
Utang lain-lain – pihak ketiga	4,235,631,953	4,235,631,953	4,870,869,925	4,870,869,925
Biaya yang masih harus dibayar	906,282,037	906,282,037	475,242,912	475,242,912
Utang dividen	283,056,366	283,056,366	283,056,366	283,056,366
Utang bank jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	94,021,901	94,021,901	1,308,819,940	1,308,819,940
	90,171,484,967	90,171,484,967	78,303,989,360	78,303,989,360
Liabilitas keuangan-jangka panjang				
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	49,192,657	49,192,657	243,762,533	243,762,533
	90,220,677,624	90,220,677,624	78,547,751,893	78,547,751,893

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang (deposito jaminan, uang jaminan, dan jaminan pelanggan) diasumsikan sama dengan jumlah terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Current financial assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables – third parties	
Other payables	
Non-current financial assets	
Security deposit – related parties	
Current financial liabilities	
Short term-bank loan	
Trade payables – third parties	
Other payables – third parties	
Accrued expenses	
Dividends payable	
Bank loans – current portion	
of long term liabilities	
Non-current financial liabilities	
Long-term bank loans – net of current maturity portion	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term financial instrument (security deposit, guarantee deposit and customers' deposits) are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment term although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting future cash flows using effective interest rate.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value estimation

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active market for identical asset or liability.
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank





Alamat :

Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870
Telp. +6221 8306 7545 9 Fax. +6221 8306 753
Email : info@mustika-ratu.co.id
www.mustika-ratu.co.id